



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Sri Winarni
Widi Astiyono

2022

SD KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III

Penulis

Sri Winarni
Widi Astiyono

Penelaah

Puji Sulani
Suherman

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator

Cindyawan

Editor

Christina Tulalessy

Desainer

Kevin Richard Budiman

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-488-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-584-5 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, Lutz Baar, Sweden, 14/18 pt.
x, 214 hlm.: 21x29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta -bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā -bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

PRAKATA

Namo Buddhaya

Kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Buddha, Dharma dan Sangha atas berkah perlindungan dan karma baik kita semua sehingga buku ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Penyusunan Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap fase yang berbasis pada aktivitas peserta didik. Buku ini menawarkan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang dikemas dalam bentuk berbagai aktivitas untuk membentuk karakter peserta didik dalam konteks pembelajaran abad 21. Buku siswa ini terdiri atas 10 bab dan 30 subbab pembelajaran. Setiap bab dilengkapi ilustrasi-ilustrasi agar mudah dipahami dan dimengerti peserta didik serta melibatkan peserta didik untuk lebih aktif kreatif, berpikir kritis, dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama.

Buku siswa ini merupakan salah satu buku pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Siswa dapat mempelajari dan memahami ajaran Buddha dan lingkungannya melalui buku ini. Guna menambah dan memperkaya wawasan, para siswa dapat membaca buku-buku lainnya sehingga pemahaman makin luas dan dalam.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan semua pihak sehingga buku ini dapat tersusun. Kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan dalam menyusun buku di masa yang akan datang.

Semoga buku ini bermanfaat!

Jakarta, Juni 2021

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan	iii
Kata Pengantar Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I MENGENAL PANGERAN SIDDHARTA	1
Pelajaran 1. Kelahiran Pangeran Siddharta	2
Pelajaran 2. Asal Usul Pangeran Siddharta	10
Pelajaran 3. Masa Bersekolah Pangeran Siddharta	16
Pelajaran 4. Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta	22
BAB II MENGENAL GURU AGUNG BUDDHA GOTAMA	31
Pelajaran 5. Pangeran Siddharta Menjadi Petapa	32
Pelajaran 6. Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna	41
Pelajaran 7. Buddha Guru Dewa dan Manusia	49
Pelajaran 8. Buddha Mahaparinibbana	56
BAB III MENGHARGAI IDENTITAS MASYARAKAT DI LINGKUNGAN TERDEKAT	65
Pelajaran 9. Identitas Masyarakat di Lingkunganku	66
Pelajaran 10. Menghargai Identitas Orang Lain	72
BAB IV MENCINTAI KEBERAGAMAN BUDAYA	81
Pelajaran 11. Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku	82
Pelajaran 12. Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal	90
Pelajaran 13. Indahnya Kebersamaan	95
BAB V MENGHARGAI SESAMA DAN LINGKUNGAN	103
Pelajaran 14. Peduli Sesama	104
Pelajaran 15. Peduli pada Lingkungan	110

BAB VI	DOA SEHARI-HARI	119
	Pelajaran 16. Doa Sebelum dan Setelah Belajar.....	120
	Pelajaran 17. Doa Sebelum dan Setelah Makan	125
	Pelajaran 18. Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur	130
	Pelajaran 19. Doa untuk Orang yang Kusayangi dan Para Leluhur	134
	Pelajaran 20. Doa untuk Semua Makhluk.....	138
BAB VII	DISIPLIN DI MASYARAKAT	143
	Pelajaran 21. Disiplin di Rumah	144
	Pelajaran 22. Disiplin di Sekolah	149
	Pelajaran 23. Disiplin di Vihara	154
	Pelajaran 24. Disiplin di Lingkungan	159
BAB VIII	MENGEMBANGKAN KEBAJIKAN.....	165
	Pelajaran 25. Menyayangi Semua Makhluk.....	166
	Pelajaran 26. Jujur dan Suka Berdana	170
BAB IX	MELATIH KESABARAN	177
	Pelajaran 27. Budaya Antre.....	178
	Pelajaran 28. Anak yang Tangguh	182
BAB X	BERSIKAP SOPAN DI MASYARAKAT	189
	Pelajaran 29. Menghormati Orang yang Lebih Tua	190
	Pelajaran 30. Menjaga Pikiran, Ucapan, dan Perbuatan.....	196
Glosarium	205
Daftar Pustaka	207
Profil Penulis	208
Profil Penelaah	210
Profil Ilustrator	212
Profil Editor	213
Profil Desainer	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Masa Kecil Pangeran Siddharta	1
Gambar 1.2	Kelahiran Pangeran Siddharta	2
Gambar 1.3	Kelahiran Pangeran Siddharta	5
Gambar 1.4	Mimpi Ratu Mahamaya	7
Gambar 1.5	Upacara Pemberian Nama	8
Gambar 1.6	Pangeran yang Gagah Perkasa	10
Gambar 1.7	Kerajaan Kapilavatthu	13
Gambar 1.8	Pangeran Siddharta Belajar Ilmu Bela Diri	13
Gambar 1.9	Pangeran Siddharta di Istana	14
Gambar 1.10	Masa Bersekolah Pangeran Siddharta	16
Gambar 1.11	Percakapan Guru dan Siswa	17
Gambar 1.12	Anak belajar bersama	18
Gambar 1.13	Masa Bersekolah Pangeran Siddharta	19
Gambar 1.14	Masa berumah tangga Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara.	22
Gambar 1.15	Pernikahan Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara ..	24
Gambar 1.16	Balapan Kuda	25
Gambar 1.17	Menebas Pohon dengan Pedang	25
Gambar 1.18	Lomba Memanah	25
Gambar 1.19	Lomba Menaklukkan Kuda Liar	25
Gambar 1.20	Lomba Memanah	26
Gambar 2.1	Guru Agung Buddha Gotama	31
Gambar 2.2	Pangeran Siddharta Menjadi Petapa	32
Gambar 2.3	Pangeran Siddharta Melihat Orang Tua	34
Gambar 2.4	Pangeran Siddharta Menolong Orang Sakit.	35
Gambar 2.5	Pangeran Siddharta Melihat Orang Meninggal	35
Gambar 2.6	Pangeran Siddharta Melihat Petapa Suci.	36
Gambar 2.7	Pangeran Siddharta Meninggalkan Istana	37
Gambar 2.8	Pangeran Siddharta Menjadi Petapa	38
Gambar 2.9	Peserta Didik Bernamaskara di Depan Gambar Buddha.	41
Gambar 2.10	Percakapan Siswa Siswi	43
Gambar 2.11	Petapa Gotama Bertapa Menyiksa Diri	45
Gambar 2.12	Buddha Mengajar di Surga Tavatimsa	49
Gambar 2.13	Percakapan Anak-Anak	51
Gambar 2.14	Buddha Guru Dewa dan Manusia	52
Gambar 2.15	Buddha Parinibbana	56
Gambar 2.16	Percakapan Anak-Anak	59
Gambar 2.17	Buddha Mengajarkan Dharma	60
Gambar 3.1	Anak-Anak Bermain Bersama	65

Gambar 3.2	Identitas Lingkungan.....	66
Gambar 3.3	Identitas Masyarakat Tionghoa	68
Gambar 3.4	Macam-Macam Identitas Masyarakat	68
Gambar 3.5	Identitas masyarakat heterogen	69
Gambar 3.6	Menghargai Identitas	72
Gambar 3.7	Saling Menghargai.....	74
Gambar 3.8	Juara renang penyandang distabilitas.....	75
Gambar 3.9	Menghargai identitas orang lain.....	76
Gambar 3.10	Kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.....	77
Gambar 3.11	Hidup rukun dalam keberagaman	77
Gambar 4.1	Mencintai Keragaman Budaya	81
Gambar 4.2	Keragaman Budaya di Lingkungan	82
Gambar 4.3	Budaya Wayang Kulit	83
Gambar 4.4	Bhikkhu Mengambil Tirta Suci.....	83
Gambar 4.5	Tradisi Ceng Beng.	84
Gambar 4.6	Tari Pendet dari Bali.	84
Gambar 4.7	Pawai Ogoh-Ogoh	85
Gambar 4.8	Percakapan Anak	87
Gambar 4.9	Gerak Dasar Tari Gebyok, Kebyak, dan Ngembat.	88
Gambar 4.10	Sedekah Bumi	90
Gambar 4.11	Perayaan Imlek.....	91
Gambar 4.12	Malam 1 Suro	92
Gambar 4.13	Indahnya Kebersamaan	95
Gambar 4.14	Buka Puasa Bersama.....	98
Gambar 4.15	Gotong royong	99
Gambar 5.1	Gotong Royong Membersihkan Lingkungan	103
Gambar 5.2	Peduli kepada Sesama	104
Gambar 5.3	Anak Jatuh	106
Gambar 5.4	Seorang Nenek Miskin.....	106
Gambar 5.5	Pangeran Siddharta Menolong Belibis	107
Gambar 5.6	Peduli Lingkungan	110
Gambar 5.7	Lingkungan Kotor.....	112
Gambar 5.8	Membuang Sampah di Sungai	112
Gambar 6.1	Wiryawan sedang Berdoa.....	119
Gambar 6.2	Wiryawan dan teman-teman sedang berdoa memulai pelajaran .	120
Gambar 6.3	Berbagai profesi yang dapat dicita-citakan.....	121
Gambar 6.4	Wiryawan sedang berdoa sebelum makan.	125
Gambar 6.5	Macam-Macam Menu Makanan.	126
Gambar 6.6	Wiryawan sedang Berdoa Menjelang Tidur.....	130
Gambar 6.7	Keluarga Bahagia.....	134
Gambar 6.8	Seorang Anak yang Menyayangi Binatang	138
Gambar 7.1	Wiryawan sedang Menunggu Bus di Halte	143

Gambar 7.2	Wirya sedang merapikan tempat tidur.....	144
Gambar 7.3	Wirya sedang menyapu halaman.....	147
Gambar 7.4	Anak-anak duduk dengan disiplin menunggu pelajaran dimulai.....	149
Gambar 7.5	Wirya memimpin teman-temannya berbaris dengan disiplin	150
Gambar 7.6	Wirya dan teman-teman sedang mengikuti upacara.....	151
Gambar 7.7	Wirya sedang puja bakti di vihara bersama teman-temannya	154
Gambar 7.8	Wirya sedang memimpin puja bakti di vihara bersama teman-temannya	156
Gambar 7.9	Wirya dan teman-temannya sedang bekerja bakti di lingkungan rumah	159
Gambar 7.10	Berbagai alat kebersihan untuk bekerja bakti di lingkungan	160
Gambar 7.11	Wirya sedang duduk di ruang tengah mendengarkan radio	160
Gambar 7.12	Wirya dan teman-temannya sedang bekerja bakti membersihkan jalan yang kotor.....	161
Gambar 8.1	Wirya sedang membantu seorang nenek menyeberang jalan	165
Gambar 8.2	Seorang anak sedang memberi makan berbagai hewan.....	166
Gambar 8.3	Buddha dilayani oleh Gajah Parileyyaka	168
Gambar 8.4	Wirya, Edo, dan Putu anak yang jujur.....	170
Gambar 8.5	Sujata memberi persembahan makanan kepada petapa Gotama	171
Gambar 8.6	Wirya sedang berdana di vihara.....	172
Gambar 9.1	Wirya sedang antre menabung di bank	177
Gambar 9.2	Wirya dan teman-teman sedang antre di sebuah loket.....	178
Gambar 9.3	Wirya sedang mengantre di kantor pos untuk mengirim paket	180
Gambar 9.4	Wirya Anak yang Tangguh.....	182
Gambar 9.5	Wirya bersama Edo sedang bersepeda dengan penuh semangat ..	184
Gambar 10.1	Wirya, Edo, dan Karuna Bersikap Sopan Ketika Berpapasan/ Melewati Bhikkhu/ Samanera	189
Gambar 10.2	Wirya berjalan di depan seorang nenek dengan sopan	190
Gambar 10.3	Sebuah keluarga terdiri dari kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, dan adik	191
Gambar 10.4	Wirya bersikap anjali di depan nenek	192
Gambar 10.5	Karuna Lewat di Depan Kakek dan Wirya dengan Sopan ...	193
Gambar 10.6	Wirya sedang bermeditasi bersama Edo dan Putu	196
Gambar 10.7	Wirya dan teman-teman sedang berdana makanan kepada seorang bhikkhu.....	198
Gambar 10.8	Wirya menolong Karuna yang jatuh dari sepeda	199

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB 1

MENGENAL PANGERAN SIDDHARTA

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik meneladan sikap Pangeran Siddharta.



Gambar 1.1 Masa Kecil Pangeran Siddharta

Mengapa kita perlu meneladan Pangeran Siddharta?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

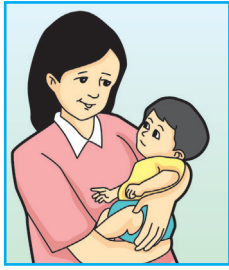
- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 1

Kelahiran Pangeran Siddharta



Gambar 1.2 Kelahiran Pangeran Siddharta



Di mana kalian dilahirkan? Tahukah kalian peristiwa apa yang berkesan saat kelahiran kalian? Setiap kelahiran anak menjadi kebahagiaan bagi orang tuanya. Semua orang memiliki cerita dalam kelahirannya. Demikian juga dengan Pangeran Siddharta.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Hina dan mulia seseorang bukan karena kelahirannya, tetapi karena perbuatannya.



pesan
kitab suci

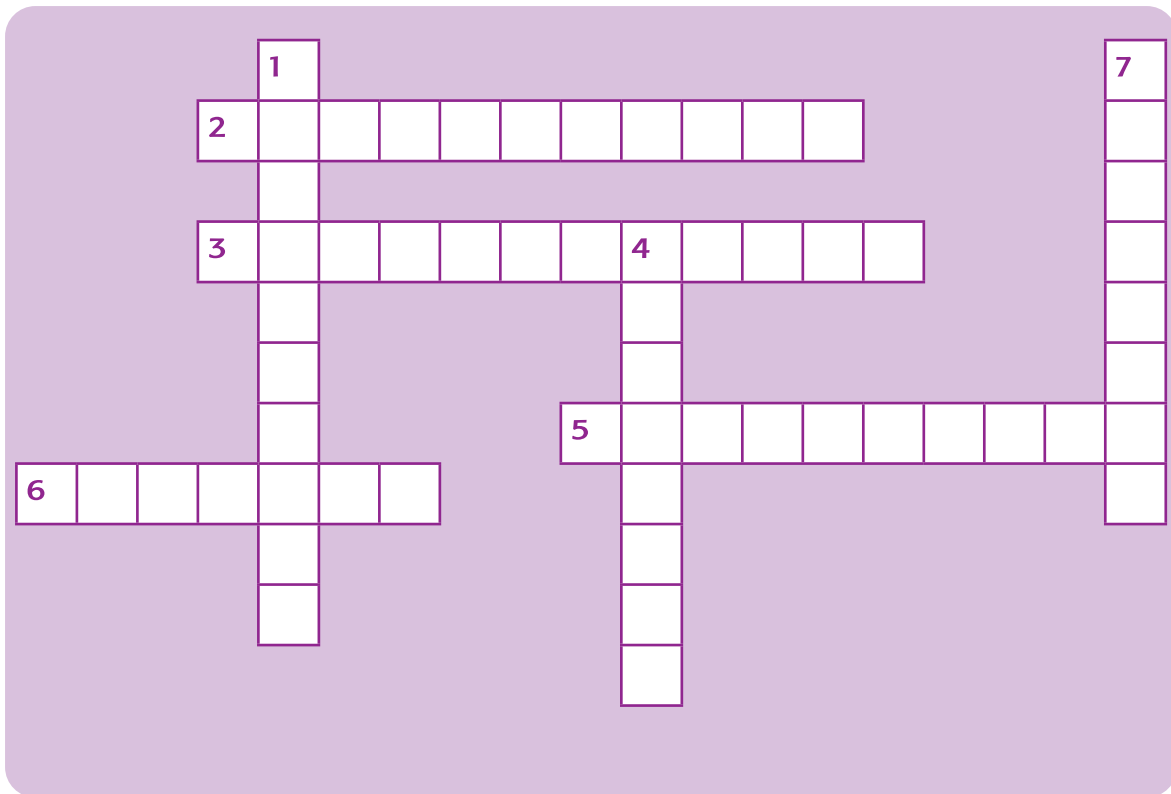
Sungguh sulit untuk dapat lahir sebagai manusia. Sungguh sulit kehidupan manusia. Sungguh sulit untuk mendengar Ajaran Benar. Begitu juga sungguh sulit munculnya seorang Buddha.
(*Dhammapada: 182*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ayo, mengenal kelahiran Pangeran Siddharta! Isi teka teki silang di bawah ini! Ikuti petunjuk guru kalian!





Pertanyaan Menurun:

1. Ratu Mahamaya bermimpi melihat.
4. Nama permaisuri Raja Sudhodana.
7. Anak harus ... kepada orang tua.

Pertanyaan Mendatar:

2. Raja Sudhodana memimpin Kerajaan.
3. Ratu Mahamaya melahirkan di.
5. Arti mimpi Ratu Mahamaya akan segera mengandung bayi.
6. Gajah dalam mimpi Ratu Mahamaya membawa bunga.



Ayo, Mengamati

Amati gambar di bawah ini! Lalu, ceritakan yang kalian ketahui dari gambar tersebut! Kerjakan dalam buku tugas!



Gambar 1.3 Kelahiran Pangeran Siddharta



Ayo, Bernyayi

1. Nyanyikan lagu "Selamat Datang Pangeran Siddharta"! Nyanyikan bersama teman-teman kalian! Kemudian, nyanyikan di depan kelas satu per satu!

SELAMAT DATANG PANGERAN SIDDHARTA

Ciptaan Parkit/A'An

Hari ini hari yang indah
Bagi seluruh rakyat Kapila
Sang Pangeran telah lahir ke dunia
Dialah satria dari Suku Sakya

Reff
Selamat datang
Kau Pangeran Siddharta
Selamat datang
Calon sang Tathagata

Seluruh negeri berdendang nan suka cita
Kaukan jadi pembebas semua derita
Kau tunjukkan jalan lenyapnya dukkha
Ajaranmu cahya terang bagi dunia

Enam tahun hidup samsara
Demí tercapai tujuan mulia
Bermeditasi di bawah pohon Bodhi
Sang Pangeran Menjadi Buddha

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=fe-_KVPFVKs

2. Ceritakan isi lagu tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ayo, Membaca

Setiap siswa memiliki cerita tentang peristiwa kelahirannya. Tahukah kapan kalian dilahirkan? Di mana kalian dilahirkan? Bagaimana proses kelahiran kalian? Mintalah orang tua menceritakan peristiwa kelahiran kalian! Dengan demikian, kalian mengetahui pengorbanan orang tua kalian. Pangeran Siddharta juga memiliki cerita tentang kelahirannya. Yuk, baca kisah kelahiran Pangeran Siddharta berikut!

Kelahiran Pangeran Siddharta

Lebih dari 25 abad yang lalu, ada sebuah kerajaan di lereng Himalaya. Kerajaan itu dipimpin oleh Raja Sudhodana dan Ratu Mahamaya. Mereka adalah pemimpin yang arif dan bijaksana.

Raja Sudhodana dan Ratu Mahamaya sudah lama menikah.



Gambar 1.4 MimpI Ratu Mahamaya

Namun, mereka belum dikaruniai putra. Pada suatu malam, Ratu Mahamaya bermimpi. Empat raja dewa membawanya ke lereng Himalaya. Ratu ditempatkan di bawah naungan pohon Sala. Dalam mimpi itu, ada seekor gajah putih. Gajah itu membawa sekuntum bunga teratai dengan belalainya. Gajah itu mengelilingi Ratu sebanyak tiga kali searah jarum jam. Lalu, gajah itu memasuki kandungan melalui sisi sebelah kanan. Orang bijak meramalkan

bahwa Ratu mengandung bayi laki-laki.

Tatkala usia kehamilan Ratu mencapai sepuluh bulan. Ratu ingin mengunjungi Devadaha. Dalam perjalanan, Ratu melewati Taman Lumbini yang indah. Saat itu, Ratu ingin beristirahat. Ratu ingin jalan-jalan di taman itu.

Saat itu, bulan Purnama Sidhi bulan Vesakha tahun 623 SM. Ratu Mahamaya melahirkan bayi laki-laki di Taman Lumbini. Ratu melahirkan dalam posisi berdiri di bawah pohon Sala.

Pada saat Pangeran lahir, terjadi keajaiban. Ia dapat berjalan sebanyak tujuh langkah. Pada setiap langkahnya, tumbuh bunga teratai. Pangeran berhenti pada langkah ke tujuh. Ia mengangkat tangan kanan di atas kepala-Nya. Dengan lantang, ia berseru.

“Akulah yang terluhur di dunia ini!

Akulah yang teragung di dunia ini!

Akulah yang termulia di dunia ini!

Inilah kelahiran-Ku yang terakhir!

Tak akan ada lagi kelahiran kembali bagi-Ku! ”

Saat Pangeran berusia lima hari, diadakan upacara pemberian nama. Raja Sudhodana mengundang kerabat istana dan para

brahmana. Ada delapan brahmana yang pandai meramal. Mereka meramalkan bahwa Pangeran akan menjadi raja dunia. Seorang brahmana yang bernama Kondanna meramalkan bahwa Pangeran pasti menjadi Buddha. Akhirnya, para brahmana sepakat untuk memberi nama Siddharta. Siddharta artinya tercapailah cita-citanya.



Gambar 1.5 Upacara Pemberian Nama

Lambat laun, kesehatan Ratu Mahamaya makin menurun. Ketika Pangeran berumur tujuh hari, Ratu Mahamaya wafat. Seluruh rakyat Kapilavatthu berduka. Ratu Mahamaya terlahir di Surga Tavatimsa. Pangeran kecil diasuh Pajapati Gotami, adik Ratu Mahamaya.

Kalian telah membaca kisah kelahiran Pangeran Siddharta. Tahukah kalian siapa Pangeran Siddharta bagi umat Buddha? Bagaimana sikap dan perilaku kalian dalam meyakini agama Buddha?



Ayo, Mencoba

Bentuklah kelompok dengan jumlah tiga atau empat orang! Kemudian, kerjakan tugas tentang riwayat kelahiran Pangeran Siddharta. Kerjakan bersama teman kelompok kalian! Tuangkan pada tabel Adik Simba berikut!

Apa?	Kelahiran Pangeran Siddharta	Di mana?
Kapan?		Siapa?
Mengapa?		Bagaimana?



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Apa yang menarik dari kisah kelahiran Pangeran Siddharta?
3. Sikap apa yang harus kalian terapkan setelah mengetahui kelahiran Pangeran Siddharta?
4. Pengetahuan apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Ratu Mahamaya melahirkan di Taman Lumbini?
2. Keajaiban apa yang terjadi saat Pangeran lahir?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang keajaiban yang terjadi?
4. Nilai-nilai apa yang dapat kalian teladani dari kisah kelahiran Pangeran Siddharta?
5. Bagaimana sikap dan perilaku kalian terhadap ibu yang telah melahirkan kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Kalian telah mengetahui riwayat kelahiran Pangeran Siddharta. Bagaimana seharusnya sikap kalian terhadap ibu kalian?
2. Apa yang membuat orang tua kalian senang? Tanyakan kepada mereka!
3. Apa tindakan kalian setelah tahu hal itu?



Pengayaan

Tanyakan cerita tentang kelahiran Pangeran Siddharta kepada guru sekolah minggu! Dapatkah kalian menceritakan ulang cerita itu?

■ Pembelajaran 2

Asal Usul Pangeran Siddharta



Gambar 1.6 Pangeran yang Gagah Perkasa



Dari mana asal usul kalian? Siapa nama ayah dan ibu kalian? Siapa nama kakek dan nenek kalian? Setiap orang memiliki silsilah keluarga. Di dalam keluarga, ada anak, ayah, ibu, kakek, dan nenek.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Baik buruknya seseorang bukan karena keturunan, tetapi karena perbuatan yang dilakukannya.



Oleh diri sendiri, kejahatan dilakukan. Oleh diri sendiri pula, seseorang ternoda. Oleh diri sendiri, kejahatan tak dilakukan. Oleh diri sendiri pula, seseorang menjadi suci. Suci atau tidak suci bergantung pada diri sendiri. Tak seorang pun yang dapat menyucikan orang lain.

(Dhammapada: 165)



Ayo, Siap-Siap Belajar

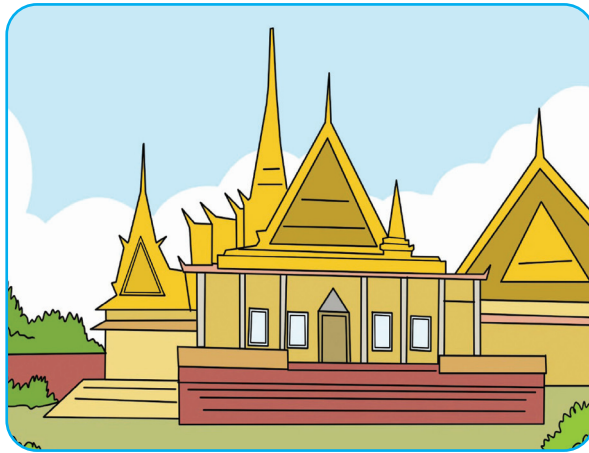
Apa yang kalian ketahui tentang asal usul Pangeran Siddharta? Carilah 8 kalimat **Sakya, Kapilavathu, Mahamaya, Taman Lumbini, Suddhodana, Siddharta, Gautama, Sihahanu** dalam daftar acak kata di bawah ini!

S	A	N	S	A	K	Y	A	L	S	A	K	H	O	S	G	A	Y	O	A
L	U	M	B	A	G	W	D	G	H	J	K	M	A	I	P	J	A	S	O
G	H	S	I	H	A	H	A	N	U	O	O	Y	I	D	W	E	R	U	G
G	G	A	S	A	K	T	A	Y	T	D	H	J	J	D	A	A	S	D	A
S	A	Y	A	K	A	D	U	T	A	M	U	L	O	H	N	A	N	D	O
A	U	A	K	U	S	A	L	I	M	H	I	T	B	A	J	A	Y	H	H
J	T	A	M	A	N	L	U	M	B	I	N	I	T	R	U	H	U	O	I
I	A	I	R	I	M	A	N	O	N	O	N	O	N	T	J	A	Y	D	I
I	M	A	H	A	M	A	Y	A	L	S	U	K	A	A	A	Y	A	A	D
A	A	A	K	U	L	A	H	H	U	H	U	H	H	Y	A	S	O	N	A
N	A	N	S	V	H	I	K	A	P	I	L	A	V	A	T	H	U	A	A
D	A	N	I	W	A	K	J	I	B	U	R	Y	H	Y	I	I	U	U	Y



Ayo, Mengamati

Amati gambar di bawah ini! Kemudian, ceritakan dengan singkat!



Gambar 1.7 Kerajaan Kapilavatthu



Gambar 1.8 Pangeran Siddhartha Belajar Ilmu Beladiri



Ayo, Membaca

Tahukah kalian siapa ayah Pangeran Siddhartha? Dari mana asal usul Pangeran Siddhartha? Siapa kakek dan nenek Pangeran Siddhartha? Untuk mengetahui jawabannya, bacalah “Asal Usul Pangeran Siddhartha” berikut!

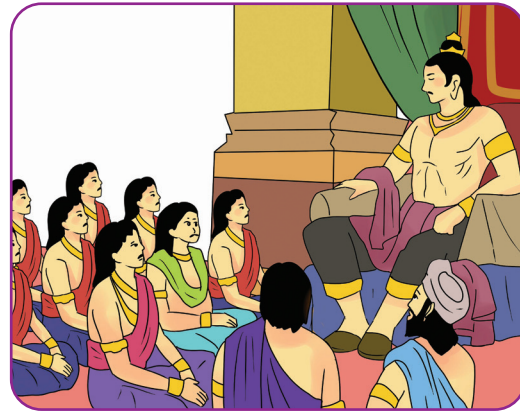
Asal Usul Pangeran Siddhartha

Pangeran Siddhartha adalah anak seorang raja besar. Namanya Raja Sudhodana. Raja Sudhodana memerintah di Kerajaan Kapilavatthu.



Ibu Pangeran Siddharta bernama Ratu Mahamaya.

Leluhur Pangeran Siddharta adalah Raja Jayasena. Ia memiliki putra bernama Sihahanu dan Putri Yasodhara. Setelah Raja Jayasena wafat, Pangeran Sihahanu menjadi raja di Kerajaan Kapilavatthu. Ia menikah dengan Putri Kacana, adik Raja Anjana. Raja Sihahanu memiliki lima putra dan dua putri. Mereka adalah Sudhodana, Sukkodana, Amitodana, Dhotodana, Ghanitodana, dan dua orang putri, yaitu Pamita dan Amita.



Gambar 1.9 Pangeran Sidharta di Istana

Setelah Raja Sihahanu wafat, Pangeran Sudhodana menjadi raja di Kerajaan Kapilavatthu. Kemudian, Raja Sudhodana menikah dengan Putri Mahamaya. Mereka memiliki putra, yaitu Pangeran Siddharta.

Kalian telah membaca asal usul Pangeran Siddharta. Tahukah kalian siapa Pangeran Siddharta bagi umat Buddha? Mengapa kalian harus mempelajari asal usul Pangeran Siddharta? Bagaimana pendapat kalian terhadap asal-usul Pangeran Siddharta?



Ayo, Mencoba

Diskusikan tentang asal usul Pangeran Siddharta bersama teman kalian!

1. Apa yang kalian ketahui tentang asal usul Pangeran Siddharta?
2. Di mana letak Kerajaan Kapilavatthu?
3. Siapa leluhur Pangeran Siddharta?



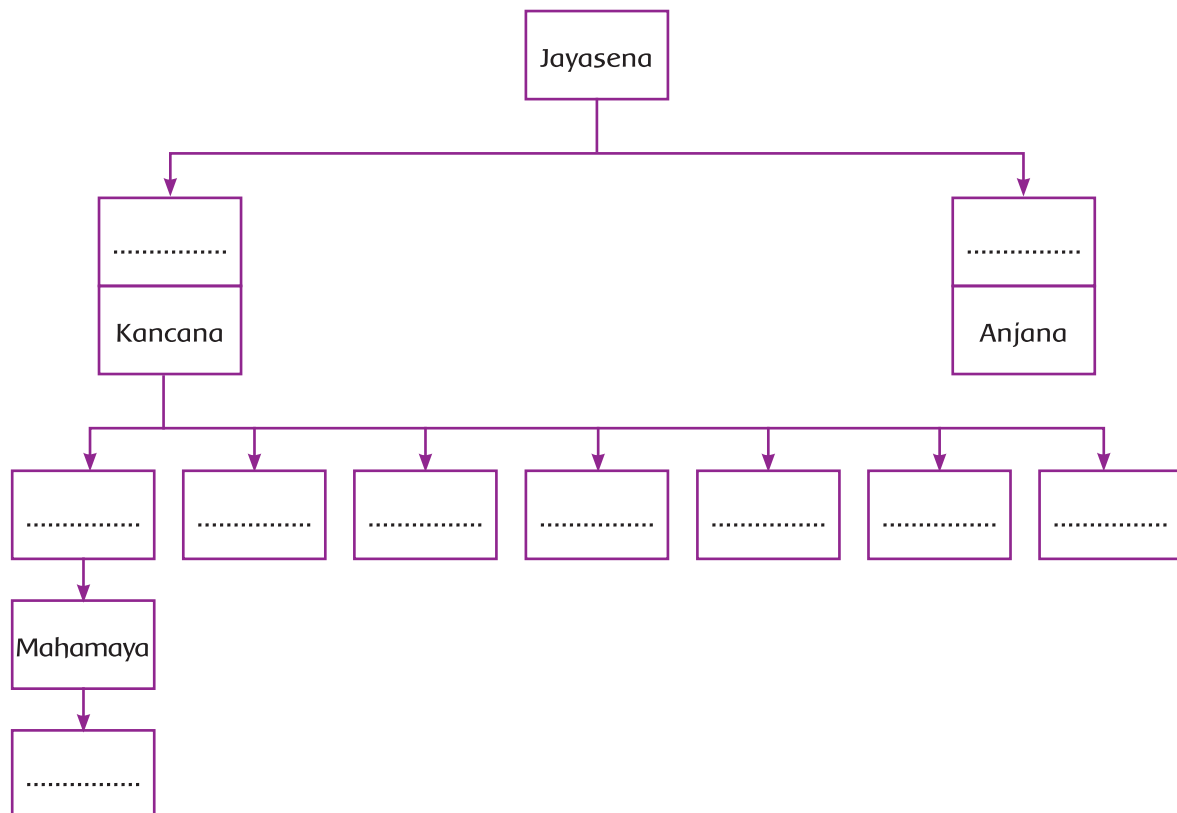
Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Bagaimana pendapat kalian saat mengetahui asal usul Pangeran Siddharta?
3. Kalian telah mempelajari asal usul Pangeran Siddharta. Bagaimana sikap/perilaku kalian dalam meyakini agama Buddha?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?
5. Bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut?



Ayo, Berlatih

Lengkapi silsilah keluarga Pangeran Siddharta berikut!





Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Kalian telah mengetahui asal usul Pangeran Siddharta. Bagaimana seharusnya kalian bersikap dan berperilaku terhadap orang tua? Tanyakan kepada orang tua kalian tentang asal usul ayah/ibu! Lalu, buatlah silsilah keluarga bersama orang tua kalian!



Pengayaan

Carilah informasi dari sumber lain atau dari internet tentang asal usul Pangeran Siddharta. Catat dan ceritakan kembali di depan teman-teman kalian!

■ Pembelajaran 3

Masa Bersekolah Pangeran Siddharta



Gambar 1.10 Masa Bersekolah Pangeran Siddharta

Pada usia berapa, kalian mulai sekolah? Bagaimana perasaan kalian saat sekolah? Mengapa kalian sekolah? Semua anak ingin sekolah karena di sekolah sangat menyenangkan. Kalian akan mempunyai teman baru. Kalian dapat belajar bersama dan memperoleh ilmu baru. Kalian menjadi tambah pintar.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Hidup ini adalah sekolah yang sesungguhnya. Maka, kita perlu terus belajar dan membekali diri dengan hal-hal berguna.



Keinginan untuk belajar akan meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan meningkatkan kebijaksanaan. Dengan kebijaksanaan, tujuan dapat diketahui. Mengetahui tujuan akan membawa kebahagiaan.

(Theragatha: 141)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Perhatikan percakapan teman-teman kalian berikut!



Gambar 1.11 Percakapan Guru dan Siswa

1. Setiap siswa tentu punya cita-cita. Apa cita-cita kalian?
2. Apa yang kalian lakukan untuk mencapai cita-cita?

Wirya dan Edo adalah siswa kelas tiga. Mereka bersahabat sejak kecil. Orang tua Wirya berjualan gorengan di dekat sekolah mereka.

Sementara, ayah Edo bekerja sebagai direktur di sebuah perusahaan ternama. Kehidupan ekonomi mereka berbeda. Namun, mereka tetap bersahabat baik seperti saudara.

Setiap pagi, Wiryra harus bangun pagi. Ia membantu orang tuanya menyiapkan dagangan. Kemudian, ia berangkat ke sekolah. Meskipun demikian, Wiryra rajin belajar.

Pada suatu hari, di sekolah ada pelajaran agama Buddha. Mereka belajar bersama. Ada beberapa materi yang belum dipahami Edo. Wiryra membantu menjelaskan pelajaran yang belum dimengerti Edo. Mereka rajin belajar bersama. Oleh karena itu, setiap ulangan, mereka mendapat nilai terbaik. Edo juga sering membantu Wiryra. Edo sering berbagi makanan kepada Wiryra.



Gambar 1.12 Anak Belajar Bersama

1. Dari cerita di atas apa yang dapat kalian teladani?
2. Pernahkah kalian membantu teman di sekolah?
3. Bantuan apa yang pernah kalian lakukan?
4. Berikan contoh perbuatan baik lain yang pernah kalian lakukan!



Ayo, Membaca

Bagaimana masa sekolah kalian? Hal-hal apa yang kalian sukai saat bersekolah? Masa bersekolah tentunya sangat menyenangkan. Kalian mempunyai banyak teman baru. Kalian dapat belajar bersama-sama.

Begitu juga dengan Pangeran Siddharta. Baca kisah masa bersekolah Pangeran Siddharta berikut!

Masa Bersekolah Pangeran Siddharta

Ketika memasuki usia sekolah, Pangeran Siddharta dipanggilkan guru. Delapan Brahmana yang dulu meramalkan Pangeran Siddharta menjadi guru yang pertama. Setelah itu, ia dipanggilkan guru kedua yang terkemuka saat itu. Namanya Sabbamitta dari Udicca atau dikenal sebagai Visvamitta.

Visvamitta ahli dalam bahasa dan tata bahasa. Ia juga fasih dalam Kitab Veda dan keenam Vedanga. Pangeran Siddharta belajar bersama para putra bangsawan. Namun, Pangeran

dalam menyerap pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan temannya. Pangeran Siddharta menjadi murid terbaik dan terpandai dalam segala hal. Pangeran Siddharta tidak pernah menyia-nyiakan waktu. Dia selalu mengulang pelajaran dari gurunya. Pangeran Siddharta mempelajari ilmu beladiri, berkuda, memanah,



Gambar 1.13 Masa Bersekolah Pangeran Siddharta

dan pendidikan militer lainnya. Ia adalah seorang Pangeran yang terpandai, terkuat, dan tertampan. Ia bersikap santun dan sopan terhadap siapa pun.

Kalian telah mempelajari materi masa bersekolah Pangeran Siddharta. Bagaimana perasaan kalian? Sikap apa yang dapat kalian teladan dari Pangeran Siddharta pada masa bersekolah? Ceritakan pada teman kalian!



Ayo, Mencoba

Kalian telah membaca materi Masa Bersekolah Pangeran Siddharta. Diskusikan hal-hal berikut bersama teman kalian!

1. Bagaimana cara belajar Pangeran Siddharta?
2. Apa yang dapat kalian teladan dari Pangeran Siddharta?
3. Mengapa Pangeran Siddharta terpandai di kelasnya?
4. Beri contoh sikap yang sudah kalian terapkan sebagai teladan Pangeran Siddharta!



Penanaman Karakter

Berilah tanda centang (✓) di kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Agarcita-citaku tercapai, aku rajin belajar.				
2.	PR selalu aku kerjakan.				
3.	Jika ada pelajaran yang belum dimengerti, aku selalu bertanya.				
4.	Aku berani mengutarakan pendapat.				
5.	Aku menghormati orang yang lebih tua.				



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian setelah mempelajari masa bersekolah Pangeran Siddharta?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Kreativitas

Membuat Pohon Cita-Cita

Beri nama pohon sesuai cita-cita kalian! Lalu, buatlah daun dari kertas origami! Tuliskan kegiatan yang kalian lakukan untuk mencapai cita-cita! Kemudian, tempel pada ranting-ranting pohon!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Kalian tentu mempunyai cita-cita. Diskusikan cita-cita kalian dengan orang tua. Apa yang sudah kalian lakukan untuk mencapai cita-cita? Apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendukung cita-cita kalian?



Pengayaan

Ayo, per kaya wawasan kalian!

Mintalah kakak, ayah, atau ibu kalian untuk membaca kisah tentang masa bersekolah Pangeran Siddharta! Kalian boleh mengambil dari internet.

■ Pembelajaran 4

Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta



Gambar 1.14 Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara.



Tahukah kalian, Pangeran Siddharta sangat menyayangi keluarganya? Apakah kalian menyayangi keluarga? Bagaimana cara kalian menyayangi keluarga? Sebuah keluarga akan hidup bahagia jika saling menyayangi. Orang tua menyayangi anak. Anak menyayangi orang tua dengan berbakti dan mematuhi nasihatnya. Anak juga harus membantu orang tua.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Hidup ini adalah perjalanan yang panjang di dalam waktu yang sempit. Maka, isilah hidup ini dengan kebajikan.



pesan kitab suci

Membantu ayah dan ibu, menyokong anak dan istri, bekerja bebas dari pertentangan, itulah berkah utama.

(Mangala Sutta)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ayo, bermain lakukan yang guru katakan! Ikuti petunjuk guru kalian! Kalian akan melatih konsentrasi dengan memegang dagu, hidung, dan pipi.



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Berkah Mulia” berikut bersama teman-teman kalian! Ikuti petunjuk guru!



BERKAH MULIA

Cipt. : B. Saddhanyano

3 3 . 2 1 5 | 2 . 2 2 . 1 7 . | 6 6 . 6 1 4 | 3 ... |

Cantik wajahnya ju ga ha ti nya Oh sung guh ba ha gia

3 3 . 2 1 5 | 2 . 2 2 . 1 7 . | 6 6 . 6 7 2 | 1 ... | 6 6 . 5 4 4 |

Se hat dan ku at pan jang u sia nya Oh sung guh ba ha gia I tu lah ber kah

5 . 5 5 . 4 3 0 3 | 4 4 . 3 2 . 2 1 . 2 | 3 ... | 6 6 . 5 4 4 |

un tuk me re ka yang hor mat o rang su ci mu lia I tu lah ber kah

5 . 5 5 . 4 3 0 3 | 4 4 . 3 2 . 2 1 . 7 | 1 ... |

ba gi me re ka yang meng hor ma ti o rang tu a



Ayo, Mengamati

Amati dan ceritakan gambar berikut ini!



Gambar 1.15 Pernikahan Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara

Apa yang kalian ketahui dari gambar tersebut?

.....

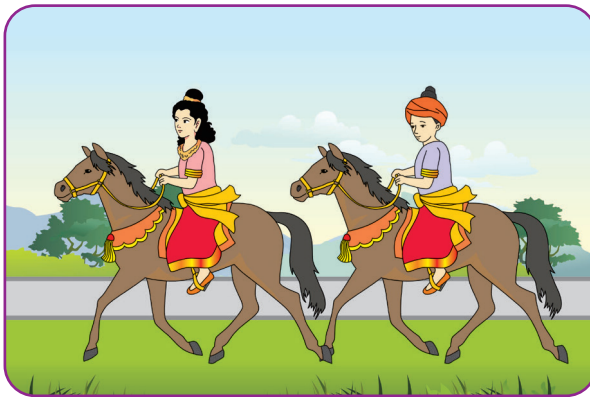
.....

.....



Ayo, Diskusi

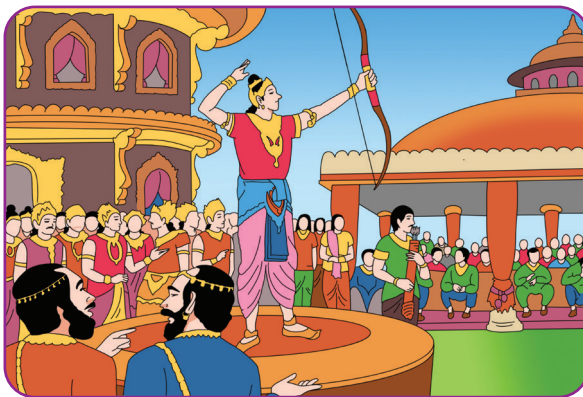
Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok!



Gambar 1.16 Balapan Kuda



Gambar 1.17 Menebas Pohon dengan Pedang



Gambar 1.18 Lomba Memanah



Gambar 1.19 Lomba Menaklukkan Kuda Liar

1. Tuliskan maksud gambar di atas!
2. Sampaikan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok lain!



Ayo, Membaca

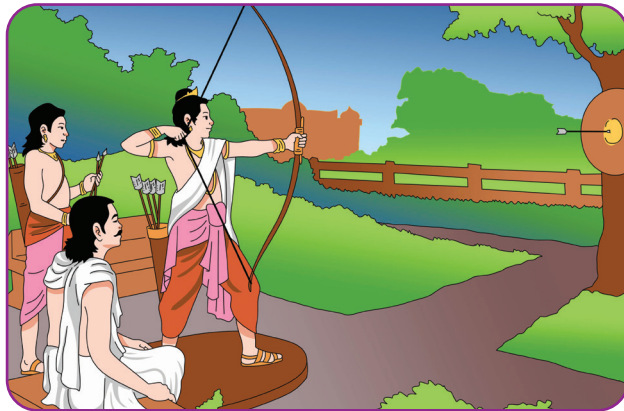
Tahukah kalian bagaimana masa berumah tangga Pangeran Siddharta? Siapa permaisuri Pangeran Siddharta? Bagaimana kehidupan rumah tangga Pangeran Siddharta? Untuk mengetahui jawabannya, baca kisah berikut!

Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta

Pangeran Siddharta sudah menginjak remaja. Raja Sudhodana semakin khawatir akan ramalan Brahmin Kondanna. Oleh karena itu, Raja berusaha membuat Pangeran senantiasa merasa nyaman dan bahagia.

Raja Sudhodana juga membangun tiga istana. Ketiga istana itu untuk ditempati Pangeran pada setiap musim. *Istana Ramma* untuk musim dingin. *Istana Suramma* untuk musim panas. *Istana Subha* untuk musim hujan. Semua itu dilakukan agar Pangeran Siddharta menjadi adiraja dunia. Raja Sudhodana memanggil para penasihat. Ia bertanya bagaimana agar Pangeran tidak menjadi Buddha. Para penasihat mengusulkan agar Pangeran segera dinikahkan.

Raja Sudhodana menyetujui nasihat itu. Ia meminta delapan puluh ribu kerabat Sakya untuk datang ke istana. Mereka diminta memperkenalkan putrinya. Tujuannya agar Pangeran dapat memilih salah satu sebagai istri.



Gambar 1.20 Lomba Memanah

Para raja menolak undangan itu. Mereka berpikir Pangeran tidak memiliki kemampuan selayaknya seorang ksatria. Akibatnya, Pangeran nanti tidak dapat melindungi putri mereka. Mendapat jawaban tersebut, Raja Sudhodana tersinggung. Ia menemui

Pangeran Siddharta. Pangeran diminta untuk menunjukkan kemampuannya sebagai seorang ksatria.

Kemudian, Raja Sudhodana mengadakan perlombaan ketangkasan untuk semua pangeran. Perlombaan yang dipertandingkan yaitu balapan kuda, menjinakkan kuda liar, bermain pedang, dan memanah. Pangeran Siddharta terbukti paling mahir dalam pertandingan itu. Semua perlombaan dimenangkan oleh Pangeran Siddharta. Yang lebih mengagumkan lagi ketika perlombaan memanah. Hanya Pangeran Siddharta yang mampu mengangkat busur panah yang disediakan oleh kerajaan. Pangeran Siddharta mengangkat busur itu dengan tangan kirinya. Kemudian, ia melepaskan busur-Nya tepat ke sasaran. Busur itu terus meluncur dan merobohkan seratus pohon. Para penonton bersorak menyambut kemenangan Pangeran Siddharta.

Pangeran Siddharta akhirnya memilih Putri Yasodhara. Ia adalah putri Raja Supabuddha dan Ratu Amita dari Kerajaan Koliya. Pangeran Siddharta memberikan hadiah kalung emas yang sangat menawan. Lalu, Pangeran Siddharta menikah dengan Putri Yasodhara dan hidup bahagia di istana.

Kalian telah mempelajari materi masa berumah tangga Pangeran Siddharta. Bagaimana perasaan kalian? Mengapa kalian harus mempelajari materi ini? Apa kaitannya dengan umat Buddha?



Ayo, Bertanya

1. Buatlah kelompok dengan jumlah tiga orang!
2. Buatlah dua pertanyaan setiap kelompok dari materi di atas!
3. Berikan pertanyaan itu ke kelompok lain! Siapa yang dapat menjawab dengan cepat, mereka adalah pemenangnya.
4. Lakukan secara bergantian sampai ada juara satu, dua, dan tiga.



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Informasi apa yang ingin kalian ketahui?



Ayo, Berlatih

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tujuan Raja Sudhodana mengundang para putri ke istana?
2. Mengapa para raja menolak undangan Raja Sudhodana?
3. Apa saja yang dilombakan dalam pertandingan itu?
4. Bagaimana cara Pangeran Siddharta menjinakkan kuda liar?
5. Bagaimana caranya ketika ikut perlombaan agar memenangkan perlombaan itu?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan hal-hal berikut kepada orang tua kalian.

1. Apa kewajiban orang tua kepada anak?
2. Apa kewajiban anak kepada orang tua?



Pengayaan

Bertanyalah kepada viharawan atau tokoh agama Buddha! Mengapa umat Buddha harus meyakini riwayat kehidupan Buddha?



Penilaian Bab 1

Bacalah cerita berikut ini dengan saksama!

Pangeran Siddharta adalah putra mahkota Kerajaan Kapilavatthu. Ia adalah putra Raja Sudhodana dan Ratu Mahamaya. Pangeran Siddharta adalah seorang Bodhisattva. Ia lahir di Taman Lumbini pada tahun 623 sebelum Masehi. Saat kelahiran Pangeran Siddharta, terjadi keajaiban. Pangeran Siddharta yang baru lahir dapat berjalan sebanyak tujuh langkah. Setiap langkahnya tumbuh bunga teratai. Bayi yang baru lahir itu pun dapat berbicara.

A. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

1. Siapakah Siddharta?

- Putra mahkota Kerajaan Kapilavatthu
- Pangeran
- Raja Kapilavatthu

2. Mengapa waktu baru lahir, Siddharta memiliki keajaiban dapat berbicara dan dapat berjalan?

- Siddharta adalah seorang Dewa.
- Siddharta adalah seorang Bodhisattva.
- Siddharta adalah anak ajaib.

Untuk menjawab nomor 3, bacalah teks berikut ini!

Ketika berumur tujuh tahun, Pangeran Siddharta dicarikan seorang guru. Namanya Visvamitta. Pangeran Siddharta bersekolah bersama para putra bangsawan. Jika ada waktu kosong, Pangeran Siddharta berlatih meditasi. Ia tidak malu bertanya jika ada pelajaran yang belum dimengerti. Pangeran Siddharta anak yang pandai. Dalam waktu singkat, semua ilmu yang diajarkan guru-Nya dapat dikuasai.

3. Mengapa Pangeran Siddharta menjadi anak paling pandai di kelasnya?

- Pangeran Siddharta rajin belajar.
- Pangeran Siddharta seorang Bodhisattva.
- Pangeran Siddharta anak seorang raja.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dapat kalian teladan agar memiliki kepandaian seperti Pangeran Siddharta?
2. Kerajaan Kapilavatthu mengadakan perlombaan memanah. Mengapa hanya Pangeran Siddharta yang mampu mengangkat busur panah raksasa?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB II

MENGENAL GURU AGUNG BUDDHA GOTAMA

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik meyakini Buddha Gotama sebagai Guru Agung.



Gambar 2.1 Guru Agung Buddha Gotama

Bagaimana sikap dan perilaku kalian setelah mengenal ajaran Buddha?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 5

Pangeran Siddharta Menjadi Petapa



Gambar 2.2 Pangeran Siddharta Menjadi Petapa

Mengapa Pangeran Siddharta meninggalkan istana? Apa tujuan Pangeran Siddharta menjadi petapa? Kehidupan Pangeran Siddharta di istana berkecukupan dan mewah. Namun, itu tidak menjadikan Pangeran Siddharta bahagia. Setelah melihat empat

peristiwa, Pangeran Siddharta sering termenung. Akhirnya, Ia meninggalkan istana dan memilih menjadi petapa.



Pesan Pokok

Pembuat kebajikan
berbahagia di sini.
Berbahagia di sana.
Berbahagia baik di sini
maupun di sana.



Harumnya bunga tak dapat melawan arah angin. Begitu pula harumnya kayu cendana, bunga tagara, dan melati. Tetapi, harumnya kebajikan dapat melawan arah angin. Harumnya nama orang baik dapat menyebar ke segenap penjuru.

(Dhammpada: 54)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Tahukah kalian alasan Pangeran Siddharta menjadi Buddha? Alasannya karena Beliau sayang dan peduli pada makhluk lain.



Penanaman Karakter

Sudahkah kalian peduli terhadap orang lain? Ingatlah kepedulian kalian terhadap orang sekitar. Berilah tanda centang (✓) di kolom berikut.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku selalu merawat ibu ketika sakit.				
2.	Aku selalu membantu ibu saat sibuk.				
3.	Aku selalu membantu nenek dan kakek saat membutuhkan bantuan.				

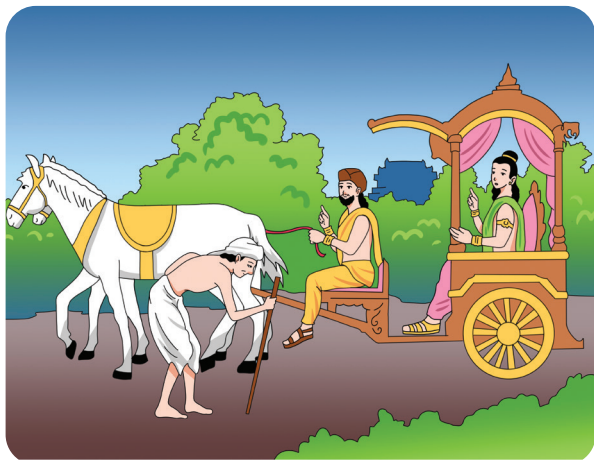
4.	Aku membantu kakak membersihkan rumah.				
5.	Saat temanku kesulitan, aku selalu membantu.				

Apakah jawaban kalian masih banyak kadang-kadang atau tidak pernah? Ayo, bantu orang-orang yang membutuhkan bantuan kalian!



Ayo, Mengamati

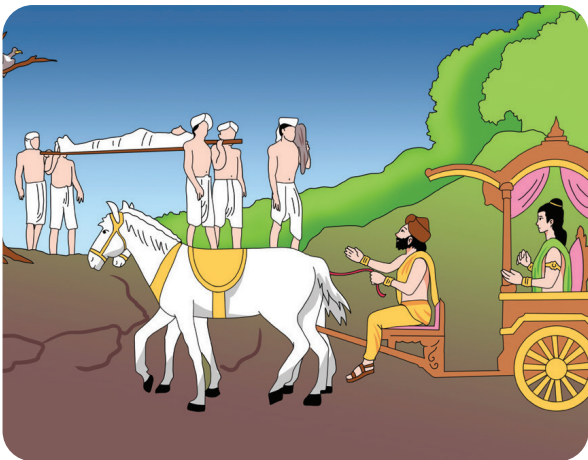
Amati gambar di bawah ini! Lalu, ceritakan apa yang kalian ketahui dari gambar tersebut!



Gambar 2.3 Pangeran Siddharta Melihat Orang Tua

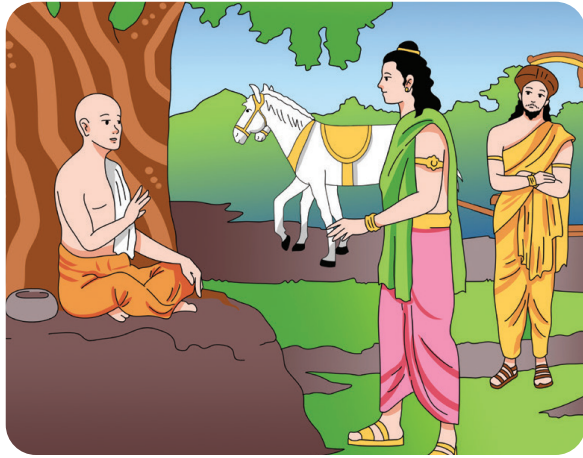


Gambar 2.4 Pangeran Siddhartha Menolong Orang Sakit



Gambar 2.5 Pangeran Siddhartha Melihat Orang Meninggal





Gambar 2.6 Pangeran Siddharta Melihat Petapa Suci

Apa yang akan kalian lakukan jika melihat keempat peristiwa di atas?

Peristiwa	Tindakan/Sikap



Ayo, Membaca

Tahukah kalian mengapa Pangeran Siddharta menjadi petapa? Apa saja yang dilakukan Pangeran Siddharta saat menjadi petapa? Untuk mengetahui jawabannya, bacalah kisahnya berikut ini!

Pangeran Siddharta Menjadi Petapa

Pangeran Siddharta menjalani kehidupan rumah tangga di istana penuh dengan kebahagiaan. Suatu hari, ia memohon kepada Raja Sudhodana. Ia memohon untuk melihat-lihat kehidupan rakyat Kapilavatthu yang akan dipimpin-Nya. Dalam perjalanan keluar istana Pangeran melihat empat peristiwa, yaitu:

1. orang tua,
2. orang sakit,
3. orang meninggal,
4. petapa suci.

Keempat peristiwa tersebut dilihat dalam waktu yang berbeda. Hal itu membuat Pangeran Siddharta sedih dan sering termenung. Suatu hari, Ia menerima kabar bahwa putranya telah lahir. Pangeran berpikir bahwa kelahiran putranya akan menjadi penghalang. Penghalang baginya mencapai pembebasan dari usia tua, sakit, dan mati. Ia berkata *Rahulajato bandhanam jatang*. Artinya, sebuah ikatan/jerat telah lahir. Pangeran mengadakan pesta menyambut kelahiran putranya. Ia tertidur karena kelelahan. Sekitar pertengahan malam, Pangeran terbangun. Ia kaget saat melihat sekelilingnya. Para penari tertidur dengan rambut acak-acakan. Posisi tidur mereka tidak beraturan. Mereka tampak jelek dan memuakkan. Melihat pemandangan itu, tekad Pangeran Siddharta makin kuat. Pangeran bertekad untuk meninggalkan kehidupan rumah tangga. Pada malam purnama di bulan Asalha 594 sebelum Masehi, Pangeran Siddharta meninggalkan istana. Ia menunggangi Kanthaka bersama kusirnya, Channa. Di depan pintu gerbang, Mara Vasavatti berusaha mencegah kepergian Pangeran Siddharta. Namun, karena tekad yang kuat, Pangeran Siddharta dapat mengalahkan bujuk rayu Mara.



Gambar 2.7 Pangeran Siddharta Meninggalkan Istana

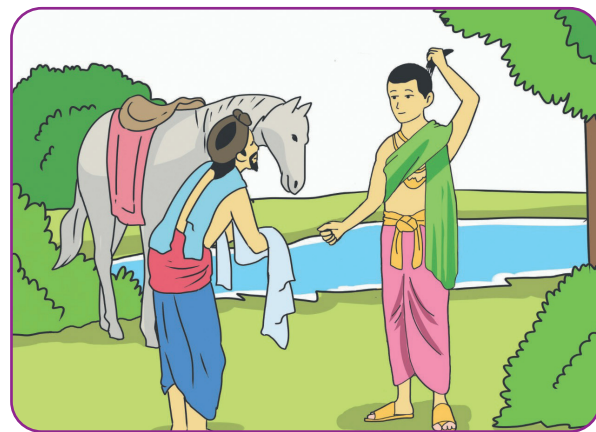
Mereka tampak jelek dan memuakkan. Melihat pemandangan itu, tekad Pangeran Siddharta makin kuat. Pangeran bertekad untuk meninggalkan kehidupan rumah tangga. Pada malam purnama di bulan Asalha 594 sebelum Masehi, Pangeran Siddharta meninggalkan istana. Ia menunggangi Kanthaka bersama kusirnya, Channa. Di depan pintu gerbang, Mara Vasavatti berusaha mencegah kepergian Pangeran Siddharta. Namun, karena tekad yang kuat, Pangeran Siddharta dapat mengalahkan bujuk rayu Mara.

Sesampainya di tepi sungai, Ia bertanya kepada Channa. "Apa nama sungai ini?" "Sungai ini disebut Anoma, Pangeran," jawab Channa. Pangeran merenungkan arti dari nama sungai itu sebagai

tanda pelepasan-Nya. Ia mengucap tekad: Semoga pelepasan-Ku tidak sia-sia. Pangeran menyerahkan kuda Kanthaka beserta tanda kebesaran kerajaan-Nya kepada Channa.

Dengan pedang di tangan kanan-Nya, Pangeran memotong rambut-Nya yang panjang. Ia memegang mahkota-Nya dengan tangan kiri. Rambut yang tersisa di kepala-Nya sepanjang dua jari. Rambut itu melingkar ke kanan, menempel di kulit kepala. Rambut itu tidak memanjang lagi sampai akhir hayat-Nya. Potongan rambut itu dilempar ke angkasa bersama mahkota-Nya. Kemudian, Sakka, raja para dewa, mengambilnya. Ia meletakkannya ke dalam sebuah keranjang permata. Ia menyimpan keranjang di *Cetiya Culamani*.

Datanglah Brahma Ghatikara dari alam Surga Akanittha-Brahma. Ia membawa 8 perlengkapan petapa. Di antaranya jubah rangkap, jubah atas, jubah bawah, mangkok dana, pisau cukur, jarum, ikat pinggang, dan saringan air. Perlengkapan itu diserahkan kepada Pangeran Siddharta. Kemudian, Pangeran Siddharta melempar pakaian kebesaran-Nya ke udara. Ia menggantinya dengan pakaian petapa. Brahma Gathikara membawa pakaian Pangeran Siddharta ke *Surga Akanittha-Brahma*. Selanjutnya, Petapa Gotama menuju ke Hutan Mangga. Tempat-Nya menikmati kebahagiaan menjadi petapa.



Gambar 2.8 Pangeran Siddharta Memotong Rambut
Sumber: <https://slidetodoc.com>

Kalian telah mempelajari materi Pangeran Siddharta menjadi petapa. Bagaimana perasaan kalian? Sikap baik apa yang dapat kalian contoh dari Pangeran Siddharta?



Ayo, Mencoba

Berikan pendapat kalian untuk pernyataan berikut! Gambar dengan (😊) jika pernyataannya benar! Gambar dengan (😞) jika pernyataannya salah!

No.	Uraian	Pendapatku
1.	Ketika melihat orang sakit, Pangeran Siddharta segera menolong.	
2.	Pangeran Siddharta meninggalkan istana untuk mencari kebebasan.	
3.	Saat mendengar anaknya lahir, Pangeran Siddharta sedih.	
4.	Welas asih Pangeran Siddharta kepada semua makhluk sangat besar.	
5.	Tujuan Pangeran Siddharta menjadi petapa untuk mencari obat penderitaan.	



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Sikap baik apa yang dapat kalian teladan dari Pangeran Siddharta?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Pangeran Siddharta sedih setelah melihat empat peristiwa?
2. Peristiwa apa yang paling berkesan bagi Pangeran Siddharta?
3. Mengapa Pangeran Siddharta meninggalkan istana dan memilih hidup di hutan?
4. Sikap apa yang dapat kalian teladani dari Pangeran Siddharta?
5. Berikan contoh sikap baik yang sudah kalian lakukan!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Lakukan kegiatan bentuk kepedulian terhadap keluarga dan lingkungan. Lakukan bersama orang tua kalian! Foto kegiatan tersebut untuk dipajang di mading kelas!



Pengayaan

Carilah informasi dari sumber lain tentang Pangeran Siddharta menjadi Buddha. Kemudian, buatlah ringkasan!

■ Pembelajaran 6

Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna



Gambar 2.9 Peserta Didik Bernamaskara di Depan Gambar Buddha

Di mana Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna? Apa yang ditemukan Petapa Gotama saat mencapai penerangan sempurna?

Petapa Gotama bertapa menyiksa diri selama enam tahun di Uruvela. Berbagai penderitaan ia alami. Tekad-Nya kuat dan semangat-Nya membaja. Akhirnya, Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Barang siapa yang menempuh kehidupan benar, ia akan bahagia di dunia ini maupun di dunia berikutnya.



Walaupun seseorang menaklukkan beribu-ribu musuh dalam beribu kali pertempuran, sesungguhnya penakluk terbesar adalah orang yang dapat menaklukkan diri sendiri.

(Dhammapada: 103)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Setiap siswa tentu memiliki cita-cita. Tuliskan hal-hal yang mendukung tercapainya cita-cita kalian!

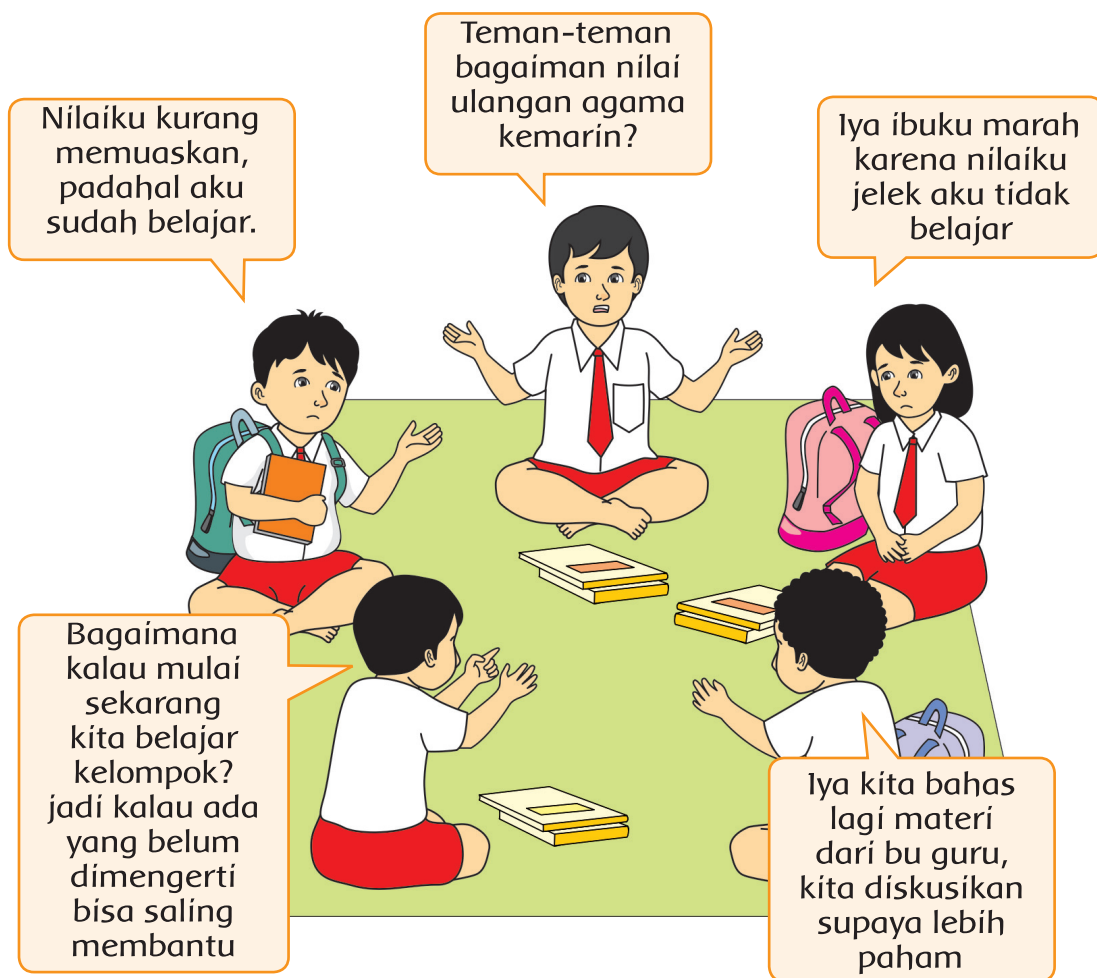
Hal yang harus dilakukan agar cita-citaku tercapai	Hal yang menghambat cita-citaku

Kalian telah mengetahui pendukung dan penghambat pencapaian cita-cita. Kalian tentu dapat menentukan mana yang harus kalian lakukan, bukan?



Ayo, Mengamati

Simak dan perhatikan percakapan teman-teman kalian berikut!



Gambar 2.10 Percakapan Siswa-Siswi

1. Apa tema percakapan di atas?
2. Hal baik apa yang dapat kalian peroleh dari percakapan di atas?
3. Sikap apa yang dapat kalian contoh dari mereka?
4. Apakah kalian sudah menerapkan?



Ayo, Bernyayi

Ikuti petunjuk guru kalian! Lalu, nyanyikan lagu berikut bersama-sama. Kemudian, nyanyikan secara bergantian!

DUKKHA

6/8

Oleh : Bhikkhu Girirakkhito

/ 5 4 $\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ / 1 . . 5 . $\overline{1\ 2}$ / 3 3
 Duk kha itulah de ri ta tersiksa pe

4 . $\overline{4\ 5\ 6}$ / 5 . . 3 . 1 / 6 . 7 $\overset{\cdot}{i}$
 dih serta sam sa ra se mua makhluk

. $\overset{\cdot}{2}$ $\overline{7\ 6}$ / 5 . . $\overset{\cdot}{i}$. $\overline{5\ 4}$ / 3 . $\overline{2\ 1\ 7}$. $\overline{1\ 3}$ / 1
 dewapun Brah ma dicengkram oleh derita

5 . . 4 $\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ / 1 . . 5 . $\overline{1\ 2}$ / 3 . 3
 Bi la ingin bahagi a harus ber gu

4 . $\overline{4\ 5\ 6}$ / 5 . . 3 . 1 / 6 . 7 $\overset{\cdot}{i}$
 lat perbaiki kar ma su lit serta

. $\overset{\cdot}{2}$ $\overline{7\ 6}$ / 5 . . $\overset{\cdot}{i}$. $\overline{5\ 4}$ / 3 . $\overline{2\ 1\ 2}$. $\overline{1\ 7}$ / 1
 banyak deri ta tuk mempertahankan baha gia

4/4 STACKATO/SEMANGAT

/ 0 1 $\overset{\cdot}{7}$ 1 2 $\overset{\cdot}{7}$ / 5 4 $\overline{3\ 4}$ $\overline{5\ 3}$ / 1 1 1
 Lahir tua mati sedih takut cemas putus

6 6 6 / 5 5 ~~4~~ 5 $\overset{\cdot}{i}$ 5 4 2 / $\overset{\cdot}{i}$
 asa penderitaan badan dan sukma

$\overline{7\ 1}$ $\overset{\cdot}{2}$ 1 $\overline{7}$ / $\overset{\cdot}{4}$ 3 2 $\overset{\cdot}{5}$ 0 3 / 4 5 6 . $\overline{5\ 4\ 3}$ / $\overset{\cdot}{2}$ 3 $\overset{\cdot}{i}$ $\overset{\cdot}{2}$
 Berkumpul dengan yang dibenci berpisah dengan apa yang di cin ta

6/8

/ 5 . . 4 $\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ / 1 . . 5 . $\overline{1\ 2}$ / 3 . 3 4 . $\overline{4\ 5\ 6}$ / 5 . . 3
 Han cur lebur remuk re dam bila tak tercapai cita ci ta

. 1 / 6 . 7 $\overset{\cdot}{i}$. $\overline{2\ 7\ 6}$ / 5 . . $\overset{\cdot}{i}$. $\overline{5\ 4}$ / 3 . $\overline{2\ 1\ 2}$. $\overline{1\ 7}$ / 1 0 //
 Dhukkha dikau corak yang nya ta me li pu ti a lam semes ta



Ayo, Membaca

Tahukah kalian mengapa Petapa Gotama bertapa menyiksa diri? Bagaimana Petapa Gotama bertapa menyiksa diri? Di mana Petapa Gotama bertapa menyiksa diri? Untuk mengetahui jawabannya, bacalah kisah berikut ini!

Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna

Petapa Gotama menikmati kebahagiaan-Nya di Hutan Mangga untuk beberapa saat. Kemudian, Petapa Gotama melanjutkan perjalanan-Nya menuju Kota Vesali. Kota tersebut merupakan tempat dua guru ternama, yaitu Alara Kalama dan Udaka Ramaputta. Petapa Gotama telah belajar pada kedua guru-Nya. Namun, Petapa Gotama merasa belum menemukan apa yang dicari. Kemudian, Petapa Gotama



Gambar 2.11 Petapa Gotama Bertapa Menyiksa Diri
Sumber: <http://pariyattidhamma.blogspot.com/>

pamit melanjutkan perjalanan untuk mencari obat penderitaan. Akhirnya, Petapa Gotama sampai di Hutan Uruvela di dekat Sungai Neranjara. Petapa Gotama memutuskan untuk bertapa di hutan tersebut bersama lima petapa. Mereka adalah Kondanna, Bhadiya, Mahanama, Vappa, dan Assaji. Berbagai pertapaan keras dilakukan, tetapi belum membuahkan hasil. Bahkan, hal itu menyebabkan Petapa Gotama hampir meninggal. Pada suatu sore, lewatlah serombongan penyanyi di dekat pertapaan Petapa Gotama. Mereka bernyanyi dengan syair sebagai berikut.

Kalau tali gitar ditarik terlalu kencang, talinya akan putus dan suaranya tak akan terdengar. Jika tali gitar dikendorkan terlalu kendur, tidak mengeluarkan suara. Jadi, janganlah ditarik terlalu kencang dan jangan terlalu dikendorkan. Maka, suaranya akan merdu.

Mendengar nyanyian itu, Petapa Gotama sadar. Apa yang dilakukan-Nya selama ini bukan jalan menuju ke penerangan agung. Akan tetapi, hal itu hampir menyebabkan kematian. Kemudian, Petapa Gotama bertekad makan sehari sekali. Beliau makan sebelum tengah hari untuk memulihkan tenaga-Nya. Kelima petapa yang selama ini bersama-sama bertapa meninggalkan Petapa Gotama. Mereka beranggapan bahwa Petapa Gotama telah gagal.

Pada hari keempat belas bulan Vesakha 588 SM, Petapa Gotama bermimpi. Maknanya bahwa Ia akan mencapai Pencerahan Agung dan menjadi Buddha. Ketika fajar menyingsing, Petapa Gotama membersihkan badan. Kemudian, Ia menuju pohon banyan untuk menerima dana makan. Ia makan nasi susu yang diberikan Sujata. Setelah itu, Petapa Gotama membawa mangkuk emas menuju Sungai Neranjara. Ia mengucapkan tekad, "Jika Aku akan menjadi Buddha pada hari ini, mangkuk ini akan mengapung dan melawan arus air." Petapa Gotama kemudian melempar mangkuk ke sungai. Terjadilah keajaiban! Mangkuk tersebut melawan arus air menuju tengah sungai dan ditelan pusaran air.

Petapa Gotama menuju Hutan Sala. Dalam perjalanan-Nya, Ia bertemu penyabit rumput bernama Sotthiya. Sotthiya memberikan delapan ikat rumput kering kepada Petapa Gotama. Rumput yang digunakan Petapa Gotama untuk duduk berubah menjadi singgasana permata yang megah.

Dengan tekad yang kuat, Petapa Gotama bermeditasi di bawah pohon Sala. Saat bermeditasi, Petapa Gotama diganggu oleh Mara dan bala tentaranya. Namun, Petapa Gotama memiliki tekad yang kuat. Ia berlindung kepada sepuluh kesempurnaan yang telah dilatihnya. Akhirnya, semua gangguan Mara dan bala tentaranya dapat dikalahkan.

Pada malam purnama di bulan Waisak saat meditasi, Petapa Gotama menyadari bahwa pikirannya sudah terbebas dari keinginan, kemelekatan, dan kegelapan batin. Ia mencapai penerangan sempurna. Kehidupan suci dilaksanakan, semua belenggu batin dilenyapkan.

Kalian telah mempelajari materi Petapa Gotama menjadi Buddha. Bagaimana perasaan kalian? Mengapa kalian dan umat Buddha mempelajari materi ini? Bagaimana sikap kalian setelah mengetahui pengorbanan Petapa Gotama? Sikap baik apa yang dapat kalian contoh dari Petapa Gotama?



Ayo, Mencoba

Dari kisah yang telah kalian baca, apa tindakan kalian jika hal-hal di bawah ini terjadi?

1. Bagaimana sikap kalian ketika dalam melakukan sesuatu ada gangguan?
2. Apa saja yang kalian lakukan untuk mencapai cita-cita?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah yang menimpa kalian?



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Apa yang menarik dari kisah Petapa Gotama menjadi Buddha?
3. Sikap apa yang harus kalian terapkan setelah mengetahui pengorbanan Petapa Gotama?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dilakukan Petapa Gotama setelah meninggalkan istana?
2. Mengapa Petapa Gotama meninggalkan kedua guru-Nya?
3. Bagaimana cara Petapa Gotama bertapa menyiksa diri?
4. Bagaimana cara Petapa Gotama mengalahkan Mara?
5. Pengetahuan apa yang dicapai Petapa Gotama?
6. Bagaimana sikap kalian setelah mengetahui pengorbanan Petapa Gotama?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Diskusikan materi Petapa Gotama menjadi Buddha dengan orang tua kalian!

1. Siapa Petapa Gotama bagi umat Buddha?
2. Tuliskan sikap yang dapat dicontoh dari kisah Petapa Gotama menjadi Buddha!
3. Bagaimana cara menumbuhkan keyakinan kepada Buddha Gotama setelah mengetahui pengorbanan-Nya?
4. Setelah selesai, mintalah tanda tangan orang tua kalian! Kemudian, serahkan tugas itu kepada guru kalian!



Pengayaan

Carilah informasi dari berbagai sumber! Buatlah catatan hal-hal yang dilakukan Buddha setelah mencapai penerangan sempurna! Kepada siapa Buddha mengajarkan Dharma pertama kali?

■ Pembelajaran 7

Buddha Guru Dewa dan Manusia



Gambar 2.12 Buddha Mengajar di Surga Tavatimsa

Siapa Buddha Gotama? Mengapa Buddha disebut guru para dewa dan manusia?

Buddha Gotama adalah guru agung yang penuh welas asih kepada semua makhluk. Cinta kasih Buddha sangat besar. Buddha mengajarkan Dharma untuk kebahagiaan semua makhluk.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Bangun!
Jangan lengah!
Tempuhlah
penghidupan benar!



Tidak melakukan segala bentuk kejahatan. Senantiasa mengembangkan kebajikan dan membersihkan batin. Inilah ajaran para Buddha.
(*Dhammapada: 183*)



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Lord Buddha” berikut ini bersama-sama! Ikuti petunjuk guru kalian! Setelah itu, majulah untuk menyanyi secara bergantian!

LORD BUDDHA

4/4 Perlahan

5̣ . 1̣ 3̣ . 3̣ 6̣ 5̣	1̣ 2̣ 3̣ . .	5̣ 2̣ . 1̣ 2̣ 2̣ 5̣	4̣ 3̣ 2̣ 5̣ 4̣ 3̣
Lord Buddha yg Maha	Mu li a	cahya terang dari	Asia Lord Buddha
Lord Buddha yg Maha	Sempurna	Guru Jagad yg Bijak	sana Lord Buddha

5̣ . 1̣ 3̣ . 3̣ 6̣ 5̣	1̣ 2̣ 3̣ . .	5̣ 2̣ . 1̣ 2̣ 2̣ 5̣	4̣ 3̣ 2̣ 5̣ 4̣ 3̣
Guru da ri ti ga	du ni a	ba gi dewa dan ma	nusia Lord Buddha
yang terjunjung di tri	bu a na	Penunjuk jalan ke Nib	bana Lord Buddha

5̣ . 5̣ 2̣ 1̣	. 7̣ 1̣ . 7̣ 1̣	. 7̣ 1̣ . 7̣ 1̣	2̣ 1̣ . .
Bha ga va to	A ra ha to	Samma sam bud	dhassa
Bha ga va to	A ra ha to	Samma sam bud	dhassa



Ayo, Mengamati

Amati dan simaklah percakapan teman-teman kalian!



Gambar 2.13 Percakapan Anak-Anak

1. Apakah kalian sudah melaksanakan puja bakti, meditasi, dan melakukan perbuatan baik?
2. Berikan contoh perbuatan baik yang sudah kalian lakukan!



Penanaman Karakter

Sebagai siswa Buddha, sikap/perilaku apa saja yang kalian lakukan sebagai bentuk penerapan ajaran Buddha? Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap pagi dan sore aku puja bakti.				
2.	Sebelum tidur, aku berdoa dan meditasi.				

3.	Setiap Minggu aku ke vihara ikut sekolah Minggu.				
4.	Aku melakukan perbuatan baik berdana serta selalu membantu ayah dan ibu.				
5.	Sebelum pelajaran dimulai, aku berdoa dan duduk hening.				



Ayo, Membaca

Tahukah kalian, Buddha adalah guru para dewa dan manusia? Mengapa Buddha mengajar Abhiddhamma di surga Tavatimsa? Kepada siapa Buddha mengajar Abhiddhamma di surga Tavatimsa? Untuk mengetahui jawabannya, bacalah teks berikut dengan cermat!

Buddha Guru Para Dewa dan Manusia

Buddha dapat hidup dengan menikmati kebahagiaan Nibbana seorang diri. Hal ini terjadi karena Buddha telah tercerahkan sempurna. Setelah mencapai penerangan sempurna, Buddha memabarkan khotbah-Nya. Khotbah-Nya yang pertama kepada lima orang petapa di Taman Rusa Isipatana. Lima orang petapa itu adalah Kondanna, Vappa, Bhaddiya, Mahanama, dan Assaji. Buddha memabarkan dua hal ekstrem yang harus dihindari. Ia juga menunjukkan jalan tengah dengan melaksanakan Jalan Mulia Berfaktor Delapan. Buddha mengajarkan Dharma yang ia temukan untuk membebaskan semua makhluk dari penderitaan. Hal itu disebabkan oleh rasa welas asih Buddha yang



Gambar 2.14 Buddha Guru Dewa dan Manusia

sangat besar demi kebahagiaan makhluk lain. Buddha mengajarkan Dharma bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada dewa. Tujuannya agar manusia dan dewa melakukan perbuatan baik dan memiliki moralitas. Selain itu, agar manusia menjalankan meditasi atau hidup berkesadaran, dan bersikap bijaksana.

Menjelang musim hujan pada bulan purnama di bulan Asadha, Buddha menuju Tavatimsa untuk melewati masa vassa di sana. Buddha duduk di Singgasana Padukambalasilasana milik Dewa Sakka. Selama tiga bulan, Buddha mengajarkan Abhidhamma kepada ibu-Nya, Dewi Mahamaya. Sang Ibu terlahir di alam dewa Tusita sebagai Dewa Santusita. Dewa Santusita turun ke Tavatimsa untuk mendengarkan ajaran dari Buddha. Setelah mendengarkan pembabaran Abhidhamma, Dewa Santusita mencapai tingkat kesucian Sotapatti. Para dewa dan brahma pun dapat menembus Empat Kebenaran Mulia.

Kalian telah membaca materi Buddha Guru Para Dewa dan Manusia. Bagaimana perasaan kalian? Sudahkah kalian menerapkan ajaran Buddha? Bagaimana sikap dan perilaku kalian dalam meyakini Buddha sebagai Guru Agung?



Ayo, Mencoba

Isilah teka teki silang berikut ini mengikuti petunjuk guru!

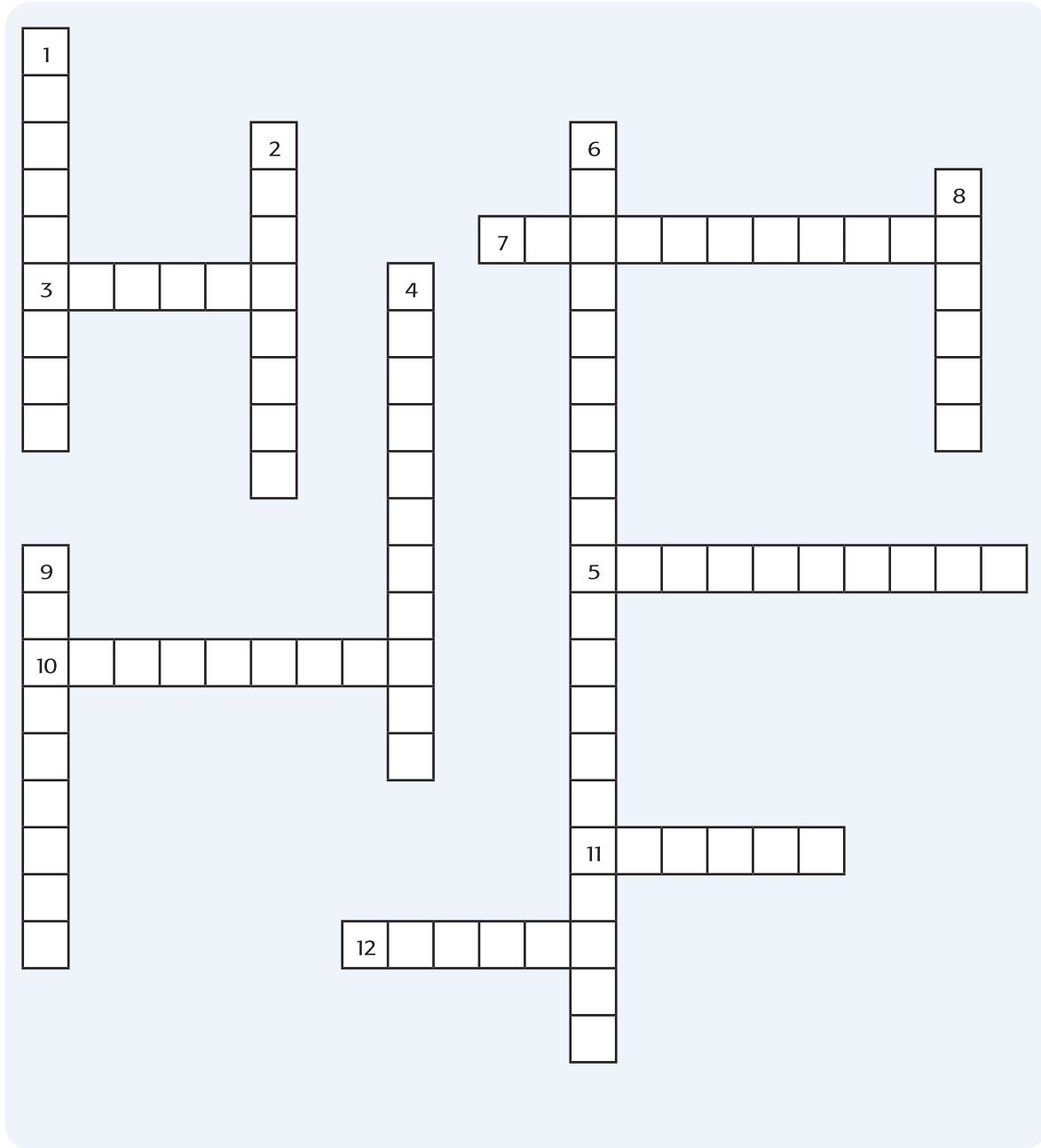
Menurun:

1. Tempat membabarkan Dharma.
2. Nama ibu Pangeran Siddharta.
4. Penyebab munculnya Buddha untuk.
6. Nama singgasana Dewa Sakka.
8. Nama Guru Agung.
9. Tingkat kesucian pertama.

Mendatar:

3. Mahamaya lahir di surga.
5. Di Tavatimsa, Buddha mengajar.
7. Nama Dewa Mahamaya.

10. Membabarkan Dharma di surga.
11. Buddha pergi ke Tavatimsa bulan.
12. Ajaran Buddha.





Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Bagaimana pendapat kalian saat mengetahui Buddha sebagai guru dewa dan manusia?
3. Kalian telah mempelajari Buddha sebagai guru para dewa dan manusia. Bagaimana sikap kalian untuk meyakini Buddha sebagai Guru Agung?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Apakah kalian masih ingat isi teks bacaan di atas? Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kepada siapa Buddha mengajar Abhidhamma di Surga Tavatimsa?
2. Siapa Dewa Santusita?
3. Setelah mendengarkan Abhidhamma dari Sang Buddha, apa yang diperoleh Dewa Santusita?
4. Bagaimana sikap dan perilaku kalian dalam meyakini Buddha sebagai Guru Agung?
5. Berikan contoh perilaku bahwa kalian sudah melaksanakan ajaran Buddha!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Ajaklah orang tua kalian melakukan puja bakti di rumah atau di vihara. Ajaklah orang tua kalian melakukan perbuatan baik lainnya! Abadikan kegiatan tersebut melalui foto/video/laporan tertulis! Pajanglah kegiatan tersebut di mading kelas!

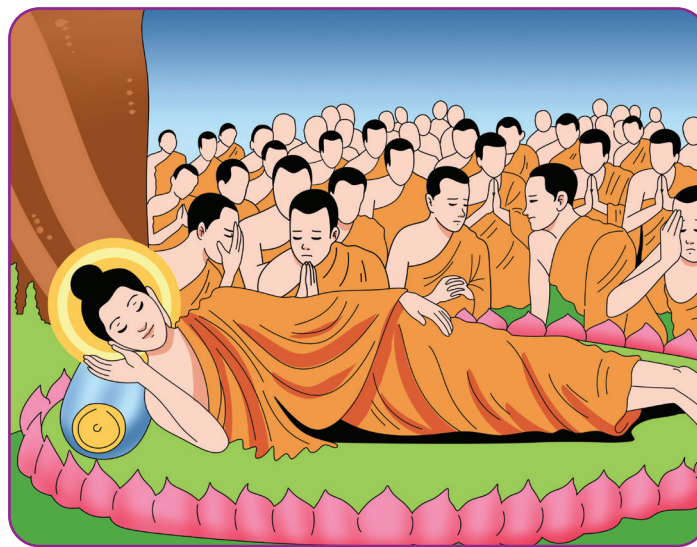


Pengayaan

Bacalah riwayat Buddha Gotama dan buatlah ringkasan tentang Buddha Guru para dewa dan manusia! Ceritakan di depan teman-teman kalian!

■ Pembelajaran 8

Buddha Mahaparinibbana



Gambar 2.15 Buddha Parinibbana

Bagaimana cara menghormati Buddha yang sudah parinibbana? Apa yang kalian lakukan untuk menghormati Buddha? Walaupun Buddha sudah parinibbana, ajarannya sampai saat ini dipraktikkan oleh umat Buddha. Siapa pun yang melaksanakan ajaran Buddha, ia akan hidup bahagia.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Menghormat yang patut dihormati adalah berkah utama.
(*Mangala Sutta*)



Bersikap hormat kepada yang luhur. Senantiasa menghormati yang patut dihormati. Empat hal akan bertambah: usia panjang, rupawan, kebahagiaan, dan kekuatan.

(*Dhammapada: 109*)



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Parinibbana” berikut bersama-sama! Kemudian, majulah secara bergantian! Ikuti petunjuk guru kalian!



PARINIBBANA

4/4 Perlahan

Cipt. : Darmadi Tjahyadi

2	.	3	2	.	1	7	.	.	.	5	5	.	5	4	.	6	2	.	.	.				
I	Di	Kusi	nara				di	bu	lan	Wai	saka													
II	Pur	nama	Shidi				di	bu	lan	Wai	saka													
1	.	2	1	.	7	6	.	.	4	4	4	.	5	4	.	3	2	.	.	2				
I	Di	bawah	du	a			pohon	sa	la	yang	kembar	Sang												
II	Gu	ru	Sang	Buddha			telah	Pa	ri	nib	bana													
2	.	3	2	.	1	7	.	.	5	5	5	5	.	5	6	.	5	3	.	.	5			
I	Buddha	ter	baring				dengan	a	gung	dan	mulia	mem-												
II	Se	orang	suci				pem'ng	arus	kehi	dupan	pas-													
4	.	5	4	.	3	2	.	.	6	7	1	1	1	1	2	7	6	5	.	.	.			
I	b'rikan	na	sehat				untuk	yang	terakhir	kalinya														
II	ti	takkan	jatuh				dan	mencapai	penrangan	sempurna														
.	2	2	5	5	6	6	7	7	7	7	6	5	4	6	5	.	.			
	Saat	Parinibbana										saat	wafatnya	Sang	Buddha									
.	3	3	6	6	7	3	i	3	i	i	i	7	6	6	7	6	6	.		
	Semua	mahluk	terlena									terbuai	dalam	cengkraman	dukkha									
.	2	2	5	5	6	6	7	7	7	7	6	5	4	6	5	4	5	.		
	Para	Bhikkhu	bersujud									mem'brikan	penghormatan	terakhir										
.	3	3	6	6	6	7	3	i	3	i	i	i	7	6	5	6	.	.	3	
	Dewapun	turut	bersujud									tebarkan	harum	semerbak									di	
i	i	i	2	7	.	6	6	.	.	.														
	Hari	Parini	bbana																					



Ayo, Menyimak

Simak percakapan teman-teman kalian!



Gambar 2.16 Percakapan Anak-anak

1. Apa tema percakapan tersebut?
2. Sudahkah kalian melaksanakan ajaran Buddha?
3. Berikan contoh sikap/perbuatan baik yang sudah kalian lakukan!



Ayo, Membaca

Tahukah kalian, di mana Buddha Parinibbana? Pada usia berapa, Buddha Parinibbana? Berapa lama Buddha mengajarkan Dhamma? Untuk mengetahui jawabannya, bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Buddha Mahaparinibbana

Selama 45 tahun, Buddha mengajarkan Dharma untuk kebahagiaan semua makhluk. Siapa pun yang melaksanakan ajaran Buddha, ia akan hidup bahagia. Buddha berpesan, "Semua yang berkondisi akan hancur.

Berjuanglah dengan penuh kesadaran. Barang siapa berusaha dengan tekun dalam ajaran ini, ia akan meninggalkan tumimbal lahir dan mencapai akhir dari segala derita.”



Gambar 2.17 Buddha Mengajarkan Dharma

Buddha dan sekumpulan besar para bhikkhu tinggal di hutan Mangga. Cunda mengundang Buddha

untuk menerima dana makan. Cunda mempersiapkan makanan sukaramaddava dan beberapa makanan lainnya. Buddha meminta Cunda menghidangkan sukaramaddava hanya kepada Buddha. Sisanya untuk dipendam ke dalam lubang karena tidak ada seorang pun yang mampu mencerna makanan itu. Namun, setelah makan, Buddha merasakan sakit yang luar biasa sehingga badanya lemas.

Sesampainya di Kusinara, Buddha meminta Ananda menyiapkan dipan di antara pohon Sala kembar. Buddha berbaring menghadap utara dengan postur tubuh seperti singa.

Bunga-bunga bermekaran bukan pada musimnya. Serbuk kayu cendana surgawi tercurah dari langit sebagai penghormatan kepada Buddha. Begitu juga para dewa dari sepuluh ribu tata surya datang untuk memberi penghormatan terakhir. Buddha telah Parinibbana pada usia 80 tahun.

Kalian telah mempelajari materi Buddha Parinibbana. Bagaimana perasaan kalian? Bagaimana keyakinan kalian kepada Buddha setelah mengetahui pengorbanan Guru Agung? Bagaimana sikap atau perilaku kalian agar keyakinan kepada Buddha makin berkembang?



Ayo, Mencoba

Kalian telah membaca kisah Buddha Parinibbana. Kemudian kerjakan tugas tentang kisah Buddha Parinibbana pada tabel Adik Simba berikut!

Apa?	Buddha Mahaparinibbana	Di mana?
Kapan?		Siapa?
Mengapa?		Bagaimana?



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Setelah membaca materi Buddha Parinibbana, bagaimana sikap dan perilaku kalian untuk menumbuhkan keyakinan kepada Buddha?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?
5. Bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sikap apa yang harus diterapkan setelah mempelajari riwayat Buddha Gotama?
2. Keajaiban apa yang terjadi saat Buddha parinibbana?
3. Apa yang dirasakan Buddha setelah makan makanan yang diberikan Cunda?
4. Apa isi pesan terakhir Buddha?
5. Sebagai siswa Buddha, sikap dan perilaku apa yang sudah kalian lakukan untuk meyakini Buddha sebagai Guru Agung?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Tanyakan kepada orang tua kalian bagaimana cara menghormati Buddha yang sudah parinibbana!
2. Bagaimana cara menghormati leluhur kalian?
3. Berikan contoh sikap/perbuatan yang mencerminkan penghormatan kepada leluhur!



Pengayaan

Bertanyalah kepada guru sekolah Minggu! Parita apa saja yang dibaca untuk pelimpahan jasa kepada para leluhur?



Penilaian Bab II

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Ketika Pangeran Siddharta melakukan perjalanan keluar istana, Ia melihat empat peristiwa, yaitu orang tua, orang sakit, orang

meninggal, dan petapa suci. Setelah melihat keempat peristiwa itu, Bodhisattva sering termenung. Ketika mendengar kabar putranya telah lahir, wajahnya pucat. Ia berkata *Rahulajato bandhanam jatang* yang artinya sebuah ikatan telah lahir.

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

1. Peristiwa yang dilihat Pangeran Siddharta saat melakukan perjalanan keluar istana adalah
 - anak muda
 - orang sakit
 - orang meninggal
2. Dari cerita di atas, yang dirasakan Pangeran Siddharta setelah melihat empat peristiwa adalah
 - termenung memikirkan kondisi kehidupan
 - sedih karena hidup ini hanya sementara
 - sedih karena hidup ini menderita lahir, tua, sakit, dan mati

Untuk menjawab pertanyaan nomor 3 dan 4, bacalah cerita berikut dengan saksama!

Setelah memotong rambut, Pangeran Siddharta melempar rambut bersama mahkota-Nya ke angkasa. Dewa Sakka, raja para dewa, mengambil dan membawanya ke dalam sebuah keranjang permata. Ia menyimpannya di Cetiya Culamani. Datanglah Brahma Ghatikara dari alam Surga Akanittha-Brahma membawa 8 perlengkapan petapa. Di antaranya jubah rangkap, jubah atas, jubah bawah, mangkok dana, pisau cukur, jarum, ikat pinggang, dan saringan air. Perlengkapan itu diserahkan kepada Pangeran Siddharta.

3. Dalam cerita di atas, rambut dan mahkota Pangeran Siddharta di simpan di
- dalam keranjang permata
 - Cetiya Culamani
 - surga Akanittha Brahma
4. Brahma Ghatikara membawa perlengkapan petapa dan diberikan kepada Pangeran Siddharta. Empat dari delapan perlengkapan petapa adalah
- jubah rangkap, pisau cukur, ikat pinggang, mangkok dana
 - jubah atas, jarum, ikat pinggang, saringan air
 - jubah bawah, saringan air, pisau cukur, makanan

Bacalah cerita berikut dengan saksama dan jawab pertanyaannya!

Selama enam tahun, Petapa Gotama bertapa menyiksa diri. Petapa Gotama melakukan pertapaan keras yang hampir menyebabkan kematian. Pengorbanan Petapa Gotama untuk kebahagiaan semua makhluk sangat besar.

5. Apa yang kalian lakukan setelah mengetahui pengorbanan Petapa Gotama yang sangat besar?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

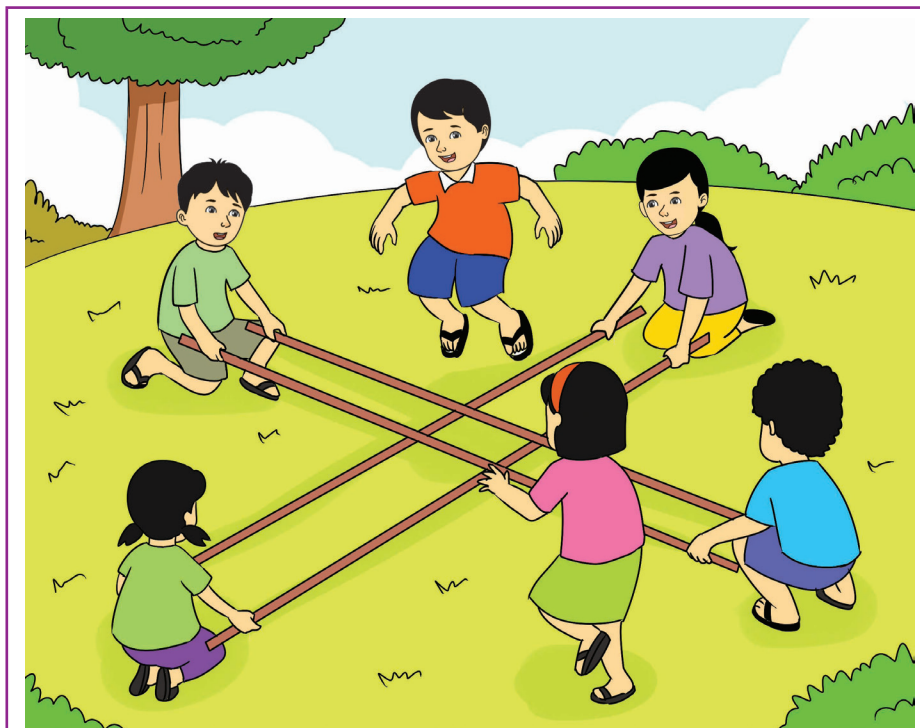
Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB III

MENGHARGAI IDENTITAS MASYARAKAT DI LINGKUNGAN TERDEKAT

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik menerima budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal.



Gambar 3.1 Anak-Anak Bermain Bersama

Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 9

Identitas Masyarakat di Lingkunganmu



Gambar 3.2 Identitas Lingkungan

Setiap lingkungan memiliki identitas yang berbeda-beda. Identitas itu seperti warna kulit, warna rambut, bahasa, agama, dan lainnya. Bagaimana identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian? Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan identitas di lingkungan tempat tinggal?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Jika hidup saling menghargai, kerukunan akan tercipta.



Barang siapa menginginkan kebahagiaan bagi dirinya sendiri dengan tidak menganiaya makhluk lain yang juga mendambakan kebahagiaan, setelah meninggal akan memperoleh kebahagiaan.

(Dhammapada: 132)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Setiap orang memiliki identitas yang berbeda-beda. Tulislah identitas diri dan tetangga kalian

Identitas kalian

Nama :
Alamat :
Sekolah :
Suku :
Warna rambut :
Agama :

Identitas tetangga kalian

Daerah asal :
Suku :
Agama :
Jenis rambut :
Jenis kulit :
Pekerjaan :



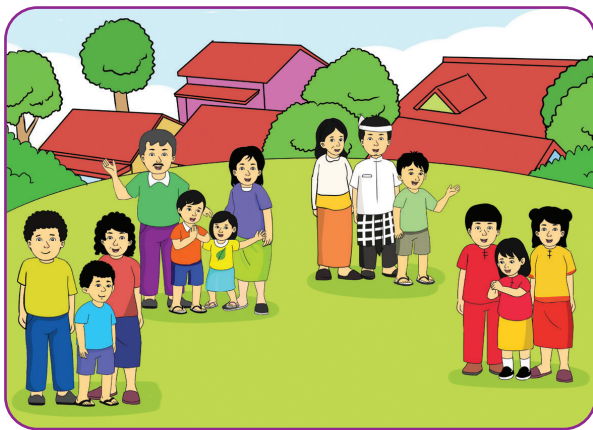
Ayo, Mengamati

Amati gambar di bawah ini! Lalu, ceritakan apa yang kalian ketahui dari gambar tersebut!



Gambar 3.3 Identitas Masyarakat Tionghoa

Blank writing area for describing Gambar 3.3.



Gambar 3.4 Macam-Macam Identitas Masyarakat

Blank writing area for describing Gambar 3.4.



Ayo, Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Hidup Rukun dengan Perbedaan Identitas

Kehidupan di lingkungan masyarakat Kalijaya sangat damai. Mereka berasal dari daerah, suku, agama, dan adat istiadat yang berbeda-beda. Namun, mereka hidup rukun dan damai. Mereka tidak peduli dengan perbedaan latar belakang identitas. Mereka saling memberikan bantuan kemanusiaan terhadap penganut agama lain yang dilanda kesulitan.

Perbedaan agama, suku, bahasa, warna kulit, dan adat istiadat tidak seharusnya menghalangi kerukunan. Namun, perbedaan harus digunakan sebagai alat untuk menjunjung tinggi arti sebuah toleransi. Hal ini menjadikan kehidupan masyarakat Kalijaya rukun dan damai.



Gambar 3.5 Identitas Masyarakat Heterogen

Ling Ling berasal dari etnis Tionghoa. Kulitnya putih, matanya sipit, dan rambutnya lurus. Ling Ling memeluk agama Buddha. Putu berasal dari suku Bali. Kulitnya sawo matang, rambutnya lurus, dan agamanya Hindu. Siti berasal dari etnis Jawa. Ia berkulit sawo matang, berambut lurus, dan beragama Islam. Henroy Simamora berambut keriting, berkulit gelap, dan beragama Kristen.

Ling Ling dan teman-temannya memiliki identitas yang berbeda-beda. Namun, persahabatan mereka sangat erat. Mereka selalu bermain bersama dan berangkat ke sekolah bersama. Bahkan, mereka sering belajar kelompok untuk membahas materi atau mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Kerukunan yang terjalin di lingkungan masyarakat Kalijaya selaras dengan ajaran Buddha. Mereka tidak membeda-bedakan asal-usul, warna kulit, dan identitas lainnya. Buddha mengajarkan Dharma dengan penuh welas asih kepada semua makhluk. Buddha tidak melihat asal-usul atau identitas orang tersebut. Sebagaimana diceritakan, saat Buddha menolong Sunita, seorang pemulung. Sunita sedang membersihkan sampah dan kotoran di jalan. Ia mengumpulkan sampah di keranjangnya. Buddha mendekati dan bertanya dengan penuh simpati. Buddha mengajak Sunita untuk meninggalkan kehidupan yang berat dan menjadi bhikkhu. Buddha mengajarkan Dharma dengan penuh welas asih kepada sesama. Beliau tidak melihat identitas mereka.



Ayo, Bertanya

Bagaimana identitas di lingkungan tempat tinggal kalian? Amatilah tetangga yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian! Bagaimana warna kulit tetangga kalian? Bagaimana warna dan bentuk rambut mereka? Apakah mereka berasal dari tempat tinggal kalian? Apa agama mereka? Bahasa apa yang mereka gunakan?

Jika kalian tidak mendapatkan jawaban, tanyakan kepada orang tua atau tetangga kalian! Bertanyalah dengan cara yang santun! Jika kalian telah mendapatkan jawaban, bandingkan dengan diri kalian. Tahukah kalian, bahwa yang kalian amati dan tanyakan merupakan identitas?



Penanaman Karakter

Berikan pendapat kalian tentang sikap/perilaku di bawah ini! Tuliskan setuju atau tidak setuju. Berikan alasannya!

No.	Uraian	Pendapatku		Alasanku
		S	TS	
1.	Aku berteman dengan tetanggaku yang kaya saja.			
2.	Aku berteman dengan Indah walau berbeda agama.			
3.	Kami hidup rukun walaupun berbeda suku, agama, dan bahasa.			
4.	Aku membantu teman berbeda warna kulit, rambut, dan agama yang memerlukan bantuan.			
5.	Aku berteman dengan satu agama dan satu suku saja.			



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Kalian telah mempelajari materi tentang hidup rukun dengan perbedaan identitas. Bagaimana sikap kalian terhadap teman di lingkungan tempat tinggal kalian?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?
5. Bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapa sajakah teman bermain di lingkungan tempat tinggal kalian?
2. Jelaskan ciri-ciri teman bermain di lingkungan kalian dan keluarganya!
3. Teman kalian dan keluarganya berasal dari daerah atau agama yang berbeda. Bagaimana sikap kalian terhadap mereka?
4. Apa manfaat mengenal teman dan tetangga di lingkungan tempat tinggal kalian?

5. Di lingkungan tempat tinggal kalian ada tetangga yang berbeda suku, kulit, agama, atau lainnya. Apa yang kalian lakukan?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Tetangga di lingkungan tempat tinggal kalian berbeda-beda latar belakang (identitasnya). Bagaimana cara mengenal mereka?
 2. Ada perbedaan pada teman bermain di lingkungan tempat tinggal kalian. Bagaimana sikap kalian terhadap mereka?
- Setelah tugas kalian selesai, mintalah tanda tangan orang tua! Lalu, serahkan tugas kepada guru kalian!



Pengayaan

Carilah informasi di lingkungan tempat tinggal kalian tentang macam-macam identitas. Buatlah catatan dan ceritakan di depan teman-teman kalian!

■ Pembelajaran 10

Menghargai Identitas Orang Lain



Gambar 3.6 Menghargai Identitas

Semua orang mau dihargai. Semua orang mengharapkan hidup rukun dan damai. Untuk menciptakan hidup rukun dan damai, harus saling menghargai. Siapa saja yang harus kalian hargai? Bagaimana cara menghargai identitas orang lain?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Hidup ini akan lebih indah jika kita saling menghargai.



Seseorang yang mengucapkan kata-kata halus, yang mengandung ajaran kebenaran, yang tidak menyinggung siapa pun, ia disebut seorang brahmana.

(Dhammapada: 408)



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Belajar Bahasa Pali” berikut bersama teman-teman kalian! Ikuti petunjuk guru!

BELAJAR BAHASA PALI

Cipt. : B. Saddhanyano

3 2 1 1 1 | 2 1 7 6 7 . | 2 1 7 7 . 7 7 7 | 1 7 6 5 5 . |

Da di da da a yo ka wan se mu a Di da di di be la jar ba ha sa pa li

3 2 1 1 . 1 1 1 | 1 1 2 3 4 . | 6 1 4 3 3 3 | 2 4 3 2 1 . |

Da di da da ba ha sa za man Sang Bud dha Di da di di ki ta ha rus men ger ti

2 7 2 2 7 | 2 7 5 . | 6 6 6 6 7 7 6 7 | 6 5 5 . . |

Bud dhang sa ra nang Ga cha mi A ku ber lin dung pa da Bud dha _____

2 7 2 2 7 | 2 7 5 . | 6 6 6 6 7 7 6 7 | 1 . . . | 2 7 2 2 7 |

Dham mang Sa ra nang Gha ca mi A ku ber lin dung pa da Dhar ma Sang hang Sa ra nang

2 7 2 | 6 6 6 6 7 7 6 7 | 6 5 5 . . | 2 7 2 2 7 7 | 2 . . . |

Ga cha mi A ku ber lin dung pa da Sang ha _____ A hang Su khi to Ho mi

6 6 6 6 7 7 6 7 | 1 . . . ||

Se mo ga a ku ber ba ha gia

Gambar 3.9 Lagu Belajar Bahasa Pali

Sumber: Kumpulan lagu-lagu Buddhis anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano



Ayo, Mengamati

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 3.7 Saling Menghargai

Tuliskan perbedaan pada gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana sikap kalian dalam menghadapi perbedaan seperti pada gambar di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama kisah berikut!

Persahabatan Dini dan Karuna

Karuna tinggal di sebuah perumahan yang sederhana. Ia mempunyai teman bernama Dini. Dini seorang penyandang disabilitas (penyandang cacat).



Gambar 3.8 Juara Renang Penyandang Disabilitas

Dini anak yang baik. Walaupun memiliki keterbatasan fisik, Dini semangat dalam belajar. Karena itulah, Dini menjadi anak yang berprestasi.

Dini dan Karuna mengikuti les renang. Mereka sangat menggemari olahraga air tersebut. Karuna dan Dini selalu berlatih renang bersama-sama. Persahabatan Dini dan Karuna sangat erat. Karuna selalu mendukung dan memotivasi Dini untuk lebih giat lagi dalam berlatih renang.

Dini mengikuti perlombaan renang penyandang disabilitas tingkat nasional. Perlombaan itu dilaksanakan pada awal Desember. Berkat semangat Dini dan dukungan Karuna, Dini menjadi juara renang tingkat nasional. Ia mewakili Provinsi Banten. Karuna bahagia melihat keberhasilan Dini. Ia mengucapkan selamat atas kemenangan yang diraih sahabatnya itu. Dini pun mengucapkan terima kasih atas motivasi yang diberikan Karuna sehingga ia menjadi juara.

Setelah membaca cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Sikap baik apa yang dimiliki dari kedua tokoh cerita di atas?
2. Bagaimana sikap kalian jika menjadi Dini dan Karuna?
3. Tuliskan sikap apa yang perlu kalian teladan dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari!



Ayo, Membaca

Tahukah kalian, bagaimana cara menghargai identitas orang lain? Setiap wilayah tempat tinggal memiliki adat istiadat, suku, dan agama yang berbeda-beda. Akan tetapi, perbedaan itu bukanlah penghalang untuk saling mengenal. Sebab, manusia merupakan makhluk hidup yang selalu berhubungan dengan sesama. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Manusia sangat membutuhkan peran orang lain. Manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain.

Perbedaan hendaknya dijadikan sebagai kekayaan yang perlu dilestarikan. Menjaga keragaman identitas membuat persaudaraan

tetap terjaga. Kehidupan masyarakat di lingkungan tempat tinggal pun menjadi tenteram dan damai. Persoalan yang menyebabkan perpecahan juga dapat dicegah.



Gambar 3.9 Menghargai Identitas Orang Lain

Untuk menjaga kerukunan, setiap individu harus dapat menerima dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, terjalin kehidupan masyarakat yang rukun dan damai. Contoh menghargai perbedaan identitas ialah bermain bersama dengan teman yang berbeda suku, bahasa, warna kulit, maupun agama. Selain itu, mengunjungi tetangga yang merayakan hari raya dan ikut serta dalam acara selamatan/syukuran yang diadakan tetangga. Hal-hal seperti inilah yang harus diperhatikan dan dilestarikan. Tujuannya untuk menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal.

Setelah membaca materi, bagaimana perasaan kalian? Apakah kalian bermain bersama dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit?



Ayo, Mencoba

1. Amati gambar di bawah ini!
2. Bersama teman sebangku kalian, pilihlah salah satu gambar!
3. Ceritakan aktivitas menghargai perbedaan pada gambar yang kalian pilih!
4. Ceritakan di depan teman-teman kalian!



Gambar 3.10 Kerja Bakti di Lingkungan Tempat Tinggal



Gambar 3.11 Hidup Rukun Dalam Keberagaman



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian setelah mempelajari materi di atas?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

1. Mengapa kalian harus menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit?
2. Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang memiliki perbedaan suku, agama, bahasa, maupun warna kulit dengan kalian?
3. Untuk menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit, apa yang harus kalian lakukan?
4. Berikan pendapat kalian jika ada teman yang tidak menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan warna kulit dengan kalian!
5. Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang tidak menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan warna kulit dengan kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Kerjakan bersama dengan orang tua!

Tuliskan perilaku menghargai identitas teman di lingkungan tempat tinggal yang sudah kalian terapkan! Setelah selesai, mintalah orang tua menandatangani! Lalu, serahkan hasil pekerjaan kalian kepada bapak/ibu guru!



Pengayaan

Tanyakan kepada ayah, ibu, atau kakak kalian cara menghargai identitas orang lain! Kemudian, ceritakan kepada teman-teman kalian.



Penilaian Bab III

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Karuna tinggal di Desa Rawa Jambi. Lingkungan tempat tinggal Karuna terdiri atas suku Jawa, Betawi, Sunda, dan Tionghoa. Agamanya pun berbeda-beda. Ada agama Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha. Jenis kulit dan warna rambut juga berbeda-beda. Walaupun banyak perbedaan di antara mereka, mereka hidup rukun dan damai. Masyarakat Rawa Jambi menjalin kerukunan dengan menghormati dan bekerja sama dalam berbagai hal. Misalnya, mengunjungi warga yang merayakan hari raya, menghadiri acara warga melakukan tradisi potong rambut, dan saling membantu ketika warga mengalami kesulitan.

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

1. Perbedaan identitas warga yang ada di Desa Rawa Jambi adalah
 - suku
 - agama
 - seni tari
2. Yang dapat diteladan dari kehidupan warga Desa Rawa Jambi adalah
 - hidup rukun
 - saling menghargai perbedaan
 - tidak peduli dengan perbedaan yang ada
3. Kehidupan warga Rawa Jambi rukun dan damai. Hal ini terbukti dengan adanya
 - kerja bakti
 - saling mengunjungi saat hari raya
 - saling membantu ketika salah satu warga ada acara

4. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan menghargai identitas orang lain ditunjukkan pada huruf
- a) Edo bersahabat hanya dengan teman yang memiliki jenis rambut, jenis kulit, dan suku yang sama.
 - b) Karuna dan Siti belajar kelompok. Saat terdengar suara azan, Karuna mempersilakan Siti untuk melakukan ibadah.
 - c) Rita berteman dengan tetangga yang berbeda adat istiadatnya.
5. Sikap yang harus kalian tunjukkan terhadap perbedaan identitas yang ada di lingkungan tempat tinggal adalah
- memaklumi
 - mencintai
 - menghargai

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB IV MENCINTAI KEBERAGAMAN BUDAYA

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mencintai keragaman budaya di lingkungannya.



Gambar 4.1 Mencintai Keragaman Budaya

Bagaimana cara mencintai keragaman budaya di lingkungan kalian?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 11

Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku



Gambar 4.2 Keragaman Budaya di Lingkungan

Biasanya, lingkungan tempat tinggal memiliki lebih dari satu budaya. Misalnya, pakaian adat, seni tari, upacara ritual, dan lainnya. Bagaimana budaya yang ada di lingkungan kalian? Apakah kalian ikut melestarikan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal? Budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Keanekaragaman suku, agama, adat-istiadat merupakan kekayaan milik bangsa Indonesia yang harus dilestarikan.



pesan kitab suci

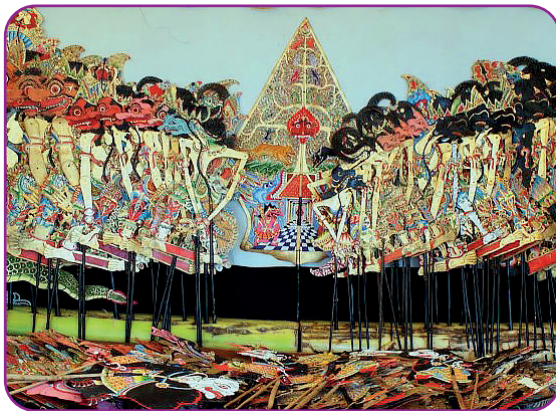
Orang yang dengan kualitas bagus berada padanya, berkeyakinan lembut, suka memberi, simpati, ramah-tamah, bertutur kata sopan. Orang demikian keberuntungan tak akan pernah hilang.

(Sarabhanga Jataka: 147)



Ayo, Mengamati

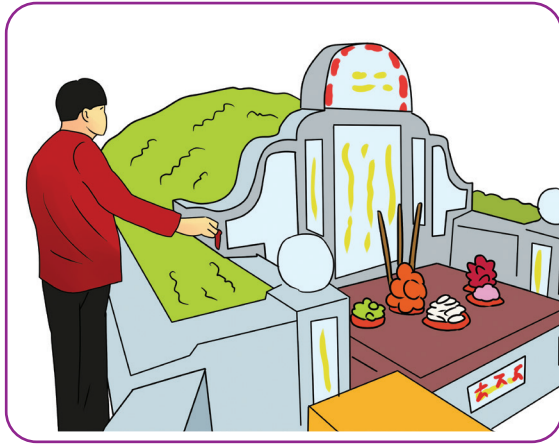
Amati gambar di bawah ini! Kemudian, ceritakan apa yang kalian ketahui!



Gambar 4.3 Budaya Wayang Kulit
Sumber: <https://www.infojogjakarta.com>



Gambar 4.4 Bhikkhu Mengambil Tirta Suci
Sumber: <http://www.gresnews.com>



Gambar 4.5 Tradisi Ceng Beng



Gambar 4.6 Tari Pendet dari Bali



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Kicir-Kicir” berikut bersama teman kalian! Ikuti petunjuk guru! Cermati isi lagunya! Apa isi lagu “Kicir-Kicir” tersebut?

KICIR KICIR

Do = F
4/4 Sedang

Jakarta

0 3 3 5 | 3 . 2 2 2 4 3 | 2 0 3 3 3 5 | 6 . 5 3 3 . 1 1 1 6 | 1

Kicir - kicir i - ni la - gu - nya lagu lama ya tuan dari Jakarta
Burung dara burung mer - pa - ti terbang cepat ya tuan tiada tara
Buah mangga enak ra - sa - nya si mana lagi ya tuan paling ternama

0 6 6 1 2 | 3 . 1 1 1 . 5 5 1 2 | 6 0 6 6 1 2 | 3 . 1 1 1 . 5 5 7 6 | 5

Sa ya menyanyi ya tuan memang sengaja untuk menghibur menghibur hati nan duka
Pa bi la kita ya tuan suka menyanyi badanlah sehat ya tuan hati gembira
Sia pa saja ya tuan rajin bekerja pasti menjadi, menjadi warga berguna

Tradisi Mengarak Ogoh-Ogoh

“Tahukah kalian tentang tradisi mengarak ogoh-ogoh? Siapa yang pernah melihat tradisi mengarak ogoh-ogoh?” tanya Bu Guru.

“Saya, Bu,” jawab Putu dan Karuna.

Tradisi mengarak ogoh-ogoh merupakan tradisi warga Hindu. Menjelang Hari Raya Nyepi, warga Hindu, baik yang berada di Bali, Lombok, maupun Lampung selalu melakukan tradisi ini.

“Bagaimana perayaan ogoh-ogoh di Bali, Putu?” tanya Bu Guru lebih lanjut.



Gambar 4.7 Pawai Ogoh-Ogoh
Sumber: <http://metrobal.com>

“Di Bali, warga Hindu terdiri atas beberapa banjar/perkumpulan. Untuk menyambut Hari Raya Nyepi, warga membuat patung boneka beraneka rupa. Patung tersebut menggambarkan sifat buruk dan kejahatan yang ada di sekeliling manusia,” jawab Putu.

“Benar, saat aku diajak berlibur di Mataram, aku juga menonton perayaan ogoh-ogoh. Boneka raksasa yang mereka buat merupakan simbol dari Bhuta Kala. Wujudnya menyeramkan dan menjadi simbol sebuah kejahatan. Perayaan mengarak ogok-ogoh di Mataram, Lombok sangat meriah. Banyak wisatawan asing ikut menyaksikan tradisi ini,” kata Karuna.

“Ya, benar,” kata Bu Devi. “Tradisi ini dilakukan satu tahun sekali untuk menyambut Hari Raya Nyepi. Waktu pelaksanaannya sekitar pukul 06.30 pagi.”

Prosesi pawai ogoh-ogoh dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan Hari Raya Nyepi. Pawai diadakan sebelum Tawur Kesanga, yaitu memberikan upah kepada Bhuta Kala. Kemudian,

petang harinya, Bhuta Kala diusir agar tidak mengganggu kehidupan manusia lagi, terutama esok harinya saat melaksanakan Hari Raya Nyepi.



Ayo, Berlatih

Kalian telah membaca teks tentang tradisi mengarak Ogoh-Ogoh. Tuliskan tradisi atau budaya lain yang kalian ketahui!

.....

.....

.....

.....



Ayo, Membaca

Tahukah kalian budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Bagaimana sikap kalian terhadap budaya tersebut?

Setiap wilayah memiliki budaya dan adat-istiadat yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik bangsa Indonesia. Keanekaragaman itu yang harus kalian jaga dan lestarikan. Dengan demikian, itu memberikan ketenteraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia.

Budaya tumbuh di tengah masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Budaya di setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. Semua tampak menarik dan kerap menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Banyak wisatawan asing yang ingin belajar budaya daerah. Bagaimana dengan kalian sebagai pelajar Buddhis? Sudahkah kalian ikut melestarikan keragaman budaya di lingkungan? Ayo, cintailah budaya dengan mempelajari, menerapkan, dan menampilkan keragaman budaya di lingkungan. Bagaimana cara melestarikan budaya agar tidak punah? Perhatikan percakapan teman kalian berikut ini!



Gambar 4.8 Percakapan Anak

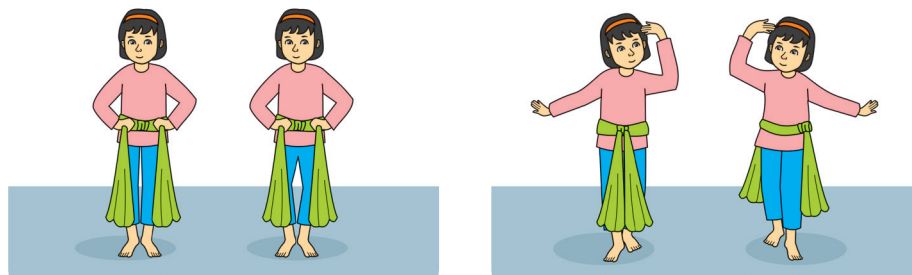
1. Kalian telah membaca percakapan di atas. Apa yang kalian lakukan untuk melestarikan budaya yang ada di lingkungan?
2. Apakah kalian bisa menari?
3. Jika bisa menari, coba peragakan di depan teman-teman kalian!
4. Jika tidak bisa, carilah salah satu tarian! Demonstrasikan pada pertemuan berikutnya!
5. Berikan contoh tindakan yang sudah kalian lakukan untuk melestarikan budaya!



Ayo, Mencoba

Setelah membaca materi di atas, bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga atau empat orang! Kemudian, lakukan aktivitas berikut!

1. Ikuti gerak dasar tari di bawah ini! Lakukan bersama teman kelompok! Kemudian, demonstrasikan di depan kelompok lain!
2. Carilah salah satu budaya di daerah kalian untuk didemonstrasikan di kelas pada pertemuan selanjutnya! Diskusikan bersama teman kelompok kalian!



Kebyok



Kebyak



Ngembat

Gambar 4.9 Gerak Dasar Tari Kebyok, Kebyak, dan Ngembat



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana cara untuk melestarikan budaya di lingkungan tempat tinggal?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa saja budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?
2. Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian ikut melestarikan budaya yang ada?
3. Bagaimana sikap kalian terhadap budaya yang ada di lingkungan?
4. Bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di lingkungan?
5. Perilaku apa yang sudah kalian lakukan dalam melestarikan budaya di lingkungan?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Tanyakan kepada orang tua kalian. Budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?
2. Ajaklah orang tua kalian untuk peduli dan ikut melestarikan budaya tersebut!



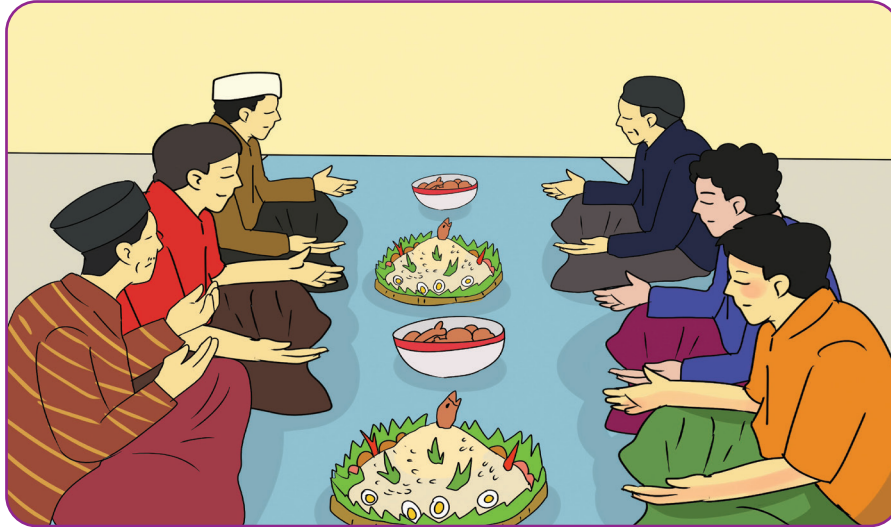
Pengayaan

Carilah informasi tentang keragaman budaya yang lain! Bandingkan dengan budaya yang ada di lingkungan kalian! Kemudian, ceritakan setiap keunikan dari budaya tersebut!



■ Pembelajaran 12

Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal



Gambar 4.10 Sedekah Bumi

Sebagai warga masyarakat, kita harus menghargai keragaman budaya yang ada di lingkungan. Menghargai keragaman budaya berarti telah menciptakan kerukunan di masyarakat. Apa yang kalian lakukan untuk menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Hidup rukun itu indah.
Hidup rukun dan damai lebih indah.



pesan kitab suci

Kebencian tak akan pernah berakhir jika dibalas dengan kebencian. Tetapi kebencian akan berakhir jika dibalas dengan cinta kasih. Inilah satu hukum abadi.

(*Dhammapada: 5*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Setiap lingkungan tempat tinggal tentu memiliki budaya dan adat istiadat.

1. Tuliskan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian!
2. Bagaimana sikap kalian dalam menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal?

Budaya di Lingkunganku	Tindakan/Sikap dalam Menghargai Budaya di Lingkunganku



Ayo, Mengamati

Putu dan Edo tinggal di lingkungan yang sama. Putu adalah anak Buddhis yang berasal dari Bali. Orang tuanya bekerja di wilayah ibukota. Mereka tinggal di sebuah perumahan yang berbeda suku, agama, dan budaya. Kehidupan di lingkungan tempat tinggal Putu dan Edo sangat harmonis. Mereka saling mengunjungi sehingga kerukunan terjalin.

Pada suatu hari, ada warga mengadakan pesta dengan hiburan cokek, yaitu kesenian Betawi. Semua warga hadir dan menikmati hiburan itu. Begitu juga ketika keluarga Edo merayakan tahun baru Imlek. Mereka mengadakan hiburan Barongsai. Semua warga



Gambar 4.11 Perayaan Imlek

berkunjung ke rumah Edo untuk mengucapkan selamat tahun baru Imlek.

1. Dari cerita tersebut, apa yang dapat kalian contoh?
2. Budaya apa yang pernah kalian tampilkan?
3. Buatlah cerita singkat tentang menghargai budaya di lingkungan kalian!



Ayo, Membaca

Tahukah kalian, budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Bagaimana cara menghargai budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Setiap lingkungan tempat tinggal tentu punya adat istiadat dan budaya masing-masing. Bagaimana jika budaya di lingkungan tempat tinggal berbeda dengan budaya kalian? Simaklah cerita berikut ini.

Kerukunan di Desa Gunung Agung



Gambar 4.12 Malam 1 Suro

Di daerah Lampung Utara, terdapat sebuah desa. Desa itu bernama Desa Gunung Agung. Desa tersebut dihuni oleh berbagai suku. Ada suku Lampung, Jawa, dan Sunda. Agamanya pun berbeda-beda, yaitu Islam, Buddha, dan Kristen. Walaupun berbeda suku, agama, dan adat istiadat, kehidupan di desa tersebut sangat harmonis.

Pada suatu hari, menjelang perayaan 1 Suro, diumumkan setiap warga untuk membawa makanan berupa lauk-pauk dan nasi. Tepat menjelang malam 1 Suro, warga berkumpul di perempatan desa. Mereka duduk dengan beralaskan tikar mengelilingi makanan yang sudah disusun dengan rapi. Anak-anak Buddha juga ikut serta dalam acara tersebut. Mereka berdoa bersama memohon keselamatan agar dijauhkan dari mara bahaya. Doa dipimpin salah satu tokoh

desa. Selesai berdoa, warga berbagi makanan yang mereka bawa untuk dimakan bersama-sama. Mereka membaur jadi satu, hidup rukun dan damai. Selesai makan, acara dilanjutkan dengan ramah tamah saling bersalaman. Itulah kehidupan di Desa Gunung Agung. Walaupun berbeda suku, bahasa, agama, dan adat istiadat, mereka saling menghargai perbedaan yang ada.

Setelah membaca cerita di atas, bagaimana perasaan kalian? Budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Bagaimana sikap kalian sebagai anak Buddhis terhadap budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal?



Ayo, Mencoba

1. Buatlah kelompok yang berjumlah dua atau tiga orang!
2. Tuliskan budaya yang ada di lingkungan kalian!
3. Bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok lain! Kemudian, serahkan tugas kalian kepada bapak/ibu guru!



Ayo, Bermain Peran

1. Bentuklah kelompok yang berjumlah 5 orang untuk bermain peran!
2. Tampilkan peran berikut di depan teman-teman kalian!

Perayaan Kemerdekaan Indonesia hampir tiba. Di lingkungan tempat tinggal Wiryra, Edo, Karuna, dan Rita, akan diadakan pertunjukan seni budaya. Tujuannya untuk melestarikan budaya. Wiryra dan Karuna sebagai anak Buddhis tidak ketinggalan. Mereka ikut dalam pertunjukan tersebut.

Wiryra : "Teman-teman, kalian sudah mempersiapkan acara untuk malam 17 Agustus nanti?"

- Edo : "Aku sudah mempersiapkan. Aku akan menampilkan Tarian Barongsai. Kalau kalian bagaimana?"
- Karuna : "Aku juga sudah mempersiapkannya. Aku menampilkan Tari Gambyong dari Jawa."
- Rita : "Aku bersama tim menampilkan Tari Dewi Seribu Tangan yang memiliki makna penyayang dan penolong. Cerita dalam tarian tersebut diambil dari kitab Saddharmapundarika Sutra. Bagaimana denganmu, Wiryana?"
- Wiryana : "Aku akan menampilkan Tari Legong dari Bali." Mereka tidak menyadari bahwa perbincangan mereka didengar oleh Bu Devi.
- Bu Devi : "Hebat, anak-anak! Kalian sudah mempersiapkan pertunjukan seni untuk memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan. Ini adalah salah satu bentuk melestarikan budaya yang ada di Indonesia dengan menghargai keragaman budaya daerah lain."



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Sikap dan perilaku apa yang sudah kalian terapkan untuk menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?
2. Bagaimana cara kalian menghargai perbedaan budaya di lingkungan?
3. Mengapa harus menghargai perbedaan budaya di lingkungan?

4. Mengapa kita harus melestarikan budaya di lingkungan?
5. Bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di lingkungan



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Mintalah kedua orang tua kalian untuk memperkenalkan budaya asal mereka dan budaya lain yang mereka ketahui! Mintalah tanda tangan orang tua kalian! Lalu, serahkan tugas kalian kepada guru!



Pengayaan

Tanyakan kepada ayah, ibu, atau budayawan! Bagaimana cara menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal?

■ Pembelajaran 13

Indahnya Kebersamaan



Gambar 4.13 Indahnya Kebersamaan

Berkumpul bersama teman-teman sangat menyenangkan. Kalian bisa bercanda, bermain, dan belajar bersama. Apakah kalian suka kebersamaan? Bagaimana cara kalian menciptakan kebersamaan?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Berat sama dipikul,
ringan sama dijinjing.



pesan
kitab suci

Apabila seseorang berbuat baik,
hendaklah ia mengulangi perbuatan
itu, dan bersuka cita dengan
perbuatan itu.
Sungguh membahagiakan akibat dari
memupuk perbuatan baik.
(*Dhammapada: 118*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Nyanyikan lagu berikut dengan nada lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”! Ikuti petunjuk guru kalian!

Anak-anak kelas tiga pandai-pandai sekali

Anak-anak kelas tiga rajin-rajin sekali

Wiryana, Karuna, Edo, dan Rita (sebut nama siswa bergantian)
semuanya rajin membaca aaa...

Rini, Putu, Sandra, dan Dini (sebut nama siswa) semuanya rajin
belajar.

Guru : “Siswa-siswi kelas 3”

Siswa/siswi: “Aku bisa... kamu bisa... kita juara”



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Mars PPK” (Siswa Berkarakter Indonesia) berikut
secara bersama-sama! Ikuti petunjuk guru kalian!

MARS PPK
Siswa Berkarakter Indonesia

4/4
Do = G

Suara Sopran

3 3 4 | 5 5 | 5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i | 7 7 7 i | 7 7 i |
Ge ra kan na sio nal re vo lu si men tal mem ba ngun ka rak ter ge ne
7 6 5 6 | 5 | 3 3 4 | 5 5 | 5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i | 7 7 i |
ra si ge mi lang Mnu ju ke bang ki tan ge ne ra si e mas Ba gi ma nu
2̇ 2̇ i 7 | i | 3 3 4 | 5 5 | 5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i |
sia In do ne sia Me la lu i pen di di kan Na si o nal Tum
7 7 i | 7 7 i | 7 6 5 6 5 | 3 3 4 | 5 5 |
buh kem bang kan mo ral e ti ka Bang sa Ber bu di pe ker
5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i | 7 7 7 i | 2̇ 2̇ 1 7 | 1 3̇ 3̇ 2̇ |
ti a khlak yang mu li a Sis wa ber ka rak ter In do ne sia Re li gi
3 i i | 5 4 4 3̇ | 4 2̇ 2̇ | 6 i | 7 7 7 i | 2̇ 2̇ i 7 | i |
us hi dup nya Na si ona lis ji wa nya In te gri tas ja di tu ju an nya
3̇ 3̇ 2̇ | 3̇ i | 5 4 4 3̇ | 4 2̇ 2̇ | 6 i | 7 7 7 i |
Man di ri hi dup nya Go tong ro yong sma ngat nya Per sa tu kan bang
2̇ 2̇ i 7 | i | 3 3 4 | 5 5 | 5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i |
sa In do ne sia Me la lu i pen di di kan Na si o nal Tum
7 7 i | 7 7 i | 7 6 5 6 | 5 | 3 3 | 4 5 5 |
buh kem bang kan mo ral e ti ka bang sa Ber bu di pe ker
5 5 3̇ 2̇ | i 6 | 4 i | 7 7 7 i | 2̇ 2̇ i 7 | i | 3̇ 3̇ 2̇ |
ti a khlak yang mu li a Sis wa ber ka rak ter In do ne sia Re li gi
3 i i | 5 4 4 3̇ | 4 2̇ 2̇ | 6 i | 7 7 7 i | 2̇ 2̇ i 7 | i |
us hi dup nya Na sio na lis ji wa nya In te gri tas ja di tu ju an nya
3̇ 3̇ 2̇ | 3̇ i | 5 4 4 3̇ | 4 2̇ 2̇ | 6 i | 7 7 7 i |
Man di ri hi dup nya go tong ro yong sma ngat nya Per sa tu kan bang
2̇ 2̇ i 7 | i | i i | 7 7 7 1 | 2̇ 2̇ i 7 | i | i i | 7 7 7 i |
sa In do ne sia Sis wa ber ka rak ter In do ne sia Sis wa ber ka rak
2̇ 2̇ i 7 | i |
ter In do ne sia



Ayo, Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Kerukunan Beragama di Kampung Melayu

Warga di sebuah perumahan di wilayah Kampung Melayu berjumlah 50 kepala keluarga. Kehidupan masyarakat di wilayah itu rukun dan damai. Pada saat bulan puasa, diadakan buka bersama. Warga yang memeluk berbagai agama berkumpul bersama. Mereka membuat makanan yang akan dihidangkan untuk berbuka puasa. Warga yang beragama nonmuslim, baik orang tua maupun anak-

anak, ikut andil dalam kegiatan itu. Mereka bersama-sama mengumpulkan dana untuk melaksanakan acara buka puasa bersama. Mereka juga memberikan santunan kepada anak yatim.



Gambar 4.14 Buka Puasa Bersama

Begitu juga ketika warga yang beragama nonmuslim mengadakan acara. Warga muslim membantu pelaksanaan acara tersebut. Ketika Hari Raya Waisak, warga muslim mengucapkan selamat Hari Raya Waisak dan bersalam-salaman minta maaf. Kehidupan warga di wilayah itu hidup rukun dan damai.



Ayo, Bertanya

Setelah membaca kisah di atas, bagaimana perasaan kalian? Pernahkah kalian mengalami kerukunan beragama seperti bacaan di atas?



Ayo, Berlatih

1. Apa yang dapat kalian contoh dari cerita di atas?
2. Buatlah cerita singkat tentang kebersamaan dalam perbedaan budaya di lingkungan kalian!
3. Tuliskan sikap kalian untuk mewujudkan kebersamaan dalam lingkup budaya di lingkungan tempat tinggal!

Sikapku untuk mewujudkan kebersamaan di lingkunganku

.....

.....

.....



Ayo, Membaca

Indahnya Kebersamaan



Gambar 4.15 Gotong Royong

Mengapa kebersamaan itu penting? Karena dengan kebersamaan, kita dapat saling bertukar pengalaman hidup. Banyak orang mengatakan kebersamaan itu indah dan menyenangkan. Dalam kebersamaan, kita dapat berbagi suka dan duka dengan orang-orang di

sekitar kita. Kita juga bisa mendapatkan arti hidup yang sebenarnya.

Kebersamaan bertujuan menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Lingkungan tempat tinggal terdiri atas masyarakat yang berasal dari berbagai macam suku, agama, ras, dan antargolongan. Keberagaman tidak menjadi penghalang untuk hidup rukun dan damai. Oleh karena itu, kita harus dapat menerima dan menghargai perbedaan. Cara menghargai perbedaan adalah bertemanlah dengan semua orang! Jangan membeda-bedakan agama, ras, suku, dan budaya teman kalian! Hargailah satu sama lain meskipun terjadi perbedaan pendapat! Bantulah teman kalian yang sedang kesusahan meskipun kalian berbeda agama!

Dengan adanya kebersamaan saat menghadapi masalah atau melakukan sesuatu, hal yang berat sekalipun akan menjadi ringan. Contohnya, ketika lingkungan tempat tinggal kotor. Dengan adanya gotong royong, pekerjaan menjadi cepat selesai. Ketika ada tetangga terkena musibah kebakaran, warga membantu meredakan beban korban. Di antaranya dengan mengumpulkan sembako, pakaian, dan keperluan lainnya. Beban penderitaan korban

pun berkurang. Dengan kebersamaan, kita dapat merasakan kasih sayang orang-orang yang ada di sekitar kita.

Setelah membaca materi indahnnya kebersamaan, apa manfaat yang kalian peroleh? Sikap apa yang sudah kalian terapkan untuk menjalin kebersamaan di lingkungan?



Ayo, Mencoba

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang!
2. Hias ruang kelas kalian agar indah! Buatlah tiga tangkai bunga lili per kelompok!
3. Atur kelompok kalian agar dapat bekerja sama dengan baik! Selesaikan tepat waktu!



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian dalam menjalin kebersamaan?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kalian ketahui tentang kebersamaan?
2. Mengapa kita harus menjalin kebersamaan?
3. Apakah di lingkungan tempat tinggal kalian sudah terjalin kebersamaan?
4. Bagaimana cara mewujudkan terjalinnya kebersamaan?
5. Bagaimana kebersamaan kalian dalam berteman di lingkungan tempat tinggal?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Lakukan perbuatan yang menunjukkan kebersamaan! Lakukan tanpa membedakan budaya di lingkungan kalian! Abadikan kegiatan tersebut ke dalam foto! Kemudian, serahkan kepada bapak/ibu guru kalian untuk dipajang di mading kelas!



Pengayaan

Tanyakan kepada ayah dan ibu bagaimana cara menjalin kebersamaan! Lakukan perbuatan yang menunjukkan kebersamaan dengan teman-teman kalian di rumah!



Penilaian Bab IV

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Setiap wilayah memiliki keragaman budaya dan adat istiadat yang berbeda-beda. Keragaman budaya adalah kondisi masyarakat yang memiliki lebih dari satu budaya. Misalnya, pakaian adat, seni tari, upacara ritual, dan sebagainya. Kita sebagai warga masyarakat harus mencintai keragaman budaya yang ada di lingkungan. Cara melestarikan budaya ada bermacam-macam. Di antaranya memakai batik, menampilkan seni tari, menonton pertunjukan wayang kulit, atau menyanyikan lagu-lagu daerah. Jika setiap warga melestarikan budaya yang ada di lingkungannya masing-masing, keragaman budaya tentu akan terjaga.

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas! Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

1. Cara melestarikan budaya di lingkungan tempat tinggal agar keragamannya tetap terjaga adalah
 - menampilkan seni tari
 - membawakan lagu-lagu daerah
 - memakai batik
2. Siapa yang wajib melestarikan budaya yang ada di lingkungan?
 - orang tua
 - warga lingkungan
 - pemerintah

B. Bacalah kutipan berikut ini!

Pada suatu hari salah satu siswa kelas tiga mengalami musibah kebakaran. Siswa itu bernama Winandra. Rumah dan harta bendanya habis terbakar. Yang tersisa hanya baju yang dia pakai. Kakek Winandra mengalami luka bakar saat akan menyelamatkan sepeda kesayangannya. Kakek Winandra dirawat di rumah sakit. Sementara neneknya pingsan saat terjadi kebakaran. Semua panik karena api melahap semua isi rumah.

3. Bagaimana sikap kalian ketika ada teman yang terkena musibah?
4. Bantuan apa yang kalian lakukan untuk meringankan beban penderitaan Winandra dan keluarganya?
5. Mengapa kita harus menjalin kebersamaan di lingkungan?

BAB V

MENGHARGAI SESAMA DAN LINGKUNGAN

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan.



Gambar 5.1 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Apa yang kalian lakukan untuk menghargai sesama dan lingkungan?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 14

Pedulí Sesama



Gambar 5.2 Peduli kepada Sesama

Ketika melihat orang lain tertimpa musibah, hati akan tergerak untuk menolong. Itulah welas asih, sifat peduli ketika melihat orang lain menderita. Apakah kalian peduli terhadap sesama? Kepedulian apa yang sudah kalian lakukan terhadap sesama?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Sifat welas asih yang dilakukan akan membawa kebahagiaan bagi sesama.



Jika suatu perbuatan telah selesai dilakukan, tidak membuat seseorang menyesal, perbuatan itu adalah baik. Orang itu akan menerima buah dari perbuatannya dengan hati yang gembira dan puas.

(Dhammapada: 68)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Nyanyikan lagu di bawah ini dengan nada lagu "Anak Kambing Saya"!

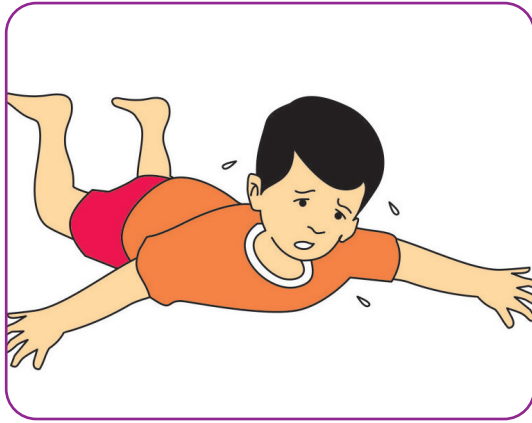
Mana di mana anak paling rajin
Anak paling rajin ada di kelas III
Mana di mana anak paling pintar
Anak paling pintar ada di kelas III
Ayo mulai belajar!
Ayo mulai belajar!
Anak rajin dan pintar pasti semangat belajar

Yel-yel : Kelas III ... aku bisa... kamu bisa kita juara



Ayo, Mengamati

Amati gambar berikut dengan cermat! Kemudian, tuliskan bentuk kepedulian kalian!



Gambar 5.3 Anak Jatuh



Gambar 5.4 Seorang Nenek Miskin



Ayo, Menyimak

Karuna sedang merayakan ulang tahun. Ia diajak ayah dan ibunya untuk berbagi sembako. Karuna, ayah, ibu, dan kedua adiknya ikut membagi sembako kepada para pemulung. Di jalan, mereka bertemu seorang kakek. Kakek itu menemukan dua bungkus roti. Kakek itu mengambil dan menyimpannya di karung yang dibawanya. Karuna dan ibunya turun dari mobil dan memberikan satu dus sembako. Mereka bahagia bisa membantu kakek itu. Kakek itu pun merasa bahagia dan bersyukur dengan mengucapkan doa. Pengalaman itu sangat berkesan di hati Karuna dan adik-adiknya. Karena itulah, setiap ulang tahun mereka lebih suka berbagi kepada orang yang membutuhkan.

Apa yang kalian lakukan ketika merayakan ulang tahun? Pernahkah kalian berbagi seperti Karuna?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini!

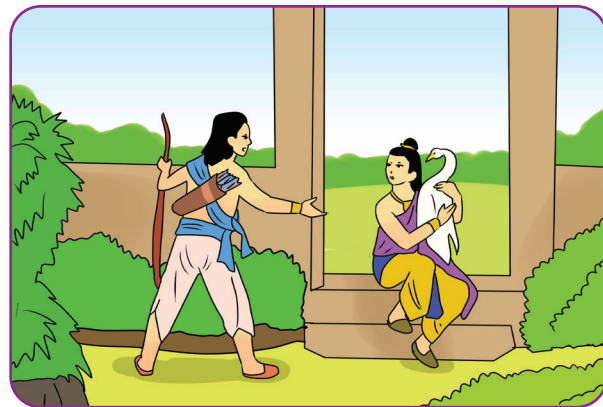
1. Dari cerita tersebut, apa yang dapat kalian contoh?
2. Pernahkah kalian berbagi kepada orang yang membutuhkan?
3. Bagaimana perasaan kalian setelah berbagi kepada orang yang membutuhkan?
4. Kepada siapa selama ini kalian berbagi?



Ayo, Membaca

Pernahkah kalian peduli terhadap sesama yang menderita?
Pernahkah kalian membantu sesama yang menderita?
Mengapa kalian perlu memiliki rasa peduli terhadap sesama?

Tahukah kalian bahwa Pangeran Siddharta terlatih dalam memanah dan menggunakan senjata? Namun, Ia tidak suka melukai makhluk lain. Ia juga menghindari membunuh dan menyakiti. Terbukti saat melihat belibis terkena panah Devadatta, Pangeran Siddharta segera mencabut



Gambar 5.5 Pangeran Siddharta Menolong Belibis

anak panah dan mengobatinya. Setelah sembuh, belibis itu dilepas. Begitu juga ketika Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit. Beliau tergerak hatinya untuk segera menolong.

Bagaimana dengan kalian sebagai siswa Buddha? Apa yang kalian lakukan ketika melihat orang yang memerlukan pertolongan? Sebagai siswa Buddha, kalian harus memiliki sifat peduli terhadap sesama. Lakukan kepedulian terhadap sesama! Misalnya, membantu orang yang kesusahan, berbagi kepada orang yang membutuhkan, menolong mereka yang kesakitan, dan melakukan perbuatan-perbuatan baik lainnya.



Ayo, Mencoba

Beri saran teman kalian yang bingung dalam mengambil keputusan berikut!

1. Di sekolah ada anak bernama Ririn. Ia hanya memikirkan diri sendiri. Kepedulianannya kurang. Suatu hari teman sebangkunya kehilangan pensil. Ririn membawa tiga pensil, tetapi Ririn tidak peduli. Apa yang kalian lakukan jika kalian teman sekelas Ririn?

.....

.....

.....

.....

2. Ibu sibuk di dapur menyiapkan makan malam. Dini sedang mengerjakan tugas agama dan IPA yang akan dikumpul besok pagi. Ibu minta tolong Dini membeli gula. Sementara, tugas Dini belum selesai. Dini bingung apa yang harus Dini lakukan: membantu Ibu atau melanjutkan mengerjakan tugas. Bantu Dini mengatasi masalahnya!

.....

.....

.....

.....



Penanaman Karakter

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku membantu orang yang kesulitan.				
2.	Aku memberi pertolongan kepada orang yang tidak mampu.				
3.	Aku mengejek teman.				
4.	Aku menolong teman yang jatuh.				
5.	Aku membantu ibu dan ayah saat sibuk.				



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian saat melihat orang yang memerlukan pertolongan?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Kepada siapa kalian harus peduli?
2. Kapan kalian harus menunjukkan sikap peduli sesama?
3. Apa manfaatnya jika kalian memiliki sifat peduli kepada sesama?
4. Bagaimana pendapat kalian jika ada teman yang tidak peduli dengan penderitaan orang lain?
5. Berikan contoh sikap peduli sesama yang sudah kalian lakukan!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Mintalah kedua orang tua kalian untuk membuat rekaman video/ foto kepedulianmu terhadap sesama!
2. Setelah tugas kalian selesai, serahkan kepada guru untuk dipajang di mading kelas!



Pengayaan

Carilah informasi dari berbagai sumber tentang peduli sesama! Lakukan kepedulian kalian terhadap teman dan orang-orang di sekitar kalian yang memerlukan bantuan!

■ Pembelajaran 15

Peduli pada Lingkungan



Gambar 5.6 Peduli Lingkungan

Manusia merupakan bagian dari lingkungan hidup. Manusia tidak dapat terlepas dari lingkungan hidupnya. Setiap orang menginginkan lingkungan tempat tinggal yang asri (indah dan sedap dipandang). Dengan demikian, siapa pun yang tinggal di lingkungan itu akan merasa nyaman. Bagaimana dengan lingkungan kalian? Kepedulian apa yang kalian lakukan terhadap lingkungan? Mengapa kalian harus peduli lingkungan?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok:
Kepedulian pada lingkungan membuat hidup lebih berarti.



pesan kitab suci

Bagaikan sekuntum bunga yang indah serta berbau harum, demikian pula sungguh bermanfaat kata-kata mutiara yang diucapkan oleh orang yang melaksanakan.

(*Dhammapada: 52*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Nyanyikan lagu berikut ini bersama-sama dengan nada lagu "Menanam Jagung"!

Ayo kawan bekerja sama
Peduli lingkungan untuk sesama
Ambil sapumu, bersihkan sampah
Ayo bekerja tak jemu jemu
Sapu-sapu di lingkunganmu
Bersih indah nyaman hati pun senang
Tanam-tanam pohon yang rindang
Udara segar lingkungan nyaman

Siswa-siswa kelas III Aku peduli, kamu peduli, hidup kita jadi berarti



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu "Aku Cinta Lingkunganku" bersama-sama! Ikuti petunjuk guru!

Aku Cinta Lingkungan (Acilaku)

C = do
2/4

Cipt. : Uly Hary Rusady

1 1 | 1 1 | $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | 1 0 | 3 3 | 3 3 | $\overline{4}$ 3 2 | 1 0 |
A - ku cin - ta lingku - ngan - ku Ku - ja - ga dan ku - sa - ya - ngi
A - ku cin - ta taman bun - ga Ku - ra - wat dan ku - sa - ya - ngi

$\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{7}$ 1 2 | 3 0 | 3 3 | 3 3 | $\overline{4}$ 3 2 | $\overline{1}$. $\overline{1}$ 0 :||
Ber - sa - ma A - yah - I - bu - ku Mem - ber - sih - kan Ha - la - man - ku
Ber - sa - ma A - yah - I - bu - ku Me - nyi - ra - mi Ta - man bu - nga

Reff. :

5 3 | 5 0 | $\overline{3}$ $\overline{3}$ 2 | 3 . | 3 $\overline{3}$ 4 | 5 5 | 4 3 | 2 . | 2 $\overline{0}$ 1 |
Ber - sih - kan lingkungan - ku Bersih - kan da - ri sampah Ka -

6 6 | 5 0 | $\overline{5}$ 4 4 | 3 0 | 2 2 | $\overline{2}$ 3 | 4 4 | 4 3 | 2 | 1 . | 1 0 ||
ta A - yah dan I - bu - ku Anak yang pan - dai cinta ling - ku - ngan



Ayo, Mengamati

1. Amati gambar berikut ini! Apa yang kalian lakukan jika melihat peristiwa seperti gambar tersebut?



Gambar 5.7 Lingkungan Kotor

.....

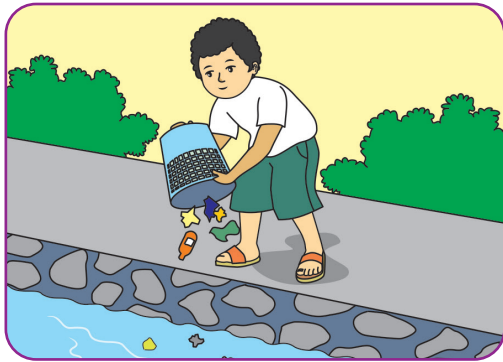
.....

.....

.....

.....

.....



Gambar 5.8 Membuang Sampah di Sungai

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan bentuk kepedulian kalian!

Kepedulianku pada lingkungan tempat tinggal

.....

.....

.....

.....

.....

Kepedulianku pada lingkungan sekolah

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo, Membaca

Apa yang kalian ketahui tentang peduli lingkungan? Kapan kalian peduli lingkungan? Mengapa kalian harus peduli lingkungan? Apa manfaatnya jika kalian peduli lingkungan?

Pedulil lingkungan adalah perhatian terhadap kondisi lingkungan. Kepedulian akan muncul ketika kita melihat kondisi lingkungan yang kotor, tidak terawat, dan gersang. Siapa lagi yang harus peduli lingkungan kalau bukan kita? Lingkungan akan terawat dengan baik jika warganya peduli.

Apakah kalian suka keindahan? Apakah kalian senang tempat yang rindang dan sejuk? Bagaimana menciptakan semua itu? Semua itu akan terwujud jika warganya peduli. Jika lingkungan yang kita tempati terawat dengan baik, warga yang tinggal di lingkungan pun merasa nyaman. Contohnya, ketika SDN Kampung Melayu III belum melaksanakan program kurangi sampah sekolah kita (kurasaki). Sampah masih menumpuk di dalam tong sampah yang disediakan sekolah. Anak-anak membeli makanan masih menggunakan plastik. Kemudian, mereka melaksanakan program kurasaki. Mereka membawa tempat makan dan minum masing-masing. Di sekolah juga tidak disediakan tempat sampah. Maka, lingkungan sekolah mereka menjadi bersih, rapi, indah, dan nyaman.



Ayo, Berlatih

Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian peduli dengan lingkungan? Kepedulian apa yang sudah kalian lakukan di lingkungan kalian?



Ayo, Mencoba

Kepedulianku

Ayo, beri saran Edo dan Rita!

1. Di sekolah Edo, siswa diwajibkan membawa tempat makan dan minum masing-masing. Edo diam-diam membeli makanan

memakai plastik. Ia malas membawa tempat makan. Setelah makan, plastiknya disembunyikan di laci mejanya. Jika kalian teman Edo, apa yang kalian lakukan? Beri saran buat Edo!

.....

.....

.....

.....

2. Setiap hari Minggu pagi, keluarga Rita melakukan kerja bakti di lingkungan rumahnya. Ayah menanam pohon. Ibu menyapu dan membersihkan rumput. Rita mendapat tugas menyiram tanaman. Dengan berat hati, Rita melakukannya. Namun, ada beberapa tanaman sengaja tidak disiram. Satu minggu kemudian, tanaman itu mati. Apa yang harus dilakukan Rita?

.....

.....

.....

.....



Penanaman Karakter

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku tidak peduli lingkungan rumahku kotor.				
2.	Aku menanam bunga di lingkungan rumah agar indah.				
3.	Aku menasihati teman yang membuang sampah sembarangan.				

4.	Aku membawa bekal ke sekolah menggunakan tempat makan.				
5.	Aku membuang sampah di saluran air.				



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian terhadap lingkungan?
4. Informasi apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah kalian peduli dengan lingkungan?
2. Kapan kalian peduli lingkungan?
3. Mengapa kalian harus peduli lingkungan?
4. Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang tidak peduli dengan lingkungan?
5. Berikan contoh peduli lingkungan yang sudah kalian lakukan!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Lakukan kepedulian kalian terhadap lingkungan bersama kedua orang tua! Abadikan kegiatan itu dengan foto!
2. Serahkan foto kegiatan kalian kepada guru untuk dipajang di mading kelas!



Pengayaan

Cari informasi dari berbagai sumber tentang peduli lingkungan! Kemudian lakukan kepedulian kalian terhadap lingkungan!



Penilaian Bab V

Berita tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Aku peduli pada korban banjir dengan berbagi
 - sembako
 - tempat tinggal
 - pakaian
2. Aku membantu mereka yang tertimpa bencana karena
 - welas asih
 - kehormatan
 - butuh pujian
3. Di bawah ini adalah bentuk kepedulian pada sesama adalah ...
 - membantu teman yang tertimpa musibah kebakaran
 - membantu teman menyontek
 - menolong kucing yang tertabrak motor
4. Menanam pohon di lingkungan tempat tinggal adalah bentuk kepedulian pada
 - alam
 - pemerintah
 - masyarakat
5. Bentuk kepedulian pada alam/lingkungan adalah
 - membuang sampah pada tempatnya
 - mengurangi sampah plastik
 - membuang sampah disungai

Penilaian Akhir Semester 1

Lingkarilah huruf S jika pernyataan salah dan huruf B jika pernyataan benar!

1. B – S : Bodhisattva Siddharta adalah calon Buddha.
2. B – S : Untuk menciptakan hidup rukun dan damai, harus saling menghargai perbedaan yang ada.
3. B – S : Wirya dan Putu melestarikan budaya daerah dengan belajar dance Kpop yang berasal dari Korea.
4. B – S : Karuna dan Dini ikut peduli lingkungan dengan melakukan penghijauan di lingkungan tempat tinggal.
5. B – S : Rita peduli terhadap sesama ketika melihat seorang nenek yang kelaparan dengan memberikan sebungkus nasi.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Pada hari libur, Karuna diajak ibunya berkeliling sekitar kompleks. Karuna dan ibunya berencana membagikan sembako kepada orang yang membutuhkan. Di jalan, Karuna bertemu dengan seorang kakek yang sudah tua membawa barang dengan sepeda. Kakek itu terlihat letih dan memiliki beban kehidupan yang berat. Tangannya terlihat sangat rapuh. Namun, tak sedikit pun di wajahnya terlihat putus asa. Bahkan, ia sangat bersemangat bekerja. Karuna dan ibunya menghampiri kakek itu dan memberikannya sembako. Kakek itu berkata, "Terima kasih Nak, tetapi kamu jangan memberi karena merasa kasihan kepada Kakek. Kakek menerima pemberianmu untuk melatih kepedulianmu kepada sesama dan menghargai orang yang lebih tua. Tetap semangat, ya, Nak," kata Kakek.

1. Kepedulian ibu dan Karuna berupa

- berbagi sembako
- berbagi makanan
- berbagi minuman

2. Sifat yang dimiliki Ibu dan Karuna adalah

- welas asih
- berempati
- peduli

3. Sifat yang dimiliki Kakek adalah

- pekerja keras
- tidak mudah putus asa
- semangat

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal 4-5!

SDN Kampung Melayu III melaksanakan program kurangi sampah sekolah kita (kurasaki). Semenjak ada program kurasaki, anak-anak lebih tertib dan sekolah pun menjadi asri. Para pedagang di sekolah juga ikut mendukung program tersebut. Mereka mengumpulkan sampah plastik dan memotongnya kecil-kecil. Kemudian, potongan plastik tersebut dimasukkan ke dalam botol air minum kemasan dan dijadikan prakarya tempat duduk. Akhirnya, lingkungan menjadi bersih dan bebas dari sampah plastik. Setiap hari Sabtu, semua warga SDN Kampung Melayu III membersihkan lingkungan sekolah dilanjutkan di jalan dan lapangan. Inilah kepedulian siswa-siswi SDN Kampung Melayu III terhadap lingkungan.

4. Siapa saja yang mendukung program kurasaki di sekolah?

- pedagang
- petani
- siswa

5. Bentuk kepedulian lingkungan yang dilakukan di SDN Kampung Melayu III adalah

- membersihkan lingkungan sekolah
- membuat prakarya dari limbah plastik
- membuang sampah sembarangan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB VI

DOA SEHARI-HARI

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu berdoa untuk berbagai hal secara Buddhis.



Gambar 6.1 Wiryana sedang Berdoa

Mengapa kalian harus berdoa?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

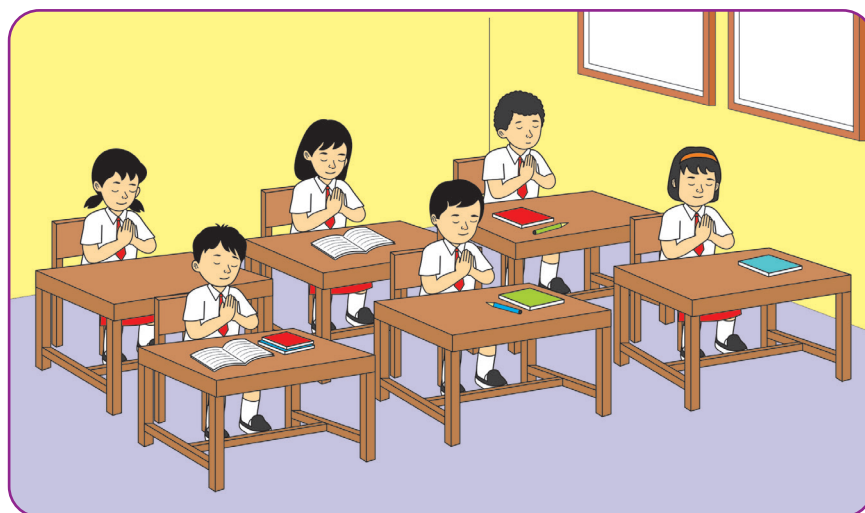
Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 16

Doa Sebelum dan Setelah Belajar



Gambar 6.2 Wiryana dan Teman-Teman sedang Berdoa Memulai Pelajaran

Apakah kalian selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar? Tahukah kalian, dengan berdoa pikiran bisa menjadi lebih tenang? Setiap mengawali aktivitas, sebaiknya kita berdoa. Demikian juga saat mau belajar dan sesudah belajar.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

"Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini."
(Malcolm X)



pesan kitab suci

Ikutilah orang yang pandai, bijaksana, terpelajar, tekun, patuh, dan mulia. Hendaklah engkau selalu dekat dengan orang yang baik dan pandai seperti itu, bagaikan bulan mengikuti peredaran bintang.

(Dhammapada: 208)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Andai Aku Besar Nanti

Berikut ini adalah contoh berbagai profesi. Pilihlah salah satu sebagai cita-cita! Ikuti petunjuk guru!



Gambar 6.3 Berbagai Profesi yang dapat Dicitakan

Pertanyaan:

1. Apa cita-cita kalian jika besar nanti?

2. Mengapa kalian bercita-cita?
3. Bagaimana cara kalian meraih cita-cita?



Ayo, Membaca

1. Doa Sebelum Belajar

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, dan Mahasatva, para Dewa,
dan Naga yang perkasa.
Semoga pada hari ini aku dapat belajar dengan sebaik-
baiknya, untuk menjadi anak yang pandai, berbudi
luhur, dan penuh semangat.
Semoga aku dapat meraih cita-citaku.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*

2. Doa Setelah Belajar

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, dan Mahasatva, para
Dewa, dan Naga yang perkasa.
Semoga aku mampu menyerap semua hasil belajar
hari ini dengan sebaik-baiknya.
Semoga aku dapat mewujudkan semua harapan untuk
menjadi anak yang pandai, berbudi luhur, dan penuh
semangat.
Semoga aku dapat meraih cita-citaku.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*



Ayo, Diskusi

Diskusikan bersama teman kalian! Tuliskan doa yang sesuai untuk meraih cita-cita berikut ini!



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Ayo, Mencoba

1. Praktikkan doa sebelum dan sesudah belajar di depan kelas! Lakukan sambil bersikap anjali!
2. Perhatikan saat teman kalian mempraktikkan doa di depan kelas!
3. Biasakan mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar! Lakukan saat sendiri maupun saat bersama teman-teman kalian!



Refleksi

1. Kalian telah mempelajari materi tentang doa sebelum dan sesudah belajar. Apa yang kalian rasakan?
2. Apa yang menarik dari doa sebelum dan sesudah belajar?
3. Sikap apa yang harus kalian terapkan setelah mengetahui doa sebelum dan sesudah belajar?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Nama doa dalam Pembelajaran 16 adalah doa ... dan
2. Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah
3. Aku akan selalu berdoa dengan penuh
4. Semoga aku menjadi
5. Aku akan belajar dengan



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Apa pelajaran yang disukai dan dan tidak disukai ayah dan ibu kalian saat masih sekolah? Tanyakan kepada mereka! Catat jawabannya dengan tabel seperti berikut!

Pelajaran yang Disukai	Pelajaran yang Tidak Disukai

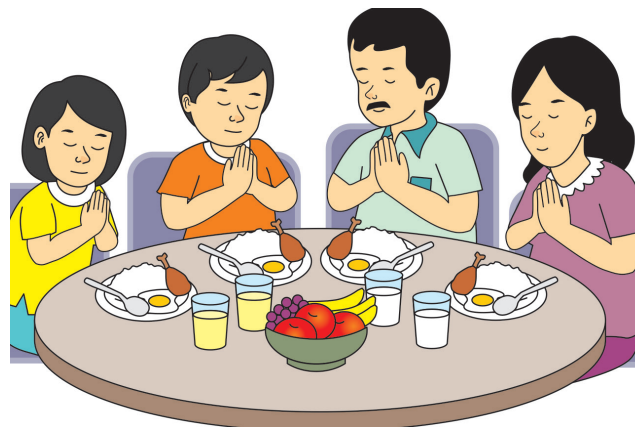


Pengayaan

Tanyakan kepada saudara atau teman yang berbeda agama dengan kalian! Bagaimana cara mereka berdoa sebelum dan sesudah belajar? Apakah ada kesamaan dengan doa yang kalian ucapkan?

■ Pembelajaran 17

Doa Sebelum dan Setelah Makan



Gambar 6.4 Wiryana sedang Berdoa Sebelum Makan

Apakah kalian selalu berdoa sebelum dan sesudah makan? Mengapa kalian perlu berdoa sebelum dan sesudah makan?

Berdoa sebelum dan sesudah makan merupakan salah satu wujud rasa syukur atas berkah kebahagiaan yang sudah diterima.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Makan untuk hidup.
Berhentilah makan
sebelum kenyang!



pesan
kitab suci

“Kelaparan merupakan penyakit yang paling berat. Segala sesuatu yang berkondisi merupakan penderitaan yang paling besar. Setelah mengetahui hal ini sebagaimana adanya, orang bijaksana memahami bahwa Nibbana merupakan kebahagiaan tertinggi.”
(*Dhammapada: 203*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru kalian!

Jika Aku Punya Rumah Makan

Berikut ini adalah beberapa macam makanan. Jenis makanan ini disajikan atau dijual di rumah makan. Seandainya kalian mempunyai rumah makan. Pilihlah beberapa makanan yang akan kalian jual!



Gambar 6.5 Macam-Macam Menu Makanan

Pertanyaan:

1. Menu makanan apa saja yang akan kalian sajikan di rumah makan?

2. Mengapa kalian memilih menu makanan tersebut?
3. Apakah kalian selalu berdoa saat menyajikan makanan?
4. Ada teman kalian yang makan di rumah makan milik kalian. Apa yang akan kalian lakukan?



Ayo, Membaca

1. Doa Sebelum Makan

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasatva, para Dewa,
dan Naga yang perkasa.
Aku akan makan.
Semoga makanan ini membuatku sehat dan kuat.
Semoga aku dapat mewujudkan semua harapan
untuk selalu berbuat baik dan membantu ayah dan
ibu dengan penuh semangat.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*

2. Doa Sesudah Makan

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasatva, para Dewa,
dan Naga yang perkasa.
Aku sudah makan.
Semoga makanan ini membuatku sehat dan kuat.
Semoga semua orang yang terlibat dalam mewujudkan
makanan ini selalu sehat dan sejahtera.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*



Kreativitas

1. Gambarlah menu-menu makanan yang kalian sukai!

2. Apa yang kalian lakukan jika ada makanan yang kalian sukai?
3. Apakah kalian tetap berdoa jika makan makanan yang disukai?



Ayo, Mencoba

1. Buatlah doa sebelum dan sesudah makan menurut kalian!
2. Praktikkan doa sebelum dan sesudah makan di depan kelas! Lakukan sambil bersikap anjali!
3. Biasakan mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan! Lakukan saat sendiri maupun saat bersama keluarga!



Refleksi

1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi tentang doa sesudah dan sebelum makan?
2. Apa yang menarik dari doa sebelum dan sesudah makan?
3. Sikap apa yang harus kalian terapkan setelah mengetahui doa sebelum dan sesudah makan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Nama doa dalam Pembelajaran 17 adalah doa ... dan
2. Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah
3. Berdoa merupakan wujud dari rasa
4. Semoga makanan yang aku makan membuat
5. Semoga aku terbebas dari



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian! Apa makanan yang mereka sukai dan dan tidak mereka sukai? Catat jawabannya dengan tabel seperti berikut!

Makanan yang disukai	Makanan yang tidak disukai
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Pengayaan

Saat kalian berada di vihara, bertanyalah kepada pemuka agama Buddha/pandita! Bagaimana cara mereka berdoa sebelum dan sesudah makan? Apakah kalian dapat berdoa seperti mereka?

■ Pembelajaran 18

Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur



Gambar 6.6 Wiryu sedang Berdoa Menjelang Tidur

Apakah kalian tidur di kamar sendiri? Tahukah kalian, berdoa sebelum tidur bisa membuat tidur kita nyenyak? Demikian pula berdoa setelah bangun tidur, bisa membuat pikiran lebih tenang dan bahagia.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Tidur adalah rantai emas yang mengikat kesehatan dan tubuh kita.

(Thomas Dekker)



pesan kitab suci

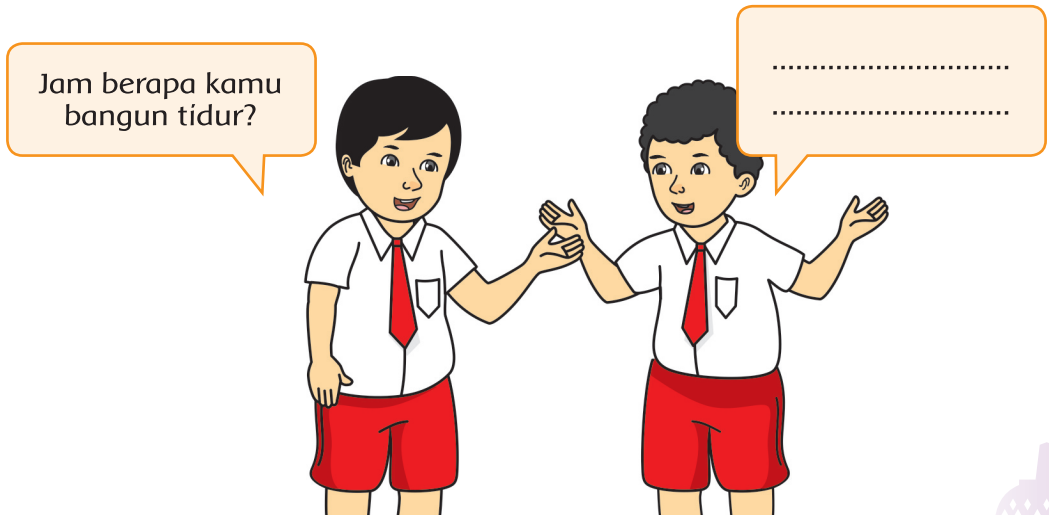
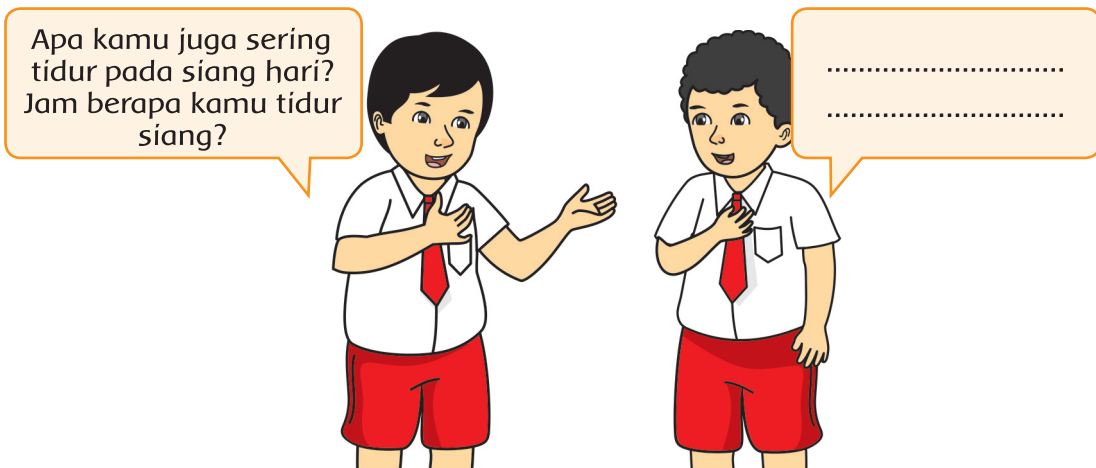
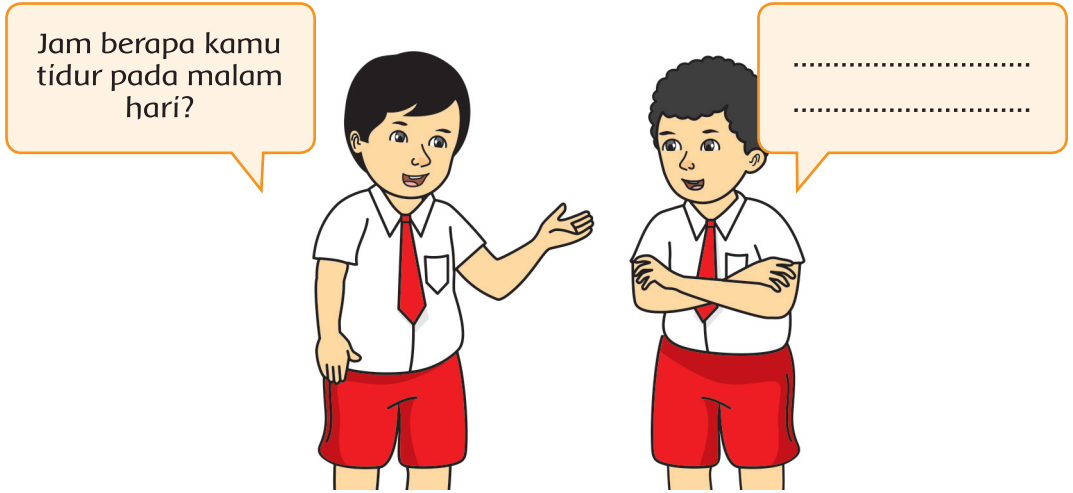
Ia yang duduk sendiri, tidur sendiri, berjalan sendiri tanpa rasa jemu, serta selalu membina diri, akan bergembira di dalam hutan.

(Dhammapada: 305)



Ayo, Bertanya

Menggal Informasi
Bertanyalah kepada teman kalian!





Ayo, Bertanya

1. Doa Sebelum Tidur

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasatva, para Dewa,
dan Naga yang perkasa.
Aku akan tidur.
Semoga aku tidur dengan nyenyak, bebas dari segala
mimpi buruk dan mara bahaya.
Semoga saat bangun pagi, badan ini menjadi lebih
bugar dan sehat.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*

2. Doa Setelah Bangun Tidur

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasatva, para Dewa,
dan Naga yang perkasa.
Aku sudah bangun tidur.
Semoga hari ini aku bahagia.
Semoga hari ini aku dapat berbuat kebaikan.
Semoga aku selalu damai dan bahagia.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, sadhu, sadhu.*



Ayo, Mencoba

1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi tentang doa sebelum dan setelah bangun tidur?

2. Praktikkan doa sebelum dan setelah bangun tidur di depan kelas!
3. Lakukan sambil bersikap anjali!
4. Biasakan mengucapkan doa sebelum dan setelah bangun tidur!
Lakukan saat sendiri maupun saat bersama keluarga!



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Apa yang menarik dari doa sebelum dan setelah bangun tidur?
3. Kalian telah mengetahui doa sebelum dan setelah bangun tidur. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Nama doa dalam Pembelajaran 18 adalah doa ... dan
2. Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah
3. Semoga saat tidur tidak
4. Semoga hari ini aku
5. Semoga aku selalu



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Pernahkah kalian berdoa sebelum tidur bersama ayah dan ibu?
2. Ajaklah ayah dan ibu untuk berdoa bersama sebelum tidur!
3. Mintalah saudara kalian untuk memfoto atau merekam kalian saat berdoa! Laporkan tugas kalian!

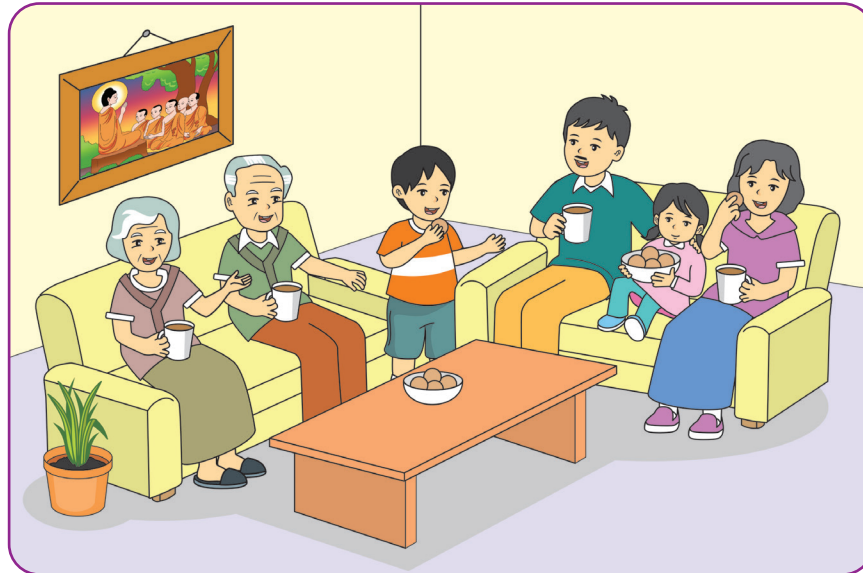


Pengayaan

Bertanyalah kepada saudara kalian yang tinggal di rumah berbeda. Bagaimana cara mereka berdoa sebelum dan setelah bangun tidur?

■ Pembelajaran 19

Doa untuk Orang yang Kusayangi dan Para Leluhur



Gambar 6.7 Keluarga Bahagia

Mengapa kita perlu berdoa untuk orang yang kita sayangi dan juga para leluhur? Siapa saja orang-orang yang kalian sayangi? Siapa para leluhur itu? Berdoa untuk orang yang kita sayangi dan bagi para leluhur merupakan salah satu kewajiban. Berdoa untuk mereka berarti melaksanakan kebajikan, ajaran Buddha.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Keluarga adalah tempat terbaik untuk kita belajar tentang sebuah pengorbanan.



pesan kitab suci

Seperti keluarga yang menyambut pulang orang yang dicintai. Demikianlah orang baik akan disambut di mana pun berada.

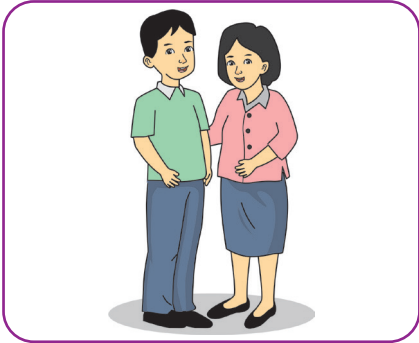
(Dhammapada: 220)



Ayo, Diskusi

Ikuti petunjuk guru!

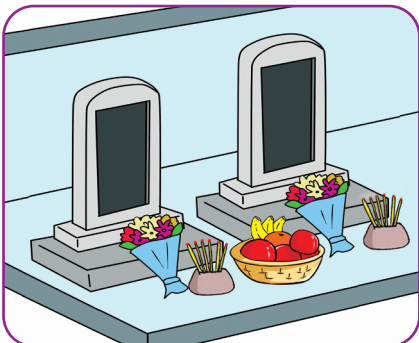
Doa terbaik untuk orang yang disayangi dan para leluhur.



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:



Doa yang sesuai:





Ayo, Membaca

Doaku untuk orang yang kusayangi dan para leluhur.

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,

Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasattva, para Dewa, dan Naga yang perkasa.

Semoga ayah, ibu, adik, kakak, dan semua orang yang aku sayangi selalu sehat dan bahagia.

Semoga mereka sejahtera dan panjang umur.

Semoga mereka selalu dapat berbuat kebaikan.

Semoga mereka selalu menyayangiku.

Semoga para leluhurku berbahagia, terbebas dari penderitaan.

Semoga semua makhluk hidup ikut berbahagia.

Sadhu, sadhu, sadhu.



Ayo, Mencoba

1. Bacalah doa untuk orang-orang yang kalian sayangi di depan kelas! Lakukan sambil bersikap anjali!
2. Buatlah kalimat doa untuk orang yang kalian sayangi!
3. Tulis alasannya!



Refleksi

1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi tentang doa untuk orang-orang yang kalian sayangi?
2. Apa yang menarik dari doa untuk orang-orang yang kalian sayangi?
3. Kalian telah mengetahui doa untuk orang-orang yang kalian sayangi. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Nama doa dalam Pembelajaran 19 adalah doa
2. Doa tersebut sebagai salah satu wujud
3. Semoga orang yang aku sayangi
4. Semoga semua keluarga
5. Semoga semua makhluk ikut



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Pernahkah kalian berdoa menghadap ayah dan ibu?
2. Mintalah ibu dan ayah untuk duduk di kursi! Kalian duduk di bawah menghadap ayah dan ibu. Berdoalah untuk mereka!
3. Mintalah teman atau saudara untuk memfoto atau merekam kalian saat berdoa! Laporkan tugas kalian!



Pengayaan

Bertanyalah kepada guru sekolah minggu kalian! Bagaimana cara berdoa untuk orang yang mereka sayangi dan para leluhur menurut mereka? Dapatkah kalian mengucapkan kembali doa tersebut?

■ Pembelajaran 20

Doa untuk Semua Makhluk



Gambar 6.8 Seorang Anak yang Menyayangi Binatang

Apakah kalian sudah berdoa bagi semua makhluk? Mengapa kita perlu berdoa untuk semua makhluk? Tahukah kalian, berdoa bagi semua makhluk adalah praktik dari ajaran Buddha, yaitu cinta kasih universal.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Cinta kasih kepada semua makhluk adalah cinta kasih universal.



pesan kitab suci

Cinta kasih terhadap makhluk di segenap alam patut dikembangkan tanpa batas dalam batin, baik ke arah atas, bawah, dan di antara yang tidak sempit, tanpa kedengkian, tanpa permusuhan.

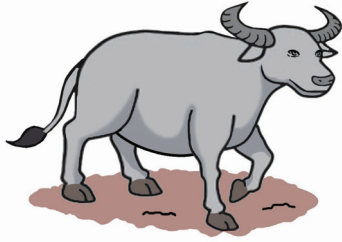
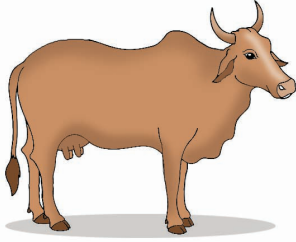
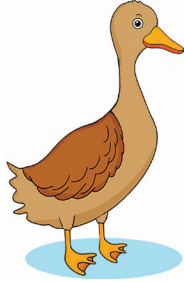
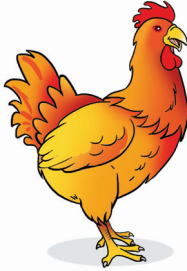
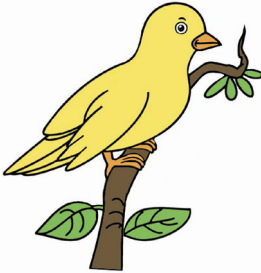
(Karaniya Mettasutta)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru kalian!

Berikut ini adalah hewan peliharaan dan jenis makanannya.

Hewan Peliharaan






1

1

2

2

3




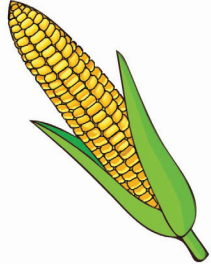
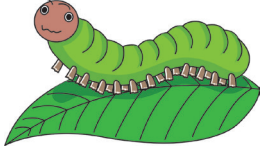
3

4

4

5

5

Jenis Makanan








Pertanyaan:

1. Apakah dalam agama Buddha diperbolehkan memelihara hewan?
2. Jika memelihara hewan, hewan apa yang kalian pelihara?



Ayo, Membaca

Doa untuk semua makhluk.

*Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Sang Tiratana, Bodhisattva, Mahasatva, para Dewa, dan Naga yang perkasa.
Cinta kasihku kepada makhluk-makhluk tanpa kaki.
Cinta kasihku kepada makhluk-makhluk berkaki dua.
Cinta kasihku kepada makhluk-makhluk berkaki empat.
Cinta kasihku kepada makhluk berkaki banyak.
Semoga kami tidak mendapat susah dari makhluk-makhluk tanpa kaki;
juga tidak dari makhluk-makhluk berkaki dua.
Semoga makhluk-makhluk berkaki empat tidak menyusahkan kami.
Semoga makhluk-makhluk berkaki banyak tidak menyusahkan kami.
Semoga semua makhluk hidup,
semua yang dilahirkan dan yang belum lahir,
semua tanpa terkecuali mendapat kebahagiaan.
Semoga mereka bebas dari penderitaan.
Sadhu, sadhu, sadhu.*



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Aku Ingat Berdoa” bersama teman-teman! Hafalkan lagu tersebut! Kemudian, nyanyikan di depan kelas satu per satu! Setelah itu ceritakan isi lagu tersebut!

Aku Ingat Berdoa (Cipt. Fillin)

Kalau mau makan aku berdoa
Pergi ke sekolah aku berdoa
Sebelum tidur pun aku berdoa
Di setiap saat ingat berdoa

Kala ulang tahun aku berdoa
Aku naik kelas panjatkan doa
Dimarah mama pun aku berdoa
Sedih dan gembira slalu berdoa

Bersyukurlah pada Sang Tiratana
Atas berkah yang kita dapatkan
Berdoalah untuk semua makhluk
Sabbe satta bhavantu sukhitatta

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6VZlcmjMXJM>



Ayo, Mencoba

1. Buatlah 4 baris kalimat doa untuk semua makhluk menurut kalian!
2. Bacakan doa tersebut di depan kelas sambil bersikap anjali!
3. Perhatikan dengan baik saat teman kalian membaca doa!



Refleksi

1. Kalian telah mengetahui doa untuk semua makhluk. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
2. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?
3. Kalian telah mengetahui doa untuk semua makhluk. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. Nama doa dalam Pembelajaran 20 adalah doa
2. Berdoa untuk semua makhluk adalah praktik dari....
3. Yang harus dikembangkan untuk semua makhluk adalah....
4. Semoga semua makhluk
5. Semoga semua makhluk bebas dari



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apa hewan yang dapat dipelihara dan yang tidak dapat dipelihara di rumah?



Pengayaan

Bertanyalah kepada guru sekolah minggu kalian! Bagaimana doa untuk semua makhluk menurut mereka? Dapatkah kalian mengucapkan kembali doa tersebut?



Penilaian Bab VI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom 'ya' jika setuju! Berilah tanda centang (✓) pada kolom 'tidak' jika tidak setuju!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdoa dengan baik sebelum makan merupakan salah satu kebajikan.		
2.	Wirya sedang berjalan menuju ke rumah Edo. Dia melihat seekor anjing terjebak di sebuah lubang. Wirya menolong anjing itu. Dia bahagia telah memberi pertolongan.		
3.	Karuna membeli burung di pasar. Dia menaruhnya di sangkar.		
4.	Salah satu doa untuk orang yang disayangi: "Semoga ayah dan ibu berbahagia, sehat, dan sejahtera."		
5.	Semoga semua makhluk hidup bahagia.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

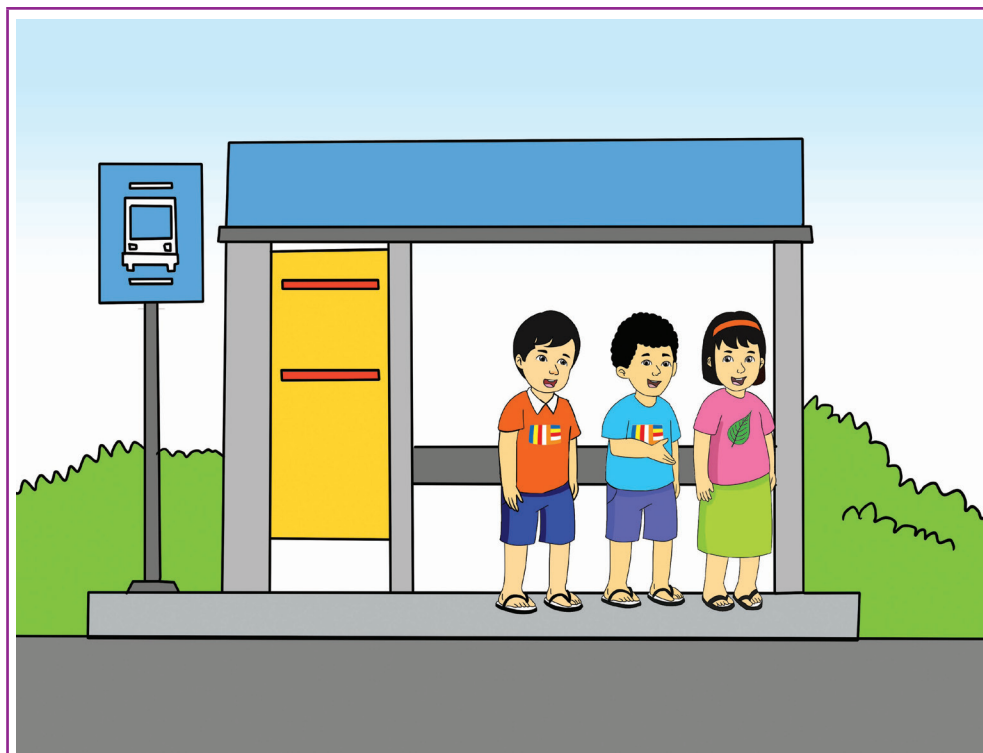
Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB VII

DISIPLIN DI MASYARAKAT

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menunjukkan perilaku disiplin di rumah, di sekolah, di vihara, dan di lingkungan tempat tinggal.



Gambar 7.1 Wiryu sedang Menunggu Bus di Halte

Mengapa kalian harus selalu disiplin?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 21

Dísíplín dí Rumah



Gambar 7.2 Wiryá sedang Merapikan Tempat Tidur

Jam berapa kalian biasa bangun tidur di pagi hari? Apa yang kalian lakukan setelah bangun tidur? Setelah bangun tidur, sebaiknya kalian merapikan tempat tidur.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Mandi dengan teratur menjaga tubuh tetap bersih dan sehat.



pesan
kitab suci

Kesehatan adalah keuntungan yang paling besar. Kepuasan adalah kekayaan yang paling berharga. Kepercayaan adalah saudara yang paling baik.

Nibbana adalah kebahagiaan tertinggi.

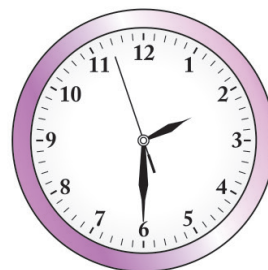
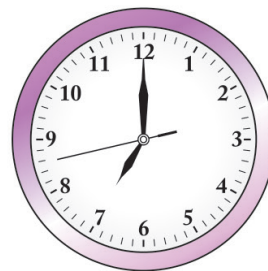
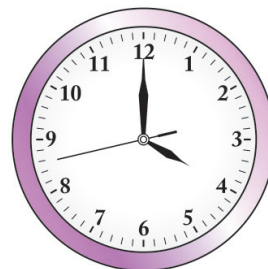
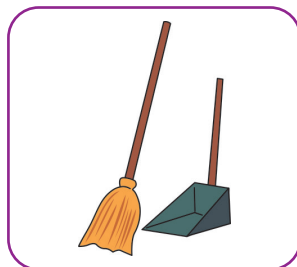
(Dhammapada: 204)

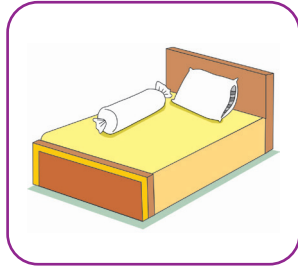
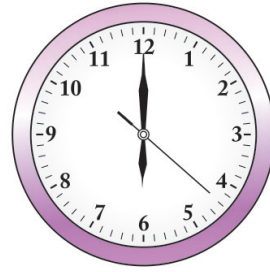


Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!

Menerapkan Disiplin di Rumah








Ayo, Diskusi

Di rumah sudah seharusnya kalian membantu ayah dan ibu. Namun, kalian juga mempunyai kewajiban, yaitu belajar, mandi, dan beribadah. Diskusikan kegiatan berikut ini dengan teman-teman kalian!

Lengkapi keterangan dari setiap gambar berikut!

Jenis Alat	Fungsi	Waktu Penggunaan yang Tepat
	<p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

	<p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Disiplin di Rumah

Hari Minggu, Wiryra tetap bangun pagi. Seperti biasa, Wiryra membantu ibunya menyapu lantai dan halaman rumahnya. Itu sebabnya, lantai dan halaman rumahnya selalu tampak bersih. Wiryra sudah terbiasa membantu ibunya. Dia melakukan rutinitasnya dengan penuh semangat dan gembira.



Gambar 7.3 Wiryra sedang Menyapu Halaman

Wiryra selalu ingat nasihat yang diberikan oleh kakek dan neneknya. Membantu orang tua, disiplin, dan patuh saat di rumah merupakan bentuk bakti seorang anak kepada orang tua. Wiryra juga selalu disiplin dalam melaksanakan puja bakti. Saat tidak pergi ke vihara, Wiryra melaksanakan puja bakti di rumah. Setelah makan, Wiryra tidak lupa mencuci piring dan sendok yang telah digunakannya.

Dengan selalu disiplin, Wiryra mendapat banyak manfaat. Dia menjadi tidak canggung saat berada di lingkungan mana pun yang menerapkan kedisiplinan.



Ayo, Menulis

Kalian sudah membaca teks tentang disiplin di rumah. Ceritakan secara tertulis kegiatan kalian saat di rumah. Kegiatan seperti yang dilakukan Wiryra dalam bacaan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo, Mencoba

1. Buatlah cerita singkat tentang disiplin yang sudah kalian lakukan saat berada di rumah!
2. Ceritakan di depan kelas secara bergiliran!
3. Perhatikan dengan baik saat teman kalian bercerita!



Refleksi

1. Bagaimana perasaan kalian menjadi Wiryra yang selalu disiplin?
2. Apa yang menarik dari materi tentang disiplin di rumah?
3. Kalian telah mengetahui disiplin di rumah. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Kedisiplinan apa yang harus kalian lakukan lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jam berapa kalian tidur saat malam hari?

2. Hal apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur?
3. Selama di rumah, apa kalian membantu orang tua? Tuliskan hal-hal yang sudah kalian lakukan dalam membantu orang tua!
4. Mengapa kalian harus menerapkan disiplin saat di rumah?
5. Menurut kalian, apa arti disiplin di rumah?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Diskusikan bersama ayah dan ibu! Tuliskan hal-hal yang harus dilakukan secara disiplin dalam keluarga kalian!
2. Bagaimana cara keluarga kalian menerapkan disiplin di rumah?



Pengayaan

Tanyakan kepada guru kelas kalian bagaimana disiplin saat di rumah! Apakah kalian sudah melakukan disiplin sesuai arahan guru kelas?

■ Pembelajaran 22

Disiplin di Sekolah



Gambar 7.4 Anak-Anak Duduk dengan Disiplin Menunggu Pelajaran Dimulai

Jam berapa kalian berangkat ke sekolah? Apakah setiap hari Senin kalian mengikuti upacara? Sebagai pelajar, hendaknya kalian selalu disiplin di sekolah. Kalian harus berangkat tepat waktu dan menaati peraturan sekolah. Saat di kelas, kalian harus duduk dengan rapi dan tenang.

Jam berapa kalian mandi saat pagi hari?
Jam berapa kalian mandi saat sore hari?
Bagaimana perasaan kalian setelah mandi?



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Belajar itu
sepanjang hayat.
Belajar tidak
mengenal batasan
usia.



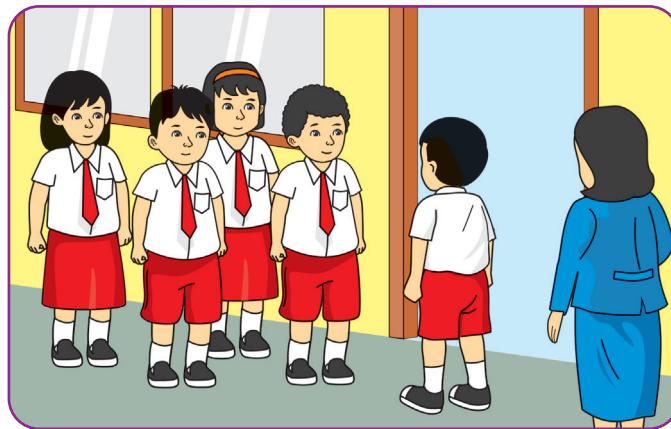
pesan kitab suci

Orang bodoh, walaupun selama hidupnya bergaul dengan orang bijaksana, tetap tidak akan mengerti Dharma, bagaikan sendok yang tidak dapat merasakan rasa sayur. Walaupun hanya sesaat, orang pandai bergaul dengan orang bijaksana. Namun, dengan segera ia akan dapat mengerti Dharma, bagaikan lidah yang dapat merasakan rasa sayur.
(*Dhammapada: 220*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!
Baris-berbaris



Gambar 7.5 Wiryia Memimpin Teman-Temannya Berbaris dengan Disiplin

Setelah baris-berbaris, diskusikan pelajaran apa yang kalian dapatkan!



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Dísíplín dí Sekolah



Gambar 7.6 Wiryá dan Teman-Teman sedang Mengikuti Upacara

Setiap hari Senin, semua siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 selalu mengikuti upacara bendera. Begitu pula Wiryá dan teman-temannya. Wiryá adalah ketua kelas 3. Wiryá selalu memimpin teman sekelasnya untuk berbaris dengan rapi saat upacara. Mereka memakai seragam lengkap.

Mengikuti upacara berarti melatih kedisiplinan. Jika ada temannya yang tidak disiplin saat upacara, Wiryá mengingatkan nasihat dari guru. Dengan selalu disiplin, sama halnya mereka menaati peraturan sekolah.

Dengan melaksanakan peraturan sekolah, mereka menjadi orang yang bertanggung jawab.



Ayo, Mencoba

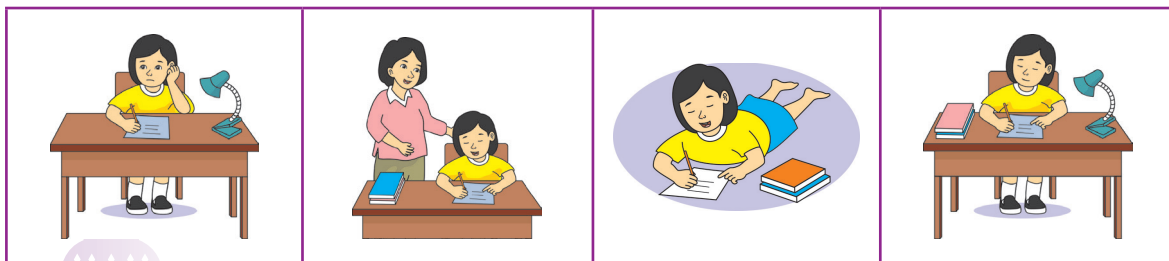
Bacalah wacana berikut ini! Bacalah paragraf demi paragraf dengan baik! Susunlah paragraf sehingga menjadi cerita yang urut dan sesuai! Caranya dengan memberi nomor pada kotak yang tersedia.

....	Aku dan teman-teman selalu belajar bersama. Aku sangat bahagia dan selalu bersemangat dalam belajar. Bapak dan ibu guru mengajar kami dengan cara yang menyenangkan. Aku dan teman-teman pun menjadi lebih rajin dan tekun. Kami belajar dengan disiplin.
2	Aku pun berangkat ke sekolah. Aku tidak lupa berpamitan dengan ayah dan ibu. Aku bersemangat hari ini karena akan mendapat pelajaran baru. Ini adalah hari pertama masuk sekolah. Aku pun sudah kangen dengan teman-temanku yang sekarang sudah naik kelas.
....	Aku sudah selesai belajar dan menyiapkan jadwal. Aku menyempatkan bermain bersama teman-teman sampai sore. Pukul 16.00 aku pun mandi. Selesai mandi, aku menonton televisi. Selanjutnya, aku melakukan puja bakti. Aku tidur pukul 20.00.
....	Namo Buddhaya. Namaku Wirya. Setiap pagi aku bangun tidur pukul 05.00 wib. Setelah bangun tidur, aku langsung mandi. Sehabis mandi, aku ganti baju. Aku memakai seragam kebanggaanku. Pukul 06.00 aku sarapan. Aku tidak lupa juga minum susu. Kata ibu, biar aku sehat dan kuat.
....	Sepulang sekolah, aku ganti baju. Setelah itu, aku mencuci tangan dan kaki kemudian makan. Aku membuka kembali hasil pelajaran di sekolah untuk dipelajari lagi dan sekaligus mengerjakan PR. Setelah selesai, aku menyiapkan jadwal pelajaran untuk esok hari.



Kreativitas

Perhatikan gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, yang manakah posisi kalian saat belajar?
Gambarlah posisi belajar kalian!



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Apa yang menarik dari disiplin di sekolah?
3. Kalian telah mengetahui disiplin di sekolah. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Mengapa kalian harus disiplin di sekolah?
2. Apa yang kalian lakukan jika datang terlambat?
3. Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang tidak memakai seragam saat sekolah?
4. Pada hari Senin kegiatan rutin di pagi hari adalah upacara bendera. Saat pengibaran bendera, ada teman kalian yang bergurau. Apa yang harus kalian lakukan?
5. Karena bapak dan ibu guru ada rapat, semua siswa pulang lebih awal. Bagaimana pendapat kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apakah mereka pernah menjadi petugas upacara saat masih sekolah? Bagaimana kesan mereka? Catat jawaban dalam buku tugas!

	Ayah	Kesan	Ibu	Kesan
Tugas sebagai				



Pengayaan

Tanyakan kepada kepala sekolah tentang disiplin di sekolah! Dapatkah kalian menceritakan kembali tentang disiplin di sekolah tersebut?

■ Pembelajaran 23

Dísiplín dí Vihara



Gambar 7.7 Wirya sedang Puja Bakti di Vihara Bersama Teman-Temannya

Setiap hari, apa kalian melaksanakan puja bakti di vihara? Apa saja yang kalian lakukan saat berada di vihara? Selain puja bakti, di vihara bisa berlatih samadi dan berdiskusi dhamma, tentunya dilakukan dengan disiplin dan teratur.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Tekun dalam berlatih adalah bagian dari disiplin untuk mencapai kebahagiaan.



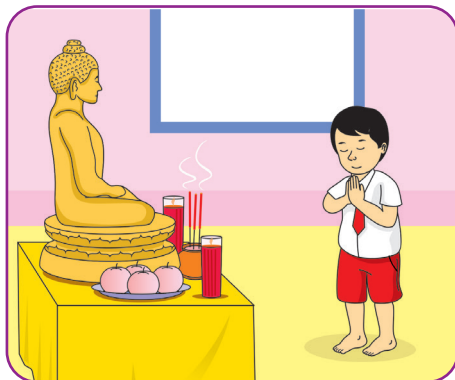
pesan kitab suci

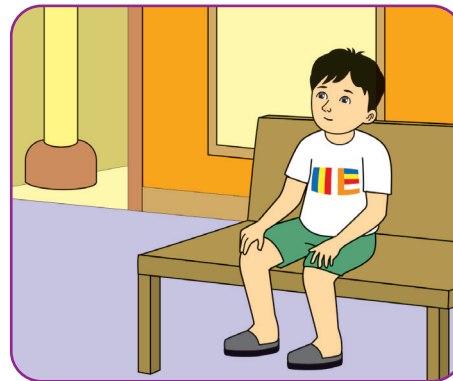
Terpujilah Sang Bhagava, Yang Mahasuci, Yang telah Mencapai Penerangan Sempurna. Kami berlindung kepada Sang Bhagava. Sang Bhagava guru agung kami. Dalam Dharma Sang Bhagava, kami berbahagia. Dengan persembahan ini, kami memuja Sang Bhagava, beserta Dharma dan Sangha.
(Puja Katha, Kalimat Puja. Paritta Suci)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!





Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!



Gambar 7.8 Wiryana sedang Memimpin Puja Bakti di Vihara Bersama Teman-Temannya

Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha. Ketika berada di vihara, kita harus disiplin. Saat melaksanakan puja bakti, kita harus duduk dengan tertib. Kita juga harus berpakaian sopan, rapi, dan bersih.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan vihara. Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan.

Ketika ada yang berceramah, kita wajib memperhatikan dengan baik. Kita tidak boleh bergurau atau bercerita sendiri.

Setelah membaca buku di perpustakaan vihara, kembalikan buku ke tempat semula. Dengan demikian, buku tetap rapi dan bersih.

Disiplin saat berada di vihara akan membuat bahagia. Dengan disiplin di vihara, kita sudah mempraktikkan ajaran Buddha.



Ayo, Mencoba

Memimpin Puja Bakti

Puja bakti di vihara dilaksanakan dengan seorang pimpinan. Praktikkan menjadi pimpinan puja bakti! Sesuaikan dengan adat dan tradisi ritual di vihara kalian! Lakukan secara bergiliran!



Refleksi

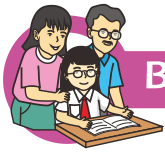
1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi disiplin di vihara?
2. Apa yang menarik dari disiplin di vihara?
3. Kalian telah mengetahui disiplin di vihara. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa kalian perlu disiplin saat berada di vihara?
2. Bagaimana perasaan kalian jika menjadi pemimpin puja bakti?
3. Saat puja bakti ada yang salah dalam membaca paritta/ mantra. Apa yang akan kalian lakukan?
4. Apa yang terjadi jika kalian tidak disiplin saat berada di vihara?
5. Ada teman kalian yang membuang sampah sembarangan saat berada di vihara. Bagaimana sikap kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apakah mereka pernah menjadi pimpinan puja bakti? Mintalah catatan mengapa perlu disiplin saat melakukan puja bakti! Jika sudah, mintalah mereka menulis kesan! Jika belum, mintalah mereka menulis alasannya!

	Pernah/belum	Kesan	Alasan
Ayah			
Ibu			
Catatan			
<hr/>			
<hr/>			
<hr/>			



Pengayaan

Bertanyalah kepada ketua vihara! Mengapa kalian perlu berdisiplin saat berada di vihara? Apakah kalian sudah menerapkan disiplin di vihara sesuai arahan ketua vihara?

■ Pembelajaran 24

Disiplin di Lingkungan



Gambar 7.9 Wiryana dan Teman-Temannya sedang Bekerja Bakti di Lingkungan Rumah

Apakah kalian pernah ikut kerja bakti di lingkungan? Pada hari apa biasanya kerja bakti dilaksanakan? Kerja bakti dilaksanakan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan sebagai bentuk disiplin di masyarakat dalam menjaga kebersihan.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Kebersihan lingkungan bagian dari keindahan yang harus dijaga.



pesan kitab suci

Dengan usaha yang tekun, semangat, disiplin, dan pengendalian diri, hendaklah orang bijaksana, membuat pulau bagi dirinya sendiri, yang tidak dapat ditenggelamkan oleh banjir.

(Dhammapada: 25)

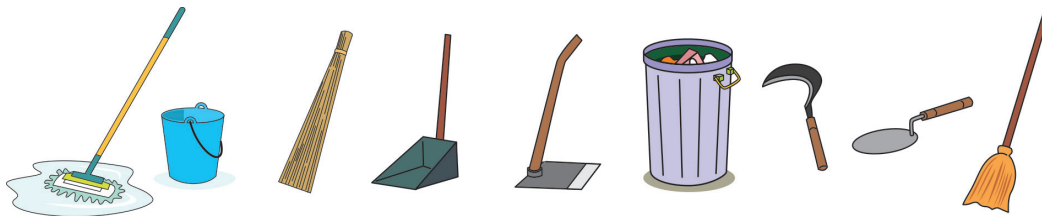


Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!

Andai Aku Ketua RT

Berikut ini adalah “Peralatan Kebersihan Warga RT 06 RW 01”. Warga sedang melakukan kerja bakti. Jika kamu menjadi ketua RT, apa saja yang kalian lakukan?



Gambar 7.10 Berbagai Alat Kebersihan untuk Bekerja Bakti di Lingkungan

Apa yang akan kalian lakukan sebagai seorang ketua RT?

Hal apa saja yang dapat kalian jadikan teladan bagi warga RT?

Mengapa diperlukan disiplin di lingkungan?



Ayo, Membaca

Sebagai warga masyarakat, kalian harus berdisiplin di lingkungan tempat tinggal. Sikap disiplin di masyarakat yang harus kalian lakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Jangan membunyikan radio atau televisi dengan keras pada malam hari.
2. Buanglah sampah pada tempatnya.
3. Berjalanlah di sebelah kiri sesuai peraturan yang berlaku!
4. Patuhi rambu-rambu lalu lintas saat berkendara di jalan umum.
5. Jagalah kebersihan dan keamanan lingkungan.
6. Jangan melakukan hal-hal yang mengganggu tetangga.
7. Berpartisipasilah jika ada kerja bakti atau ronda malam.
8. Jagalah kesopanan saat bertamu.
9. Berhati-hatilah saat menggunakan barang milik orang lain.



Gambar 7.11 Wiryu sedang Duduk di Ruang Tengah Mendengarkan Radio

Dengan berperilaku disiplin di lingkungan, kalian telah melakukan kebajikan sesuai ajaran Buddha.



Ayo, Bercerita

Pada hari Minggu, Wiryra dan teman-temannya mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah mereka. Wiryra membawa sapu. Edo membawa sabit untuk memangkas rumput. Sementara Karuna membawa tempat sampah untuk membawa sampah ke tempat penampungan sampah. Mereka bersama warga bahu-membahu membersihkan lingkungan hingga bersih dan rapi. Wiryra dan teman-teman merasa sangat bahagia dan bangga dapat berpartisipasi dalam kerja bakti.



Gambar 7.12 Wiryra dan Teman-Temannya sedang Kerja Bakti Membersihkan Jalan yang Kotor



Ayo, Berlatih

1. Apakah kalian mempunyai pengalaman mengikuti kerja bakti?
2. Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas! Simak dengan baik saat teman kalian bercerita!



Ayo, Bernyayi

1. Nyanyikan lagu "Indahnya Pagi" bersama teman-teman kalian!
2. Hafalkan lagu tersebut! Kemudian, nyanyikan di depan kelas satu per satu!
3. Ceritakan isi lagu tersebut!

Indahnya Pagi

Cipt. Pak Widi

Waktu aku bangun pagi
Kumelihat matahari
Bersinar indah berseri
Tersenyum senang hati

Ayam berkokok kok kok kok
Burung berkicau cuit cuit cuit
Sungguh indah pagi ini
Senangnya bisa bangun pagi

Ayo-ayo teman semua
Ayo kita bangun pagi
Lihat matahari sudah tinggi
Terangí indahnyá pagi

Sumber: https://youtu.be/kO_p9cGZCOQ

Ceritakan isi lagu tersebut!



Ayo, Mencoba

1. Buatlah minimal 4 baris kalimat yang mengajak untuk disiplin di lingkungan!
2. Tukarkan kalimat-kalimat yang sudah kalian buat dengan teman kalian!
3. Bacalah kalimat tersebut di depan kelas!
4. Perhatikan dengan baik saat teman kalian membaca kalimat ajakan tersebut!



Refleksi

1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi disiplin di lingkungan?
2. Apa yang menarik dari disiplin di lingkungan?
3. Kalian telah mengetahui disiplin di lingkungan. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi tentang disiplin di lingkungan?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika ada orang membuang sampah sembarangan?
3. Bagaimana sikap kalian jika saat kerja bakti ada orang yang hanya menonton?
4. Hari sudah malam. Tetangga kalian membunyikan radio sangat keras. Apa yang akan kalian lakukan?
5. Berikan contoh disiplin yang harus diterapkan di lingkungan sesuai ajaran Buddha!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apakah mereka pernah ikut ronda malam? Jika sudah, tuliskan kesan mereka! Jika belum, tuliskan alasan mereka! Berikan catatan mengapa perlu melakukan ronda malam dengan disiplin!

	Pernah/belum	Kesan	Alasan
Ayah			
Ibu			

Catatan



Pengayaan

Bertanyalah kepada ketua RT tempat kalian tinggal! Mengapa diperlukan disiplin di lingkungan tempat tinggal? Seperti apa contohnya? Dapatkah kalian menceritakan kembali arahan Pak RT tentang kedisiplinan tersebut?



Penilaian Bab VII

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Mengapa kalian perlu disiplin saat berada di rumah? Tuliskan pengalaman kalian!
2. Apakah berdisiplin di vihara berarti melaksanakan ajaran Buddha? Jelaskan!
3. Mengapa perlu menerapkan disiplin di lingkungan masyarakat? Tuliskan pendapat kalian!
4. Bagaimana bentuk disiplin yang sesuai dengan ajaran Buddha menurut kalian?
5. Berikan minimal 3 contoh pelaksanaan disiplin di sekolah!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

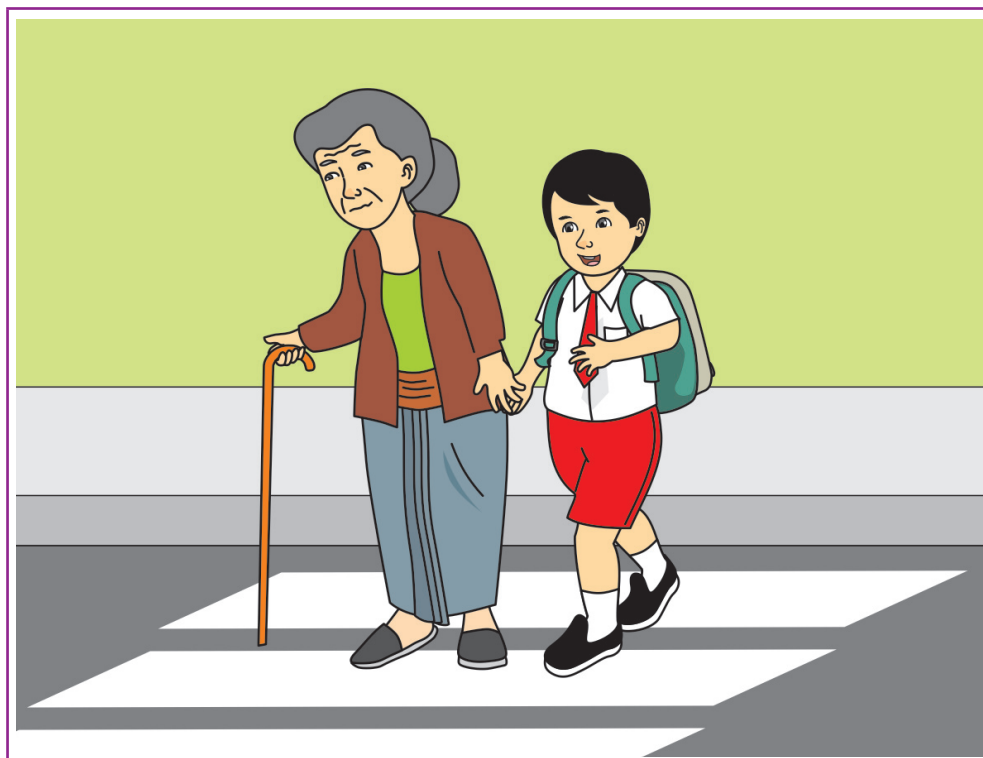
Penulis: Sri Winarni dan Widi Astiyono
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB VIII

MENGEMBANGKAN KEBAJIKAN

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat melakukan kebajikan dan menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 8.1 Wiryana sedang Membantu Seorang Nenek Menyeberang Jalan

Mengapa kalian harus berbuat kebajikan?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 25

Menyayangi Semua Makhluk



Gambar 8.2 Seorang Anak sedang Memberi Makan Berbagai Hewan

Kebajikan adalah perbuatan baik yang dapat dilakukan dengan pikiran, ucapan, dan badan jasmani. Kebajikan dapat dilakukan kapan saja dan kepada siapa saja. Di antaranya kepada teman-teman, saudara, orang lain, bahkan kepada semua makhluk. Dengan

melakukan kebajikan kepada semua makhluk hidup, kalian akan bahagia.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Cinta kasih terhadap semua makhluk di segenap alam patut dikembangkan tanpa batas dalam batin.



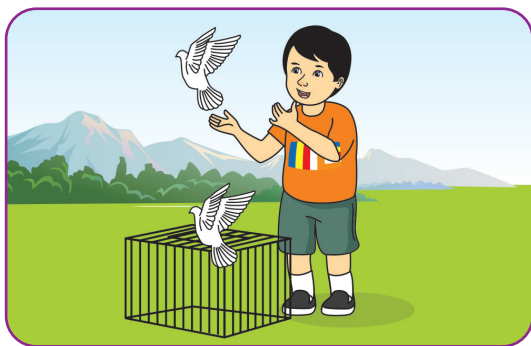
Ia yang mengembangkan cinta kasih, tidak berpandangan salah, teguh dalam sila dan berpengetahuan sempurna, dan melenyapkan kesenangan nafsu indria, tidak akan lahir dalam rahim lagi.
(*Karaniya Mettasutta*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!

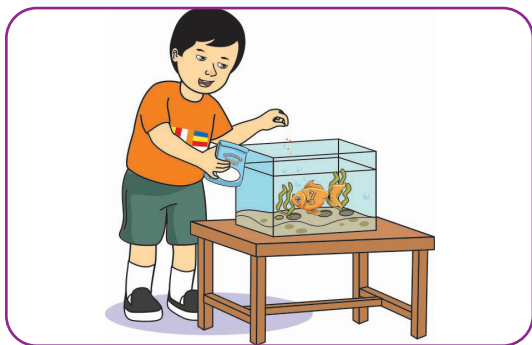
Berikut ini contoh-contoh cinta kasih kepada hewan.



.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....



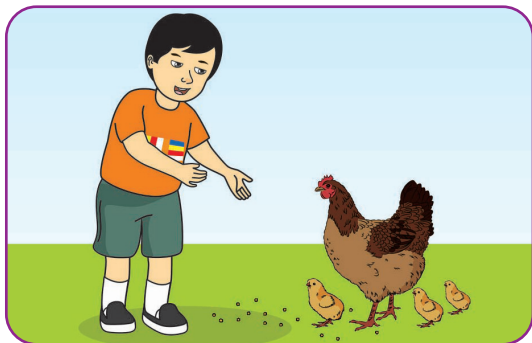
.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

Setelah mengisi kolom-kolom sesuai gambar, jawablah pertanyaan berikut!

1. Disebut apa jika melepas satwa di alam bebas?
2. Bagaimana cara kalian memelihara hewan?
3. Apakah memelihara hewan merupakan bagian dari menyayangi semua makhluk?



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Buddha Mengajarkan Cinta Kasih Universal

Cintakasihhendaknyadikembangkan setiap saat dan di mana saja kepada semua makhluk hidup.

Buddha bersabda:

“Cinta kasih terhadap makhluk di segenap alam, patut dikembangkan tanpa batas dalam batin, baik ke arah atas, bawah, dan di antaranya; tidak sempit, tanpa kedengkian, tanpa permusuhan.” Maksudnya adalah



Gambar 8.3 Buddha dilayani oleh Gajah Parileyaka

mengembangkan cinta kasih tanpa batas ke seluruh penjuru dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dengan mengembangkan cinta kasih tanpa batas, kalian akan hidup bahagia, jauh dari permusuhan dan kedengkian.



Ayo, Bercerita

Hari Minggu pagi, Wiryra dan kawan-kawan pergi ke vihara. Dalam perjalanan, mereka menemukan seekor anak anjing. Anak anjing itu terjebak di sebuah lubang yang agak dalam. Ia terus menggonggong dan berusaha naik. Namun, ia tidak bisa.

Wiryra, Edo, dan Putu membantu anak anjing itu keluar dari dalam lubang dan berhasil.



Ayo, Berlatih

Apakah kalian pernah menolong? Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas! Simak dengan baik ketika teman kalian bercerita!



Refleksi

1. Kalian telah mempelajari materi tentang menyayangi semua makhluk. Bagaimana perasaan kalian?
2. Apa yang menarik dari menyayangi semua makhluk?
3. Kalian telah mengetahui tentang menyayangi semua makhluk. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa yang akan kalian lakukan jika mengalami peristiwa seperti Wiryra dan teman-temannya?
2. Apakah kalian pernah memiliki hewan peliharaan? Jika ya, berikan alasan kalian!
3. Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang menyakiti makhluk lain?

4. Mengapa kalian harus mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk?
5. Bagaimana cara kalian mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk dalam kehidupan sehari-hari?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Diskusikan bersama ayah dan ibu tentang memelihara hewan! Tulis hasil diskusi bersama ayah dan ibu di buku tugas! Laporkan hasil diskusi kalian saat pembelajaran di kelas!



Pengayaan

Tanyakan kepada guru sekolah Minggu cerita tentang menyayangi semua makhluk! Dapatkan kalian menceritakan kembali cerita tersebut?

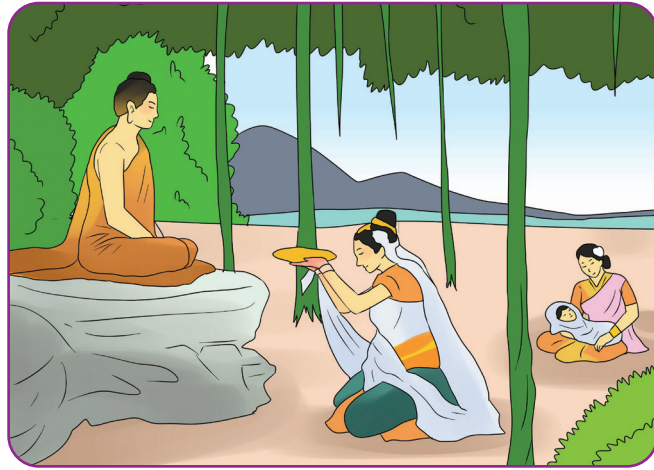
■ Pembelajaran 26

Jujur dan Suka Berdana



Gambar 8.4 Wiryana, Edo, dan Putu Anak yang Jujur

Apakah kalian tahu apa itu jujur? Tahukah kalian, jujur adalah selalu mengatakan apa adanya sesuai yang terjadi. Jujur berarti melaksanakan Pancasila Buddhis sila keempat.



Gambar 8.5 Sujata Memberi Persembahan Makanan kepada Petapa Gotama

Apakah kalian pernah berdana? Mengapa kalian perlu berdana? Berdana adalah memberi. Memberi berarti melaksanakan kebajikan sesuai ajaran Buddha.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Memberi berarti menambah.



pesan kitab suci

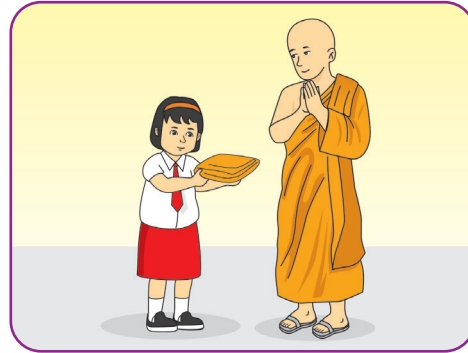
Tidak ada yang kikir yang pergi ke alam deva. Siapa pun yang tidak memuji memberi adalah bodoh. Yang tercerahkan mengungkapkan persetujuannya untuk memberi agar menemukan kemudahan di dunia setelah ini.

(*Dhammapada: 177*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!



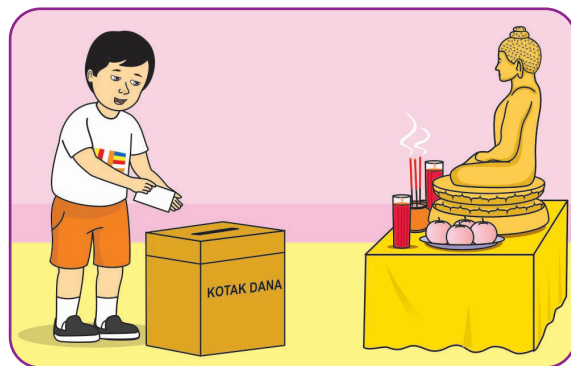
1. Hal apa saja yang sudah kalian lakukan seperti pada gambar?
2. Mengapa kalian melakukan hal tersebut?



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Hari Minggu pagi, sebelum pergi ke vihara, Wiryra dipanggil ibunya. Ibu Wiryra memberi uang pecahan empat puluh ribu rupiah kepada Wiryra. Ibu meminta Wiryra memasukkan uang tiga puluh ribu rupiah ke dalam amplop untuk dimasukkan ke dalam kotak dana. Sementara uang sepuluh ribu rupiah untuk uang jajan Wiryra. Wiryra melaksanakan perintah ibunya dengan baik.



Gambar 8.6 Wiryra sedang Berdana di Vihara

Wiryra selalu ingat pesan dari ibunya untuk menjadi anak yang

jujur dan suka berdana. Jujur merupakan sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta).

Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku. Jujur juga dapat bermakna kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang.

Berdana adalah belajar memberi yang dilandasi dengan niat yang tulus dan ikhlas. Berdana dapat berupa barang, uang, atau jasa.

Marilah, selalu berbuat jujur dan melakukan dana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan selalu jujur dan suka berdana, hidup akan bahagia.



Ayo, Menulis

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian harus jujur dan belajar berdana. Tulis pengalaman kalian tentang kejujuran dan belajar berdana!

.....

.....

.....

.....



Ayo, Bernyayi

1. Nyanyikan lagu “Harumnya Kebajikan” bersama teman-teman kalian!
2. Hafalkan lagu tersebut! Kemudian, nyanyikan di depan kelas satu per satu!



HARUMNYA KEBAJIKAN

Cipt. : B. Saddhanyano

5 1 1 . 2 | 1 . 7 6 7 . | 5 2 2 2 3 | 2 . 1 3 . | 3 5 5 . 6 |

In dah nya bu nga ma_war yang du lu per nah kau ta nam Le bih in dah

5 . 4 6 . 6 | 7 . 7 7 7 1 7 7 6 | 5 . . . | 5 1 1 . 2 | 1 . 7 6 7 . |

cu ra han Cin ta ka_sih mu_ka Ha rum wa ngi nya du_pa

5 4 4 . 5 | 4 . 3 3 . | 3 | 5 5 . 6 | 5 . 4 6 . 6 | 7 6 6 5 4 . 3 3 2 |

Da ri ka yu cen da na Le bih ha rum na ma mu Kar na_per bu a_tan

1 . . . | 3 5 5 . 5 | 6 . 3 5 4 4 | 2 4 4 . 4 | 5 2 4 4 3 3 |

mu Eng kau la yak di ke nang_Kar na ja sa mu ka wan_

1 3 3 . 4 | 2 1 2 2 . | 7 7 7 7 7 | 1 2 3 3 . | 3 5 5 . 5 |

Se mua eng kau kor ban kan_De ngan pe nuh ke tu lu san_Tak kan per nah

6 . 3 5 4 4 | 2 4 4 . 4 | 5 6 5 5 3 3 | 1 3 3 . 4 | 2 1 2 2 . |

ku lu pa_Wa lau se de tik sa ja_Ter pa tri da lam ji wa_

7 7 7 7 | 1 2 2 2 1 1 | 5 1 1 . 2 | 1 7 6 7 . | 5 4 4 . 5 |

Un tuk sla ma la ma nya_Da lam Dhar ma Sang Bud dha Ku da pat kan

4 . 3 3 . | 3 5 5 5 6 | 5 . 4 6 . 6 | 7 7 7 1 7 7 6 | 5 . . . |

Ja wa ban Be ta pa be sar ar ti nya Ja sa_dan ke ba_ji kan

3. Ceritakan isi lagu tersebut!

.....

.....

.....

.....



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Bagaimana sikap kalian setelah belajar tentang jujur dan suka berdana?
4. Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang jujur dan suka berdana?
5. Bagaimana cara melatih kejujuran?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah kalian sudah berbuat jujur? Berikan contohnya!
2. Apakah kalian sudah melakukan dana? Ceritakan!
3. Putu membeli jajan di kantin dengan uang lima ribu rupiah. Putu mengambil 4 macam jajanan seharga empat ribu rupiah. Namun, ia mendapat kembalian sebesar dua ribu rupiah. Apa yang harus Putu lakukan?
4. Bagaimana jika ada teman yang suka berdana, tetapi tidak jujur?
5. Kejujuran seperti apa yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Diskusikan tentang perbuatan jujur dan berdana bersama ayah dan ibu kalian! Sebutkan contoh-contoh perbuatan jujur dan alasan melakukannya! Sebutkan juga contoh perbuatan berdana! Tulislah dalam tabel berikut ini!

No	Perbuatan jujur	Alasan
1		
2		
3		

No	Contoh Berdana	Alasan
1		
2		
3		



Pengayaan

Tanyakan kepada guru sekolah Minggu cerita tentang anak yang jujur dan suka berdana! Dapatkah kalian menceritakan ulang cerita itu?



Penilaian Bab VIII

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Wiryana suka berdana. Hampir setiap datang ke vihara, ia selalu berdana. Namun, ia tidak pernah menceritakan perbuatan tersebut kepada teman-temannya. Menurut kalian apakah sikap Wiryana itu benar? Berikan pendapat kalian!
2. Edo menemukan burung terjatuh di jalan. Burung itu masih hidup, tetapi mengalami luka. Edo tidak tahu cara merawat burung. Menurut kalian, apa yang sebaiknya Edo lakukan?
3. Karuna melihat salah satu teman di kelasnya sedang mengambil sesuatu dari tas milik Dini. Tidak berapa lama, Dini bercerita kepada Karuna bahwa ia kehilangan uang jajan. Jika kalian menjadi Karuna, apa yang akan kalian lakukan?
4. Putu pergi ke pasar bersama ibunya. Secara tidak sengaja, ia melihat copet mengambil uang seorang pembeli di pasar itu. Jika kalian menjadi Putu, apa yang akan kalian lakukan?
5. Rita ikut ibunya pergi ke sawah. Ia melihat ada seekor ular yang memakan seekor katak. Rita tahu tentang bagaimana menyayangi semua makhluk. Dengan adanya peristiwa tersebut, apa yang seharusnya Rita lakukan?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Sri Winarni
Widi Astiyono

ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB IX MELATIH KESABARAN

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik menerapkan kesabaran, membudayakan perilaku antri sebagai bagian dari kesabaran, selalu bersemangat, dan dapat menunjukkan sikap yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9.1 Wiryana sedang Antre Menabung di Bank

Mengapa kalian harus sabar?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

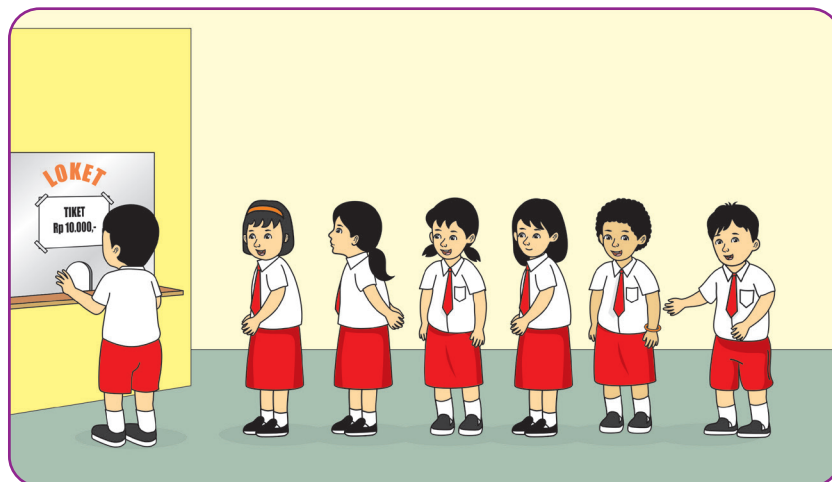
Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 27

Budaya Antre



Gambar 9.2 Wiryana dan Teman-Teman sedang Antre di Sebuah Loker

Apakah kalian tahu apa itu sabar? Mengapa kalian harus sabar? Tahukah kalian, bersabar adalah menahan diri untuk tidak mudah marah, rela menunggu, dan tidak suka terburu-buru. Bersabar berarti mempraktikkan Dhamma, ajaran Buddha.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Kesabaran adalah praktik Dharma yang terbaik.



pesan kitab suci

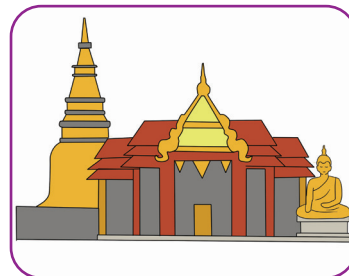
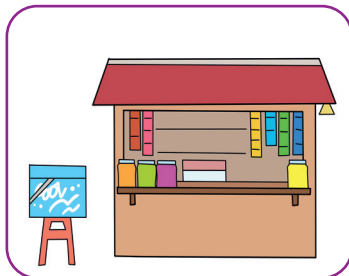
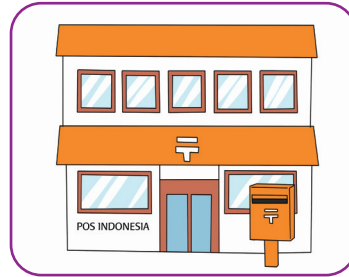
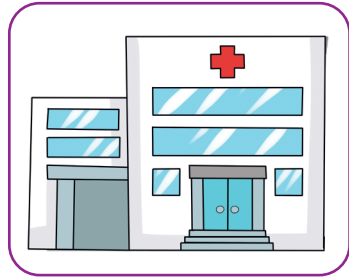
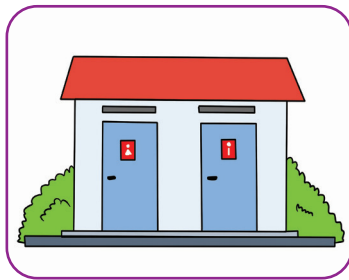
Ia yang sabar menahan hinaan, penganiayaan, dan hukuman, ia yang memiliki kekuatan senjata kesabaran, patut disebut seorang Brahmana.

(Dhammapada: 399)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!



1. Apa yang kalian lakukan di tempat-tempat sesuai pada gambar?
2. Di mana kalian pernah mengantre?
3. Mengapa kalian harus mengantre?

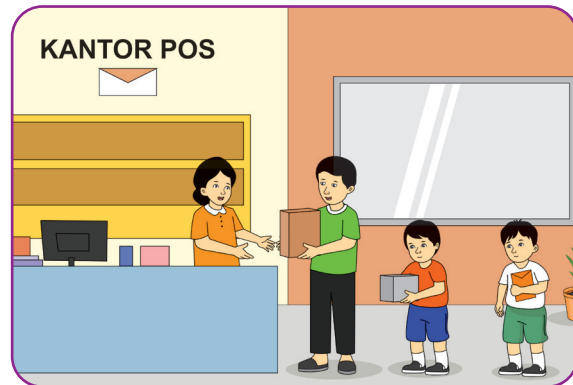


Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Suatu hari, Wiryra pergi ke kantor pos. Ia akan mengirim paket berupa buku untuk temannya.

Sesampai di kantor pos, ternyata suasana ramai. Wiryra pun harus sabar mengantre. Ia menunggu giliran pelayanan oleh petugas pos.



Gambar 9.3 Wiryra sedang mengantre di kantor pos untuk mengirim paket

Bagi Wiryra, mengantre adalah hal yang biasa dilakukan. Ia juga terbiasa mengantre saat mau menabung di bank.

Wiryra selalu ingat pesan dari ayah dan ibunya, bahwa mengantre sama halnya melatih kesabaran. Melatih kesabaran berarti melatih pengendalian diri.

Jika Wiryra bisa selalu sabar dan mengendalikan diri, berarti ia sudah mempraktikkan ajaran Buddha.

Oleh karena itu, Wiryra selalu patuh dan sabar saat harus mengantre di mana pun ia berada.



Ayo, Bermain Peran

Ikuti petunjuk guru!

Mengirim Paket di Kantor Pos

Ayo, bermain peran! Mainkan adegan situasi di sebuah kantor pos! Seorang anak menjadi petugas pos. Seorang anak menjadi satpam. Seorang anak berperan sebagai Wiryra. Tiga orang anak menjadi pengirim paket lainnya. Diskusikan dialog yang harus dilakukan bersama teman-teman.

Setelah selesai, jawab pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kalian rasakan setelah bermain peran?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang budaya antre?
3. Tulis pendapat kalian tentang pentingnya budaya antre!



Refleksi

1. Apa yang kalian pelajari hari ini?
2. Kalian telah mempelajari materi tentang budaya antre. Bagaimana perasaan kalian?
3. Kalian telah mengetahui budaya antre. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Mengapa mengantre juga disebut melatih kesabaran?
2. Apa pendapat kalian tentang budaya antre?
3. Berikan pendapat kalian tentang Wiryha yang selalu sabar dalam mengantre!
4. Apakah kalian sudah mempraktikkan antre dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
5. Saat kalian berada di bank, ada orang lain yang menyerobot antrean. Bagaimana sikap kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Lakukan diskusi bersama ayah dan ibu kalian tentang budaya antre!
2. Tanyakan kepada ayah dan ibu, di mana saja mereka harus antre dan mengapa harus antre!
3. Tulislah hasil diskusi bersama ayah dan ibu kalian! Kemudian, bacakan di depan kelas pada pembelajaran berikutnya!



Pengayaan

Tanyakan kepada guru Sekolah Minggu cerita tentang melatih kesabaran! Dapatkah kalian mengulang cerita tersebut?

■ Pembelajaran 28

Anak yang Tangguh



Gambar 9.4 Wiryana Anak yang Tangguh

Apakah kalian tahu apa itu tangguh? Tangguh itu adalah kuat, tidak cengeng, dan tidak mudah menyerah. Menjadi anak yang tangguh berarti menjadi anak yang kuat, tidak cengeng, dan tidak mudah menyerah.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Selagi ada niat, tekad, dan semangat untuk berusaha, niscaya semua harapan akan tercapai.



pesan kitab suci

Orang yang penuh semangat, selalu sadar, murni dalam perbuatan, memiliki pengendalian diri, hidup sesuai dengan Dharma dan selalu waspada, maka kebahagiaannya akan bertambah.

(*Dhammapada: 24*)



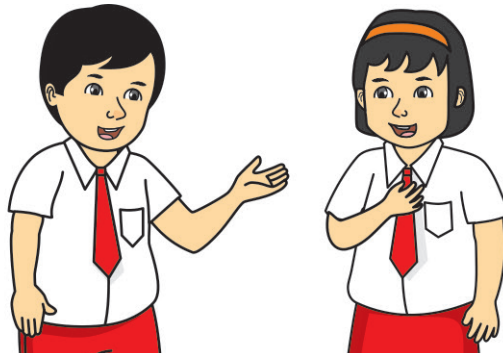
Ayo, Siap-Siap Belajar

Menggali Informasi

Tanyakan kepada teman kalian hal berikut!

Apa yang akan kamu lakukan jika ada teman mengejek?

.....
.....



Mengapa kamu harus tetap sabar dan tidak menangis?

.....
.....

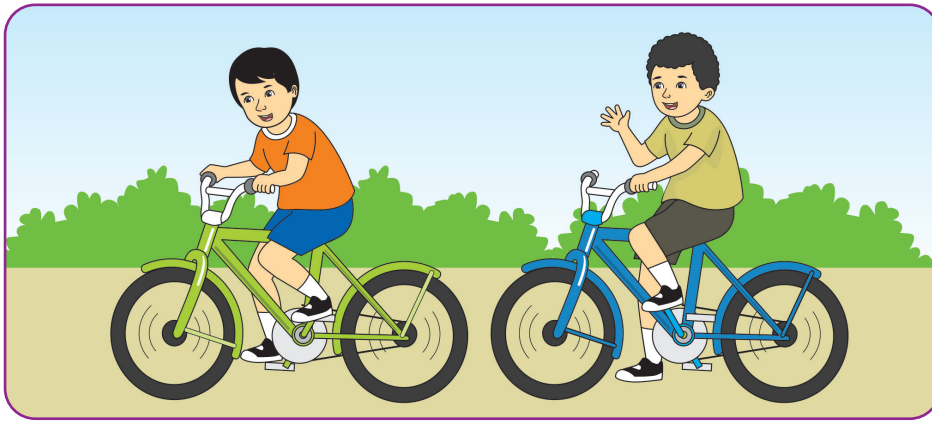




Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Hari Minggu, Wiryana dan Edo mengikuti Sekolah Minggu. Setelah selesai, mereka bersepeda bersama. Mereka tampak penuh semangat dan bergembira. Wiryana dan Edo sudah terbiasa bersepeda setiap hari Minggu setelah Sekolah Minggu. Dengan bersepeda, mereka menjadi sehat dan kuat karena bersepeda adalah bagian dari berolahraga.



Gambar 9.5. Wiryana Bersama Edo sedang Mengayuh Sepeda dengan Penuh Semangat

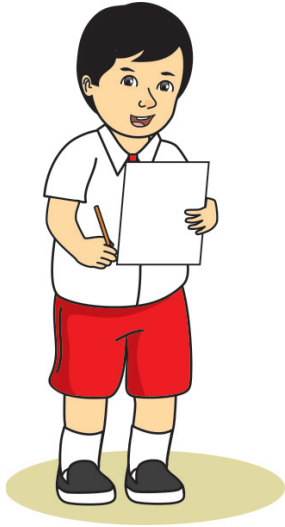
Karena terlalu asyik bersepeda, Edo kurang konsentrasi. Ia pun terjatuh. Edo menangis, padahal tidak terluka. Dengan sigap Wiryana menolong Edo yang kesakitan dan menangis. Dengan sabar Wiryana mengingatkan Edo untuk lebih berhati-hati dan tidak cengeng. Kata Wiryana, selain bersemangat, Edo juga harus tangguh dan kuat. Meski sakit saat terjatuh dari sepeda, Edo harus bisa menahan rasa sakit itu.

Nah, jadilah anak tangguh yang selalu bersemangat. Namun, jaga selalu konsentrasi dalam melakukan apa pun. Konsentrasi juga merupakan latihan meditasi.



Ayo, Mencoba

Bantulah Wiryawan membuat puisi tentang aku anak yang tangguh!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo, Bernyanyi

1. Nyanyikan lagu “Hari Penuh Berkah” bersama teman-teman kalian! Ikuti petunjuk guru kalian!
2. Hafalkan lagu tersebut! Kemudian, nyanyikan di depan kelas satu per satu!



HARI PENUH BERKAH

Cipt. : B. Saddhanyano

1 2 3 4 5 5 5 | 6 5 4 6 5 . | 1 2 3 4 5 3 1 | 4 4 3 2 3 . |
A yo lah ka wan a yo ki ta gem bi ra Di ha ri Wai sak ha ri yang pe nuh ber kah

1 2 3 4 5 5 5 | 6 5 4 6 5 . | 1 2 3 4 5 3 1 | 4 4 3 2 1 . |
A yo lah ka wan a yo ki ta ber sa ma Sa tu kan ta ngan ki ta pan jat kan do a

6 6 6 4 1̇ 7 6 | 5 5 3 6 5 . | 1 2 3 6 5 3 1 | 4 4 3 2 3 . |
Sang Bud dha ha dir di te ngah te ngah ki ta Su ci kan ha ti hi lang kan se mua duk kha

6 6 6 4 1̇ 7 6 | 5 5 3 6 5 . | 6 5 4 6 5 3 5 | 4 3 4 2 1 . ||
Sang Bud dha ha dir de ngan cin ta ka sih Nya Ha ti ku da mai te nang dan ba ha gi a

3. Ceritakan isi lagu tersebut!

.....

.....

.....

.....



Refleksi

1. Kalian telah mengikuti pembelajaran tentang anak yang tangguh. Apa yang kalian rasakan?
2. Apa yang menarik dari materi anak yang tangguh?
3. Kalian telah mengetahui untuk menjadi anak yang tangguh. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Mengapa kalian perlu menjadi anak yang tangguh?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Wiryana dan Edo pergi bersepeda. Tanpa sengaja, Edo terjatuh dan menangis. Jika kalian menjadi Wiryana, apa yang akan kalian lakukan?
2. Apakah tangguh itu sama dengan selalu bersemangat? Jelaskan!
3. Bagaimana jika kalian mudah menyerah? Apa yang akan terjadi?
4. Apa pendapat kalian jika ada teman yang cengeng?
5. Manfaat apa yang kalian peroleh jika selalu bersemangat dalam belajar?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Berdiskusilah bersama ayah dan ibu kalian!
2. Apa sikap tanggung jawab yang pernah mereka lakukan ketika seumur kalian?
3. Apakah ayah dan ibu mampu menghadapi dengan semangat dan tetap menjadi anak yang tangguh?
4. Kerjakan hasil diskusi kalian dalam buku tugas!



Pengayaan

Tanyakan kepada guru Sekolah Minggu tentang cerita anak yang tangguh dan penuh semangat! Dapatkah kalian menceritakan kembali cerita tersebut?



Penilaian Bab IX

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang sesuai!

1. Mengapa kalian harus selalu sabar? Berikan pendapat kalian!
2. Berikan contoh sikap melatih kesabaran yang pernah kalian lakukan!
3. Bagaimana cara kalian untuk menjadi anak yang tangguh dan bersemangat?
4. Bagaimana perasaan kalian jika menjadi seperti Wirya? Tuliskan pendapat kalian!
5. Apakah anak yang tangguh dan selalu bersemangat tidak pernah menyerah? Jelaskan!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Sri Winarni
Widi Astiyono

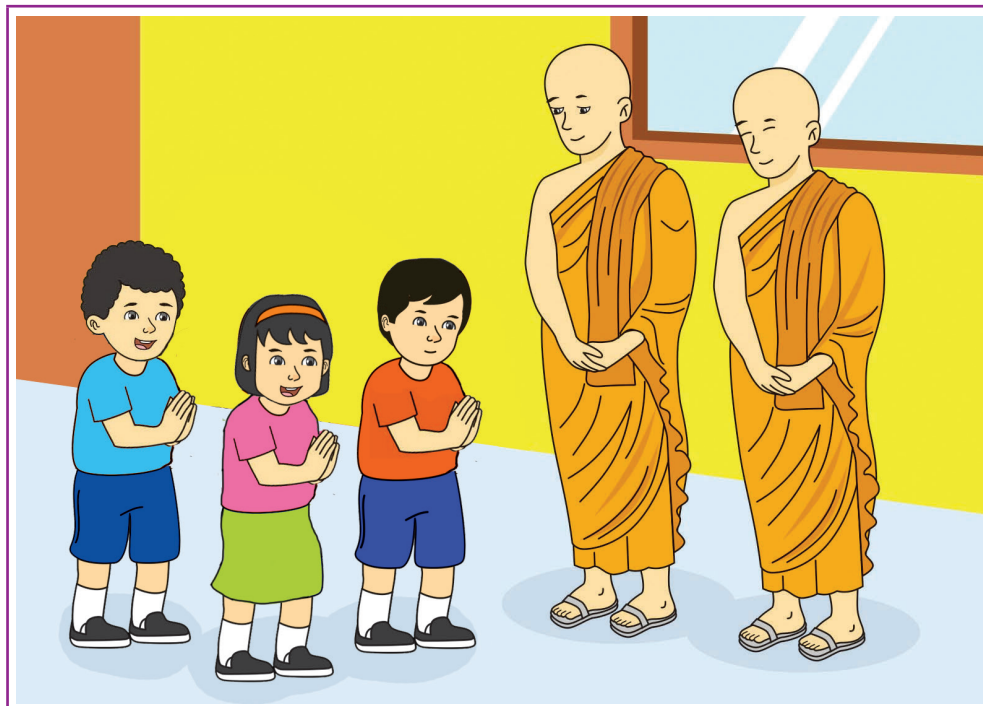
ISBN: 978-602-244-584-5 (jil.3)

BAB X

BERSIKAP SOPAN DI MASYARAKAT

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan perilaku sopan, budaya menghormati kepada, menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 10.1 Wiryana, Edo, dan Karuna Bersikap Sopan Ketika Berpapasan/ Melewati Bhikkhu/ Samanera

Apa yang kalian ketahui tentang sopan santun?

Namo Buddhaya



Duduk Hening

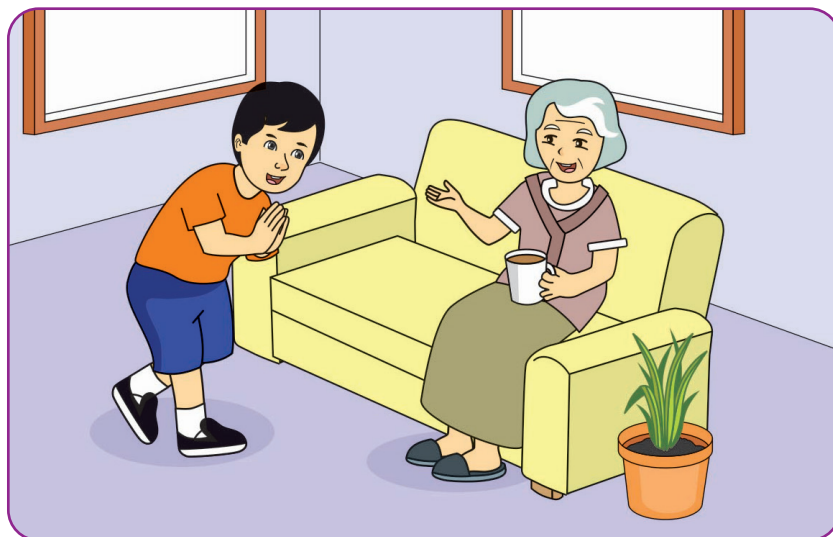
Ayo, kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, katakan dalam hati:

- Semoga aku berbahagia
- Bebas dari penderitaan
- Bebas dari kebencian
- Bebas dari penyakit
- Bebas dari kesukaran

■ Pembelajaran 29

Menghormati Orang yang Lebih Tua



Gambar 10.2 Wiryawan Berjalan di Depan Seorang Nenek dengan Sopan

Selain ayah dan ibu, siapa saja orang yang lebih tua di keluarga kalian? Mengapa kita perlu sopan dan menghormati kepada orang yang lebih tua? Sopan dan hormat kepada orang yang lebih tua adalah perilaku yang baik sesuai ajaran Buddha.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Menghormat kepada orang yang patut dihormat adalah berkah utama.



Ia yang selalu menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, kelak akan memperoleh empat hal, yaitu umur panjang, kecantikan, kebahagiaan, dan kekuatan.

(Dhammapada: 109)

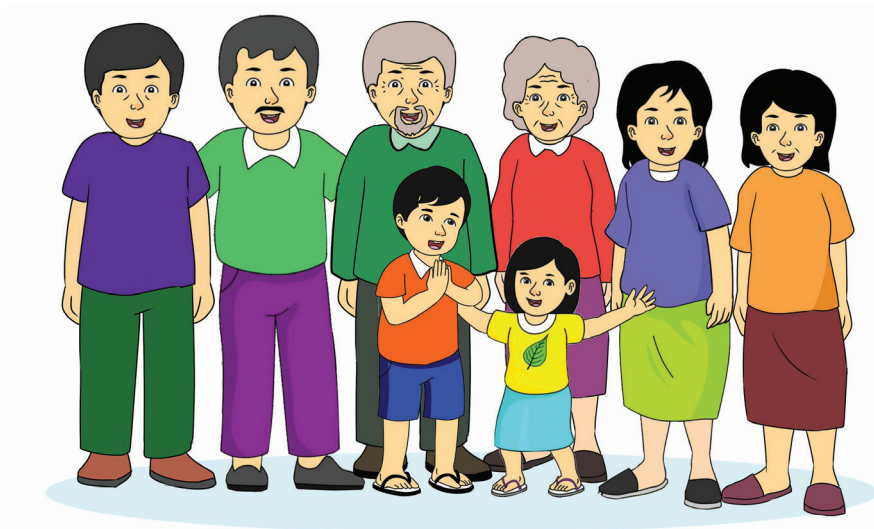


Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!

Seandainya Aku Sukses

Berikut ini adalah orang-orang yang lebih tua. Seandainya kalian sudah menjadi orang sukses, hal apa saja yang akan kalian lakukan kepada mereka?



Gambar 10.3 Sebuah Keluarga Terdiri dari Kakek, Nenek, Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik



Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Siapa saja orang yang patut kalian hormati? Mengapa kalian harus menghormati orang yang lebih tua? Apa manfaat menghormati orang yang lebih tua? Bagaimana jika kalian tidak menghormati orang yang lebih tua?



Gambar 10.4 Wiryana Bersikap Anjali di Depan Nenek

Buddha bersabda:

“Tak bergaul dengan orang yang tak bijaksana

Bergaul dengan mereka yang bijaksana

Menghormati mereka yang patut dihormati:

Itulah Berkah Utama.” (*Mangala Sutta*)

Marilah kita menghormati orang yang lebih tua.

Menghormati adalah perbuatan yang baik.

Menghormati orang lain sama halnya dengan menghormati diri sendiri.



Ayo, Bermain Peran

Seorang anak berperan sebagai kakek.

Seorang anak berperan sebagai anak.

Seorang orang berperan sebagai kakak.



Gambar 10.5 . Karuna Lewat di Depan Kakek dan Wiryu dengan Sopan



Ayo, Bercerita

Kalian berkunjung ke rumah kakek dan nenek. Ayo, ceritakan pengalaman kalian ketika berkunjung!

A large rectangular area with a green border, containing ten horizontal dotted lines for writing.



Ayo, Mencoba

Ceritakan pengalaman kalian dalam menghormati kepada orang yang lebih tua! Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut!

1. Guru

.....

2. Namo Buddhaya

.....

3. Ibu

.....

4. Kakak

.....

5. Salam

.....



Refleksi

1. Kalian telah belajar tentang menghormati orang yang lebih tua. Bagaimana perasaan kalian?
2. Apa yang menarik dari materi menghormati orang yang lebih tua?
3. Kalian telah mengetahui tentang menghormati orang yang lebih tua. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Ceritakan pengalaman kalian tentang menghormati orang yang lebih tua!
2. Siapa saja orang yang lebih tua dalam keluarga kalian?
3. Bagaimana cara kalian menghormati orang yang lebih tua?
4. Ada teman kalian yang lebih muda, tetapi ia menjadi kakak kelas kalian. Bagaimana pendapat kalian?
5. Kalian melihat ada orang tua yang tidak dihormati oleh orang yang lebih muda. Bagaimana sikap kalian?



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

1. Diskusikan bersama ayah dan ibu tentang pengalaman cara menghormati orang yang lebih tua!
2. Apa pentingnya menghormati orang yang lebih tua bagi ayah dan ibu? Tulis hasil diskusi dengan ayah dan ibu di buku tugas!



Pengayaan

Tanyakan kepada guru Sekolah Minggu cerita tentang menghormati orang yang lebih tua! Dapatkah kalian menceritakan kembali cerita tersebut?

■ Pembelajaran 30

Menjaga Pikiran, Ucapan, dan Perbuatan



Gambar 10.6 Wiryana sedang bermeditasi bersama Edo dan Putu

Mengapa kita perlu menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan? Tahukah kalian, menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan berarti melatih pengendalian diri. Melatih pengendalian diri adalah bagian dari praktik ajaran Buddha.



Ayo, Menyimak



Pesan Pokok

Menghormati kepada orang yang patut dihormati adalah berkah utama.



pesan kitab suci

Hendaklah ia menjaga ucapan dan mengendalikan pikiran dengan baik serta tidak melakukan perbuatan jahat melalui jasmani. Hendaklah ia memurnikan tiga saluran perbuatan ini, memenangkan jalan yang telah dibabarkan oleh para suci.

(*Dhammapada: 281*)



Ayo, Siap-Siap Belajar

Ikuti petunjuk guru!

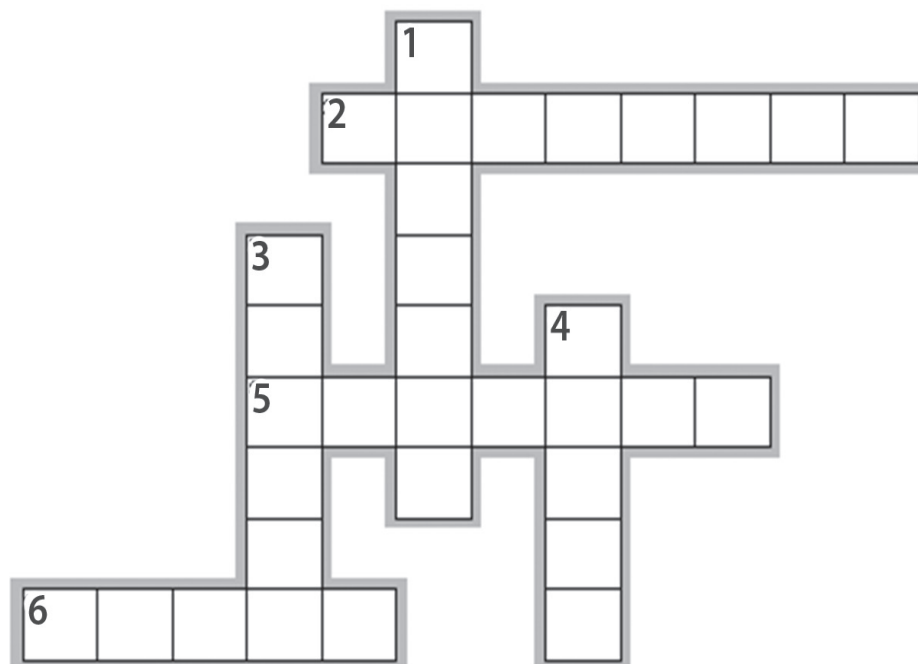
Isi kolom yang tersedia sesuai nomor!

Menurun:

1. Perbuatan baik yang patut dilakukan.
3. semua makhluk bahagia
4. Termasuk perbuatan melalui pikiran.

Mendatar:

2. Perbuatan baik melalui badan jasmani.
5. Perbuatan yang tidak baik.
6. Yang biasa diucapkan saat bertemu orang lain.





Ayo, Membaca

Bacalah dengan saksama!

Pagi hari ini cukup cerah. Wiryra dan teman-teman mendapat kesempatan berdana makanan kepada bhikkhu yang pindapata. Wiryra begitu bersemangat melakukan kegiatan ini. Demikian juga dengan teman-temannya, Edo, Karuna, Rita, Dini, dan Putu. Wiryra selalu ingat pesan guru agamanya, bahwa dalam melakukan perbuatan baik, hendaknya didahului dengan pikiran yang baik pula. Wiryra selalu berusaha untuk menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatannya agar selaras dengan ajaran Buddha. Pikiran yang baik akan melandasi ucapan dan perbuatan yang baik.



Gambar 10.7 Wiryra dan Teman-Teman sedang Berdana Makanan kepada Seorang Bhikkhu



Ayo, Diskusi

1. Diskusikan bersama teman-teman kalian!
2. Mengapa kalian perlu menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan?

Yang perlu dijaga	Contoh	Alasan
Pikiran		

Ucapan		
Perbuatan		



Ayo, Mengamati

Amati gambar berikut ini!



Gambar 10.8 Wirya Menolong Karuna yang Jatuh dari Sepeda

1. Pernahkan kalian menolong teman?
2. Mengapa kalian menolong teman?
3. Ceritakan pengalaman kalian menolong teman di depan kelas!



Ayo, Bernyayi

Nyanyikan lagu “Pelangi” berikut bersama teman-teman kalian!
Ikuti petunjuk guru kalian!

Pelangi

Cipt. Pak Widi, 18 Juni 2012

Hai kawan-kawan semua
Ayo ikut aku jalan-jalan
Di sore yang indah ini
Mari kita keliling taman

Lihatlah di atas sana
Ada pelangi yang sangat indah
Ayo kita lihat bersama
Ada berapa jumlah warnanya

Ada warna merah, ada warna jingga
Ada warna kuning, ada warna hijau
Ada warna biru, ada warna nila
Ada warna ungu, oh sungguh indahnya.

Indahnya warna pelangi
Membuat hati gembira
Ayo kawan-kawan semua
Kita jalan-jalan lagi

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=9ZQJrxuQuxs>



Penanaman Karakter

Berilah tanda centang (✓) keadaan yang menunjukkan sikap menjaga dengan baik pikiran, ucapan, dan perbuatan melalui badan jasmani!

Keadaan	Pendapat
Bermeditasi di vihara.	
Berjalan sambil mengobrol.	
Menolong orang tunanetra menyeberang jalan.	
Memetik mangga di kebun tetangga tanpa izin.	
Memberi sedekah kepada orang yang tidak mampu.	
Belajar kelompok sambil bergosip.	
Ikut kerja bakti di lingkungan rumah.	
Puja bakti di vihara.	
Ikut berdana pada perayaan Kathina.	
Membantu teman menjawab soal ulangan.	



Refleksi

1. Kalian telah mempelajari materi tentang menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan. Bagaimana perasaan kalian?
2. Apa yang menarik dari materi menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan?
3. Kalian telah mengetahui materi menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan. Sikap apa yang harus kalian terapkan?
4. Pengetahuan apa yang harus kalian ketahui lebih lanjut?



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Berikan contoh cara menjaga pikiran!
2. Mengapa kalian harus menjaga pikiran?
3. Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang tidak dapat mengendalikan ucapannya?

4. Apa yang akan kalian lakukan jika melihat teman melakukan perbuatan yang melanggar peraturan?
5. Ceritakan pengalaman kalian dalam menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan!



Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Berdiskusilah dengan ayah dan ibu kalian! Bagaimana pengalaman mereka tentang menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan? Bagaimana cara agar pikiran, ucapan, dan perbuatan tetap terjaga dengan baik? Tulis hasil diskusi dengan ayah dan ibu di buku tugas! Bacakan di depan kelas!



Pengayaan

Tanyakan pada guru Sekolah Minggu cerita tentang menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan melalui badan jasmani! Apakah kalian sudah pernah melakukan perbuatan sesuai cerita tersebut?



Penilaian Bab X

Baca dengan baik pernyataan berikut ini! Beri tanda centang (✓) sesuai kolom yang tersedia! Centang (✓) pada kolom Benar jika pernyataan sesuai! Centang (✓) pada kolom Salah jika pernyataan salah!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Wirya membaca paritta/mantra dengan cermat dan penuh perhatian. Wirya menyadari manfaat dari membaca paritta/mantra tersebut.		

2.	Edo bercerita tentang kegiatan sekolah Minggu di vihara yang berjalan dengan lancar dan sukses. Ia mengajak Karuna untuk ikut pada kegiatan berikutnya. Edo bercerita sambil makan.		
3.	Rita dan Dini berangkat ke sekolah bersama. Saat di jalan, mereka melihat seorang nenek akan menyeberang jalan. Rita dan Dini membantu nenek tersebut menyeberang jalan.		
4.	Cara menjaga pikiran adalah dengan selalu berpikir yang baik. Dengan menjaga pikiran, kita bisa menjaga ucapan dan perbuatan.		
5.	Perbuatan melalui badan jasmani diawali melalui pikiran.		

Penilaian Akhir Semester 2

A. Lingkari huruf S jika pernyataan salah dan huruf B jika pernyataan benar!

1. B – S : Doa diucapkan dengan penuh semangat
2. B – S : Wiryana dan ayahnya pergi ke pasar naik motor.
Mereka memakai helm meskipun jarak antara pasar dan rumahnya sangat dekat.
3. B – S : Karuna suka menolong siapa pun yang kesusahan.
Ia tidak membedakan status sosial. Bagi Karuna, berbuat kebajikan itu tanpa batas sosial.
4. B – S : Wiryana selalu mengantre saat mengirim paket di kantor pos. Artinya, Wiryana melatih kesabaran.
5. B – S : Edo memberi salam sambil berjalan saat bertemu kakeknya.

B. Jodohkan pernyataan pada kolom A dengan jawaban yang sesuai pada kolom B!

No.	A	B
1.	Semoga orang-orang yang aku sayangi selalu sehat dan	a. kebajikan
2.	Saat berkendara di jalan raya, kita wajib memakai ... dan dilengkapi surat kendaraan.	b. kesabaran
3.	Mengantre berarti melatih	c. bahagia
4.	Agar hidup bahagia, salah satunya kita harus berbuat	d. masyarakat
5.	Tidak membunyikan radio dengan keras adalah salah satu perilaku sopan di	e. helm

GLOSARIUM

antre; mengantre: menunggu sesuai urutan nomor/kedatangan.

bhikkhu: orang yang meninggalkan kehidupan duniawi.

Bodhisattva: calon Buddha/orang yang bercita-cita menjadi Buddha.

budaya: sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju); sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.

Dewa Sakka: raja para dewa.

Dewa Santusita: nama dewi Mahamaya ketika terlahir di alam dewa.

Dhammapada: salah satu kitab yang berisi syair berpasangan.

Dharma: ajaran Buddha.

disabilitas: keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang; keadaan tidak mampu melakukan hal-hal dengan cara yang biasa.

disiplin: taat atau patuh terhadap aturan, terbiasa melakukan sesuatu secara teratur.

doa; berdoa: menyampaikan harapan.

etnis : suku bangsa; golongan.

guru dewa: sebutan Buddha karena mengajarkan dharma kepada dewa dan manusia.

identitas: ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang; jati diri.

Isipatana: tempat Buddha memabarkan Dharma pertama kali.

Jambudipa: pulau atau dunia atau penjuru negeri.

keanegaragaman: banyak macam, lebih dari satu, hal atau keadaan beraneka ragam.

kerja bakti: kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan lingkungan sekitar dari berbagai kotoran yang mengganggu atau juga berupa kegiatan lainnya.

Kusinara: tempat Buddha parinibbana.

mengarak: mengiringkan (mengantarkan, membawa berkeliling, dan sebagainya) beramai-ramai.

menghargai: mengindahkan.

ogoh-ogoh: patung yang terbuat dari bambu, kertas, dan sebagainya berbentuk

raksasa dan lain-lain yang diarak keliling desa pada hari tertentu (biasanya sehari menjelang Nyepi).

Padukambasilasana: singgasana milik dewa Sakka.

parinibbana: wafatnya seorang Buddha atau wafatnya seseorang yang telah mencapai kesucian.

pawai: iring-iringan orang, mobil, kendaraan, dan sebagainya; perarakan; alat-alat kerajaan.

peduli: mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan.

pelangi: berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.

perayaan: pesta (keramaian dan sebagainya) untuk merayakan suatu peristiwa.

Siddharta: tercapailah cita-citanya.

Sotapatti: tingkat kesucian pertama dalam Agama Buddha.

Sotthiya: nama pemotong rumput yang memberikan delapan ikat rumput kering kepada Buddha.

Sukaramaddava: makanan terakhir Buddha sebelum parinibbana.

Tavatimsa: surga tiga puluh tiga dewa.

Theragatha: ayat-ayat tetua/syair pendek.

toleransi: sifat atau sikap toleran; batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan; penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja.

tradisi: adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat; penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.

Uruvela: hutan tempat petapa Gotama bertapa menyiksa diri.

vassa: masa di mana seorang bhikkhu melewati musim hujan.

wisatawan asing: wisatawan yang berasal dari luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusaladhamma, Ashin. 2015. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Indonesia Satipatthana Meditation Center (ISMC).
- Saddhanyano, Bhante. *Kumpulan Lagu Buddhis Anak anak Volume 1*. Jakarta: MAMIT.
- Supeno, Eko. 2010. *Kumpulan Lagu-Lagu Buddhis Pembimbing Masyarakat Buddha*. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.
- Wahyono, Mulyadi. 2002. *Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Widjaja Hendra. 2013. *Dhammapada Syair Kebenaran*. Ehipassiko Foundation.

Sumber Internet:

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Identitas> Diunduh tanggal 28 Oktober 2021 pukul 13.30 WIB
- <http://www.gresnews.com/berita/potret/100157-foto-pengambilan-air-suci--waisak/>
- <https://www.pegipegi.com/travel/tradisi-ceng-beng-di-kalangan-orang-tionghoa/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2021 pukul 21.20 WIB
- <http://metroali.com/polresta-denpasar-kawal-pawai-ogoh-ogoh-jelang-nyepi/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2021 pukul 22.15 WIB
- <https://borobudurnews.com/keseruan-ritual-wiwitan-panen-kopi-dan-sedekah-bumi-di-kajoran/> Diunduh tanggal 30 Oktober 2021 pukul 10.45 WIB
- <https://www.mikirbae.com/2018/08/not-angka-mars-penguatan-pendidikan.html> Diunduh 16 November 2021 pukul 11.10 WIB
- <https://brainly.co.id/tugas/28697378> Diunduh 17 November 2021 pukul 11.00 WIB
- <http://tibetanbuddhistencyclopedia.com/en/index.php?title=File:Buddha12.jpg>.
- <https://slidetodoc.com/sejarah-kehidupan-buddha-gotama-bahan-ajar-kelas-vii/>
- <http://majalah1000guru.net/2017/05/wayang-palembang/>
- https://www.youtube.com/watch?v=fe-_KVPFVKs
- <https://www.youtube.com/watch?v=6VZlcmjMXJM>
- <https://www.youtube.com/watch?v=9ZQJrxuQuxs>
- https://www.youtube.com/watch?v=kO_p9cGZCOQ

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Sri Winarni, S.E., S.Ag.
E-mail : winarnikathin@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Teladan 7 Kampung Melayu Timur
Jakarta
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2016-sekarang : SDN Kampung Melayu III Teluknaga Tangerang Banten.
2. 2014-2016 : SDS Bodhisatta Teluknaga Tangerang.
3. 2012-2014 : SDN 41 Mataram Nusa Tenggara Barat.
4. 2010-2012 : SDN 1 Mataram Nusa Tenggara Barat.
5. 2007-2012 : Guru SDK Santo Antonius Mataram, Nusa Tenggara Barat.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Jurusan Dharma Acarya Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2006-2009).
2. S1: Program Study Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau (2001-2006).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Belum ada

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Widi Astiyono, S.Ag. M.Pd
E-mail : widiastiyono@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Catur No. 1 Plososari Patean
Kendal Jateng
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha,
Trainer Nasional



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 1999 – sekarang : SDN 2 Plososari Patean Kendal Jateng
2. 1999 – sekarang : SMPN 1 Patean Kendal Jateng
3. 2008 – sekarang : SMKN 6 Kendal Jateng
4. 2005 – sekarang : SMAN 1 Sukorejo Kendal Jateng

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Jurusan Dharma Acarya STIAB Smaratungga Boyolali.
2. S1: Jurusan Dharma Acarya STIAB Smaratungga Boyolali.
3. D2: Jurusan Dharma Acarya STAB Mputantular Banyumas.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengembangan Potensi Diri Menurut Agama Buddha (2018).
2. Wujudkan Bermain sambil Belajar dan Berkarya (2019).
3. Cara Sederhana Editing Audio dan Video (2019)
4. Kumpulan Puisi Nyanyian Sepanjang Jalan (2019).
5. Kumpulan Cerpen Harapanku Masa Depan (Tim Penulis-2021).

■ Informasi Lain dari Penulis

1. Founder Sagusavi (Gerakan Nasional Satu Guru Satu Video Pembelajaran).
2. Founder SBC Kendal (School Broadcasting Community).
3. Founder Yayasan Pendidikan Sevaka Dharma Indonesia.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd
E-mail : pujisulani81@gmail.com
pujisulani@stabn-sriwijaya.ac.id
Alamat Kantor : Jln. Edutown BSD City
Serpong, Tangerang-Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama dan
Keagamaan Buddha



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten.
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta.
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S-1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000-2004.
2. S-2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011-2012.
3. S-2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012-2014.
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia (2018-sekarang).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 1, tahun 2010.
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2-6, tahun 2012.
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7-9, tahun 2012.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Relevansi Aspek Moral Jataka pada Relief Candi Borobudur dalam Pengembangan Budaya Humanis (2011).
2. Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Aspek Sejarah dalam Menumbuhkan Historical Awareness Peserta Didik SMP Tri Ratna Jakarta (2015)
3. Analisis Instrumen Hasil Belajar Buatan Guru DKI Jakarta Peserta Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Ujian Sekolah (2016).
4. Pengelolaan dan Kesiapan Dhammasekha Nonformal Menjadi Formal (2016).
5. Pandangan Guru PAB terhadap Pendidikan PAB Sebagai Pendidikan Nilai (2017_1).
6. Pengembangan IPK Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2017_2).
7. Peran lembaga keagamaan Buddha dalam Pelayanan PAB (tim_2017).
8. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2018).
9. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Buddha pada Lembaga Keagamaan Buddha di Kabupaten Tangerang Bagian Utara (tim_2018).

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Suherman, S.Kom., M.M
E-mail : herusuhermanlim@gmail.com



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2003 - 2017: Presenter Radio Cakrawala & TVRI.
2. 2003 - sekarang: Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia.
3. 2013: Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda.
4. 2017 - sekarang: Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2010-2015).
2. Sertifikasi CPS (Certified Public Speaker) dari IPSA (Indonesia Profesional Speaker Association), Jakarta, 2016 .
3. Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). 2017.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. The Spirit of Dharma, tahun 2008.
2. Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional, tahun 2008.
3. Enjoy dalam Dharma, tahun 2010.
4. Gethek Kecil, tahun 2013.

PROFIL ILUSTRATOR

Nama : Cindyawawan
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi
Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah
Kampung Baru - Surakarta
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta

PROFIL EDITOR

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
E-mail : nonatula6@gmail.com
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Pusat Perbukuan 1988–2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010–sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017.
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006.
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta 1988.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020 Informasi Lain dari Penelaah.

■ Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting BNSP

PROFIL DESAINER

Nama : Kevin Richard Budiman
E-mail : kevinramone@rocketmail.com
Instansi : Sekolah Bogor Raya
Alamat Instansi : Jl. Danau Bogor Raya No.19 Kota Bogor
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Desain Komunikasi Visual TriSakti Jakarta 2015

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2017–2018 : Visual Art Lippo Plaza Bogor
2. 2018–sekarang : Multimedia Sekolah Bogor Raya